



TAHUNAN LAPORAN

*Annual Report
2021*



PT. Leyand International Tbk.

Daftar isi

Content

IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlight</i>	01
IKHTISAR SAHAM <i>Share Highlight</i>	02
AKSI KORPORASI <i>Corporate Actions</i>	05
INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI <i>Information On Bonds, Sukuk or Convertible Bonds</i>	06
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Message From The Board Of Commissioners</i>	07
PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board Of Commissioner's Profile</i>	11
LAPORAN DIREKSI <i>Board of Director's Report</i>	13
PROFIL DIREKSI <i>Board Of Directors Profile</i>	16
PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	22
ENTITAS ANAK PERSEROAN <i>Subsidiary Company</i>	24
VISI DAN MISI <i>Vision & Mission</i>	25
KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	26
STRUKTUR ORGANISASI <i>Organization Structure</i>	27
PENGAWASAN DAN KEPENGURUSAN PERSEROAN <i>Company Supervision and Management</i>	28
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources Development</i>	29
INFORMASI SAHAM <i>Share Information</i>	30
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL <i>Capital Market Suporting Profesion And Institution</i>	32

Daftar isi

Content

Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	33
NOTARIS <i>Notary</i>	34
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Analysis and Review Management</i>	35
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Coorporate Governance</i>	40
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	66
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Board of Commissioners And Directors Statement</i>	69
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>Consolidated Financial Statements</i>	70



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk 3 tahun terakhir yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Presented below is a summary of the Company's financial data for the three years ended 31 December 2021, 2020 and 2019.

FINANCIAL HIGHLIGHT

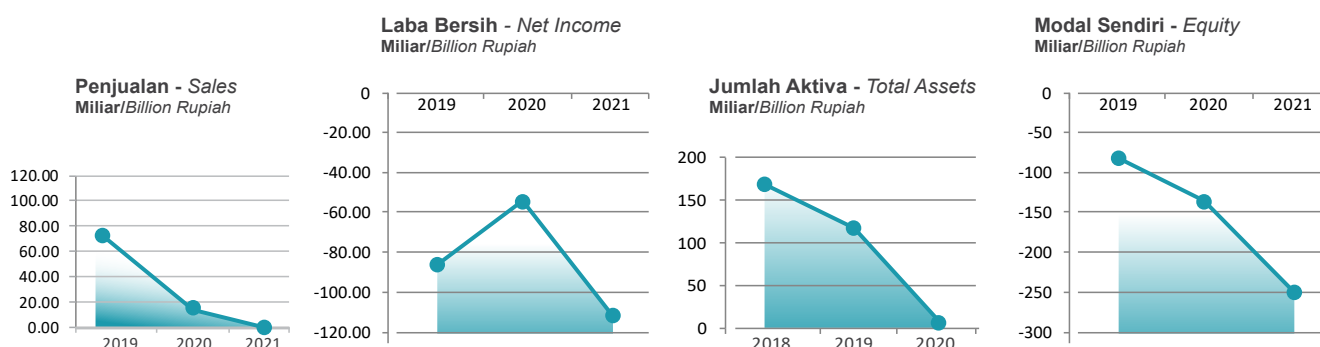
Laporan Laba Rugi (dalam milyar Rupiah kecuali jumlah saham beredar)	2021	2020	2019	STATEMENT OF PROFIT LOSS (in billion Rupiah except for the number of outstanding shares)
Penjualan Bersih	0	14.17	73.75	Net Sales
Laba Kotor	-26.63	-38.96	-32.31	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	-31.21	-48.35	-43.59	Profit (loss) Operating
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-108.43	-54.91	-87.20	Profit (Loss) Net
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	-108.47	-54.01	-87.01	Comprehensive Loss
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rp penuh)	-27.45	-13.81	-21.20	Profit (Loss) Net per Share (full IDR)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3965.99	3,965.99	3,965.99	Number of Shares Outstanding (in million shares)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam milyar Rupiah)	2021	2020	2019	BALANCE SHEETS (Rp Billion)
Jumlah Aset Lancar	0.05	7.18	18.82	Total Current Asset
Jumlah Aset tidak Lancar	0.03	111.74	141.37	Total Non Current Asset
Jumlah Aset	0.08	118.92	160.19	Total Asset
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	248.15	256.45	243.41	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	0.67	2.75	3.04	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	248.82	259.2	246.46	Total Liabilities
Total Ekuitas	-248.74	-140.27	-86.27	Total Equity

Rasio Keuangan (%)	2021	2020	2019	FINANCIAL RATIOS (%)
Rasio Lancar	0.02%	2.80%	7.73%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset	-135537.50%	-46.17%	-54.44%	Ratio of Profit (Loss) to Total Asset
Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	43.59%	39.15%	101.08%	Ratio of Profit (loss) to Total Equity
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	-100.03%	-184.79%	-285.68%	Ratio of Total Liabilities to Total Equity
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	311025.00%	217.96%	153.85%	Ratio of Total Liabilities to Total Asset
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Penjualan	-	-387.51%	-118.24%	Ratio of Profit (Loss) to Total Sales

GRAVIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight Graphic



IKHTISAR SAHAM

Share Highlight

Informasi Pergerakan Saham Triwulanan

Quarterly Share Performance

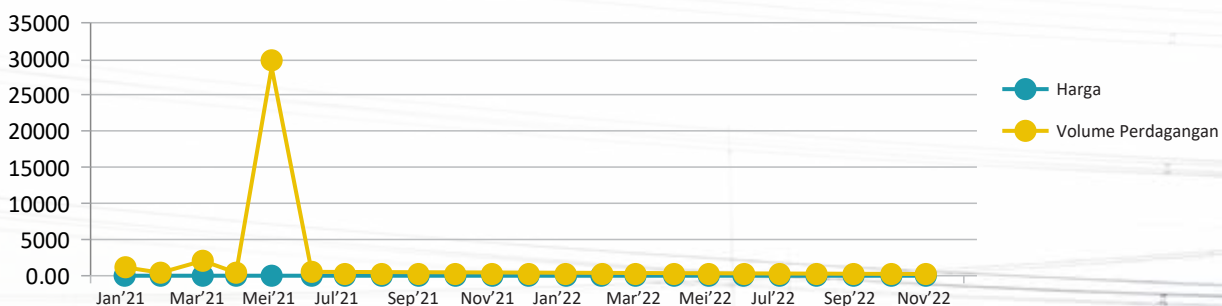
Keterangan Description	2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	0	0	0	0
Harga Saham Terendah Lowest Share Price	0	0	0	0
Harga Saham Penutupan Closing Share Price	50	50	50	50
Volume Saham Share Volume	-	-	-	-
Total Saham Total Share	3,966,350,139	3,966,350,139	3,966,350,139	3,966,350,139
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	198,317,506,950	198,317,506,950	198,317,506,950	198,317,506,950

Keterangan Description	2020			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	50	50	50	50
Harga Saham Terendah Lowest Share Price	50	50	50	50
Harga Saham Penutupan Closing Share Price	50	50	50	50
Volume Saham Share Volume	237,400	22,200	-	-
Total Saham Total Share	3,966,350,139	3,966,350,139	3,966,350,139	3,966,350,139
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	198,317,506,950	198,317,506,950	198,317,506,950	198,317,506,950

Keterangan Description	2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	50	50	50	50
Harga Saham Terendah Lowest Share Price	50	50	50	50
Harga Saham Penutupan Closing Share Price	50	50	50	50
Volume Saham Share Volume	237,400	22,200	219,300	533,300
Total Saham Total Share	3,966,350,139	3,966,350,139	3,966,350,139	3,966,350,139
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	198,317,506,950	198,317,506,950	198,317,506,950	198,317,506,950

Pergerakan Harga Saham

Share Price Movement



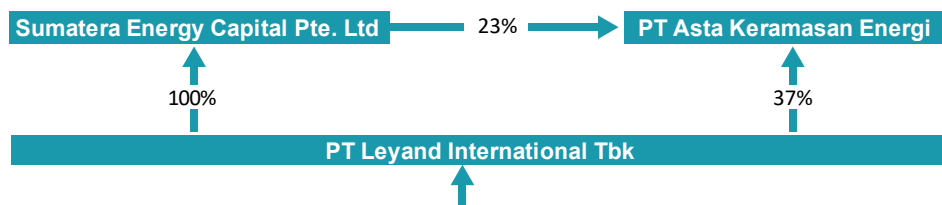
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Saham Total Share
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	17 Juli 2001 July 17, 2001	60,000,000
Harga Nominal Per Saham Nominal value pershare		200
Pencatatan Penuh Company Listing	17 Juli 2001 July 17, 2001	215,000,000
Pencatatan Saham Bonus Bonus Share Listing	13-Nov-2001 Nov 13, 2001	43,000,000
Pencatatan Saham Hasil Konversi Waran Seri I Share From Warrant Employee's Conversion	2002-2005	1,386,200
Pencatatan Saham Hasil Konversi Waran Karyawan Share From Warrant Employee's Conversion	2002-2005	5,012,000
Penawaran Umum Terbatas I Share From 1st Company Right's Issue	11 April 2008 April 11, 2008	3,701,574,800
Pencatatan Saham Hasil Konversi Waran Seri II Share From Warrant II Conversion	2009-2011	377,139
Jumlah Total		3,966,350,139

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2021

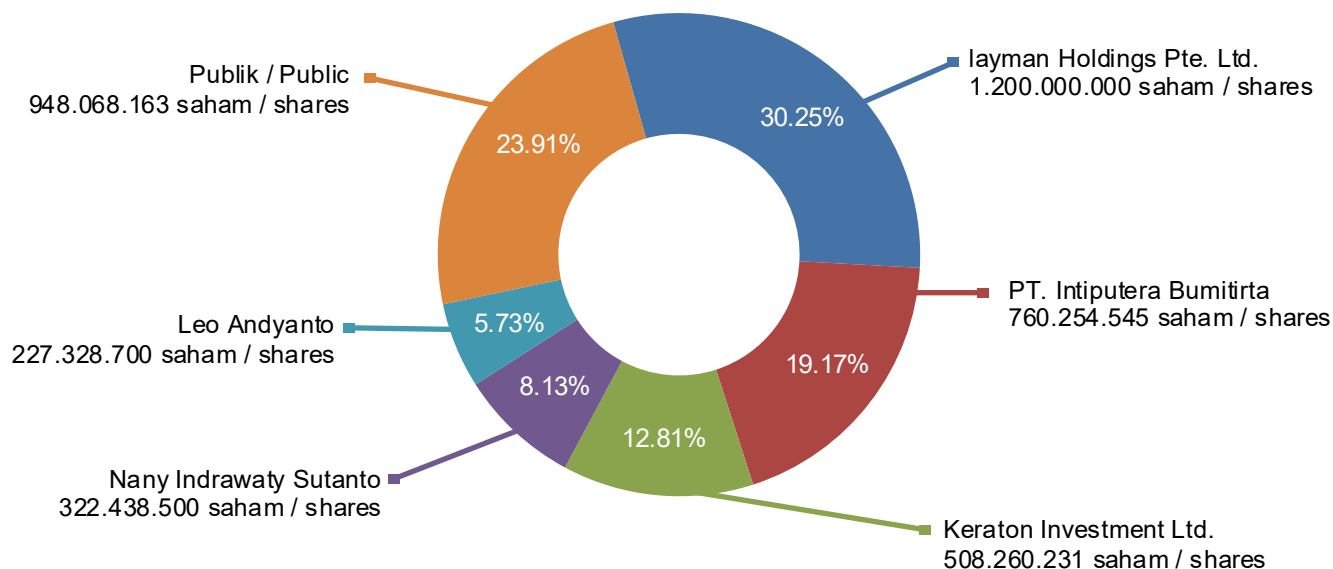
Shareholdres Structure as December 31, 2021



Layman Holdings Pte. Ltd.	1.200.000.000 saham / shares	30.25%
PT. Intiputera Bumitirta	760.254.454 saham / shares	19.17%
Keraton Investment Ltd.	508.260.231 saham / shares	12.81%
Nany Indrawaty Sutanto	322.438.500 saham / shares	8.13%
Leo Andyanto	227.328.700 saham / shares	5.73%
Publik / Public	948.068.163 saham / shares	23.91%
Total	3.966.350.139 saham / shares	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DOMESTIK DAN INTERNASIONAL

Composition of Domestic and International Shareholders



IKHTISAR SAHAM

Share Highlight

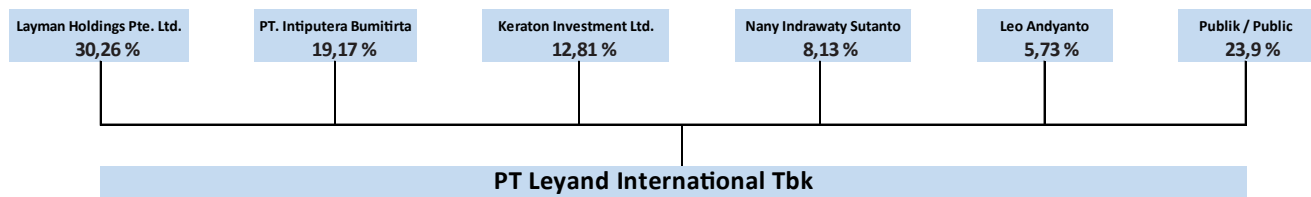
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DOMESTIK DAN INTERNASIONAL

Composition of Domestic and International Shareholders

Domestik	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham (%) Percentage of Shares (%)	
Perorangan	1,105,694,071	27.88%	Individual
Perseroan Terbatas	1,148,327,337	28.95%	Corporate
Koperasi	900,000	0.02%	Cooperative
Total Domestik	2,254,921,408	56.85%	Total Domestic
Internasional			
Perorangan	3,122,100	0.08%	Individual
Perseroan Terbatas	1,708,306,631	43.07%	Corporate
Total Internasional	1,711,428,731	43.15%	Total International
TOTAL	3,966,350,139	100.00%	

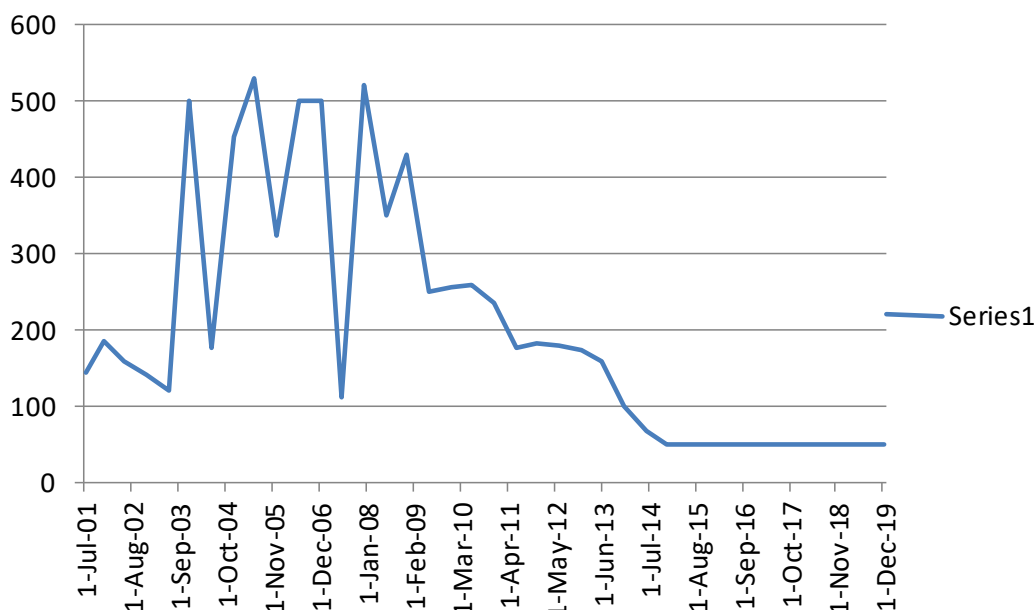
INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information on Ultimate and Controlling Shareholders



INFORMASI HARGA SAHAM

Information of Stock Price





AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividend saham, saham bonus maupun perubahan nominal saham.

Penghentian Perdagangan Saham Perseroan

Berdasarkan surat No. Peng-SPT-00014/BEI.PP3/07-2020 tanggal 2 Juli 2020, PT Bursa Efek memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek LAPD di seluruh pasar mulai sesi pertama perdagangan efek pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020 sampai 31 Desember 2021 perdagangan saham masih dihentikan.

In 2021, Company did not commit any corporate actions such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share or changes in the same nominal.

Suspension of the Company's Share

Based on letter No. Peng-SPT-00014/BEI.PP3/07-2020 dated July 2, 2020, the PT Bursa Efek decided to temporarily suspend LAPD securities trading in all markets starting the first session of securities trading on Thursday, July 2, 2020 until 31 Desember 2021 stock trading is still stopped.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information On Bonds, Sukuk Or Convertible Bonds

Selama tahun 2021, Perseroan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

PERISTIWA PENTING

Terdapat beberapa peristiwa penting selama 2021:

1. Pada tanggal 8 Februari 2021 terdapat telah terjadi kesepakatan antara PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) dengan Bpk. H. Suli mengenai Jual Beli 3 unit Engine Type MAN 9L 58/64 yang terletak di jalan Khatulistiwa KM 2.7 Pontianak – Kalimantan Barat. Mesin tersebut berhasil dijual dengan harga Rp 1.500.000.000,- (Satu Milyar Lima Ratus Juta Rupiah). Dengan disepakatinya jual beli mesin ini, maka PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) mendapatkan tambahan modal kerja untuk operasional Perseroan.
2. Pada tanggal 9 November 2021, Telah terjadi jual-beli antara PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) dengan Tn Reza Mahendra mengenai penjualan 9 unit mesin Merek MAN type 56/84 dengan kapasitas 9MW berikut dengan seluruh komponen pendukung yang terletak di Medan - Sumatera. Mesin tersebut dijual dengan harga Rp. 11.500.000.000 (Sebelas Milyar Lima Ratus Juta Rupiah), termasuk PPN 10%. Dengan transaksi jual beli mesin ini, maka PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) mendapatkan dana untuk Pelunasan Hutang Bank yang sudah jatuh tempo.

In 2021, the company did not issue and/or own any bonds, sukuk or convertible bonds.

SIGNIFICANT EVENT

There are several important events during 2021:

1. on February 8,2021, there was an agreement between PT Asta Keramasan Energi (a subsidiary) and Bpk. H. Suli regarding the Sale and Purchase of 3 units of Engine Type MAN 9L 58/64 which is located on Jalan Khatulistiwa KM 2.7 Pontianak – West Kalimantan. The machine was successfully sold for IDR 1,500,000,000 (One Billion Five Hundred Million Rupiah). With the agreement to buy and sell this machine, PT Asta Keramasan Energi (a subsidiary) will receive additional working capital for the Company's operations.
2. The Company would like to inform that on November 9, 2021, there has been a sale and purchase agreement between PT Asta Keramasan Energi (a subsidiary) with Mr. Reza Mahendra regarding the sale of 9 units of MAN brand engine type 56/84 with a capacity of 9MW with all supporting parts located in Medan - Sumatera. The machine is sold at a price of Rp. 11,500,000,000 (Eleven Billion Five Hundred Million Rupiah), include 10% VAT. With this machine sale and purchase transaction, PT Asta Keramasan Energi (a subsidiary) will get funds for for bank loans Repayment which has due date.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Message From The Board Of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur senantiasa Dewan Komisaris panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan kuasa-Nya, maka Perseroan dapat melewati tahun 2021 dengan baik. Dewan Komisaris menyadari bahwa tahun tersebut bukan merupakan tahun yang mendukung bagi perjalanan bisnis, terutama dengan belum berakhirnya pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang tidak hanya memberikan tekanan berat terhadap sektor kesehatan, melainkan juga menimbulkan dampak signifikan terhadap sektor perekonomian, termasuk industri keuangan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI PERSEROAN

Secara umum kondisi Perseroan belum lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020. Keberuntungan belum ada di pihak Perseroan, dan kami melihat semua pihak masih wait n see di tengah ketidakpastian ini. Menurut pandangan kami, keputusan-keputusan yang diambil oleh Direksi sepanjang tahun 2021 ini merupakan keputusan terbaik untuk Perseroan.

PENGAWASAN DAN PEMBERIAN MASUKAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Pengawasan terhadap implementasi strategi perusahaan terus kami lakukan guna menyesuaikan dengan tujuan, serta visi dan misi Perseroan. Strategi yang dilakukan adalah melakukan pendekatan dengan pihak PT PLN Persero, untuk mendapatkan kontrak baru. Strategi yang disusun oleh Dewan Direksi dan perkembangan Perseroan juga dilaporkan oleh Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala melalui rapat rutin yang dilakukan. Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan pengawasan terhadap perkembangan implementasi strategi

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners wishes to offer praise and gratitude always to Almighty God, for His blessings and grace bestowed upon us, that the Company was able to navigate the year 2021 well. The Board of Commissioners is aware that this year was not a favorable one for business, especially with the Coronavirus Disease (Covid-19) pandemic not yet over which not only placed sustained pressure on the health sector, but also triggered significant impacts on the economic sector, including the financial industry.

EVALUATION ON THE BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE

Generally, the Company operations have not been better compared to 2020. Luck has not sided with the Company, and we observed that all parties are still adopting a wait-and-see attitude in the midst of this uncertainty. In our view, the decisions take by tjhr Board of Directors throughout 2021 are the best decisions for the Company.

SUPERVISION AND ADVICE ON THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

We continue to supervise the Company's strategy implementation in order to adjust it to the Company's objectives, vision and mission. The strategy is to approach PT PLN Persero to get a new contract. The strategy prepared by the Board of Directors and the development of the Company are also reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners on a regular basis through regular meetings held. The Board of Commissioners also actively monitored the progress of strategy implementation so as to ensure it remained in line with predetermined plans. Through the joint meetings

tersebut agar tetap sejalan dengan rencana yang telah disusun. Melalui mekanisme rapat gabungan, Dewan Komisaris senantiasa menyampaikan rekomendasi yang bersifat konstruktif dan solutif dalam rangka membahas aspek-aspek yang membutuhkan perhatian khusus. Rapat gabungan tersebut digelar 3 bulan sekali.

Kami juga sering berkomunikasi dengan para direksi di luar rapat formal untuk memberikan nasihat terkait hal-hal yang spesifik. Sepanjang tahun 2021, perseroan telah mengimplementasikan seluruh rencana dan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasikan strategi tersebut ditujukan melalui kinerjanya yang sesuai dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG).

PANDANGAN TERHADAP TATA KELOLA PERSEROAN

Secara garis besar Perseroan telah menerapkan prinsip tata Kelola perusahaan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan dipatuhinya peraturan yang berlaku. Kami mengawasi tinjauan dan revisi Piagam Direksi agar sejalan dengan pedoman terbaru dari OJK, serta pembaruan system whistleblower dan sosialisasinya di seluruh Perseroan.

Sebagaimana disebutkan diatas, Dewan Komisaris terus memberikan pengawasan yang efektif terhadap fungsi dan proses penting di Perseroan dan menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi mereka secara tepat waktu. Dengan demikian, responsible, independency dan fairness bagan dari prinsip-prinsip GCG juga terpenuhi.

PEMBERIAN MASUKAN KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris dibantu Komite Audit secara berkelanjutan melakukan pengawasan terhadap direksi. Kami juga melakukan rapat bersama Direksi untuk mengetahui perkembangan Perseroan. Dalam hal pemberian nasihat, mekanisme yang kami lakukan melalui rapat gabungan antara Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

mechanism, the Board of Commissioners continually conveyed constructive and solution-oriented recommendations in discussing aspects that required special attention. The joint meeting is held every 3 months.

We also frequently communicate with Directors besides the regular formal meetings to provide advice on specific matters. Throughout 2021, the Company has implemented all plans and strategies approved by the Board of Commissioners. The success of the Company in implementing this strategy is demonstrated by its performance following the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In general, the Company has implemented good corporate governance principles. This is evidenced by compliance with applicable regulations. We oversee the review and revision of the Board of Directors Charter to be in line with the latest guidelines from the OJK, as well as updating the whistleblower system and its dissemination throughout the Company

As mentioned above, the Board of Commissioners continues to provide effective oversight of important functions and processes in the Company and follows up on the implementation of their recommendations in a timely manner. Thus, responsible, independence, and fairness are part of the principles of GCG are also fulfilled.

PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, continuously supervises the Board of Directors. We also hold meetings with the Board of Directors to find out about the Company's developments. In terms of providing advice, the mechanism we do is through a join meeting between the Board of Directors and the Board of

Selain itu, nasihat diberikan dalam bentuk rekomendasi strategis perusahaan dari Dewan Komisaris atas hasil laporan Komite Audit. Mekanisme pemberian nasihat ini kami lakukan secara terus menerus.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perekonomian tahun 2022 diproyeksikan akan mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun 2021. Optimism tersebut didukung dengan kebijakan pemerintah yang tidak hanya mengutamakan penanganan masalah Kesehatan, namun juga mengedepankan pemulihan ekonomi.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menyusun strategi terbaik dalam mengembangkan bisnis di tahun 2022. Dewan Komisaris juga meyakini bahwa Perseroan dapat mempertahankan kinerja positif dengan melihat kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.

Dalam menjalankan tugas kami untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, serta agar kami dapat memberikan nasihat serta masukan kepada Direksi Perseroan, Kami dibantu oleh Komite Audit, satu-satunya komite yang dibentuk dan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Bersama-sama dengan Komite Audit kami melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan, terhadap independensi Akuntan Publik yang memeriksa pembukuan Perseroan, serta terhadap ketaatan Perseroan atas perundang-undangan serta peraturan yang berlaku.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diketahui, seluruh anggota Dewan Komisaris yang saat ini menjabat diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan tanggal 27 Juni 2019 serta 28 Juni

Commissioners. In addition, advice is given in the form of strategic recommendations for the company from the Board of Commissioners on the results of the Audit Committee report. We do this mechanism for providing advice continuously.

REVIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The 2022 economy is projected to experience an improvement compared to 2021. The optimism is supported by Government policies that not only prioritize addressing the health problem, but also promote economic recovery.

Board of Commissioners encourages the Board of Directors to prepare the best strategies in business development in 2022. The Board of Commissioners is also certain that the Company can maintain positive performance, looking at the capabilities and resources we have at our disposal.

In performing our duties to supervise the implementation of Company management conducted by the Board of Directors, as well as to enable us to provide advice and input to the Board of Directors, we are assisted by the Audited Committee, the only committee established and under supervision of Board of Commissioners. Together with the Audit Committee, we've reviewed the Company's Financial Statements, the independence of public accountant that examines the Company book, and the Company's adherence to the applicable laws and regulations.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As is known, all members of the Board of Commissioners who are currently serving are appointed through the resolutions of the General Meeting of Shareholders of the Company which were held on 27 June 2019

2020 dan sampai saat ini tidak ada penggantian ataupun perubahan anggota Dewan Komisaris.

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat,

Akhir kata, dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi Perseroan beserta seluruh Staff dan Karyawan Perseroan, yang telah menunjukkan loyalitas serta dedikasinya. Kami menyampaikan pula terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah menunjukkan kerjasamanya, terutama kepada para pemangku kepentingan (Stakeholder) dan para pemegang saham Perseroan atas dukungan yang diberikan.

Semoga ditahun-tahun mendatang kita dapat mengatasi segala rintangan yang mungkin timbul, serta dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi.

Selamat Bekerja!

and 28 June 2020 and until now there has been no replacement or change in members of the Board of Commissioners.

Dear Valued Shareholders,

Finally, in this opportunity, we express our thanks and appreciation of the Board of Directors including the whole staff and employees of the Company, who have shown their loyalty and dedication. We also express our thanks and appreciation to all parties that have shown their corporation, particularly the stakeholders and shareholders of the Company for the support given.

We hope in the coming years we will continue to be able to overcome any obstacles that might occur and can improve our performance better.

Have a good day!



BOBBY ALIANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Profile



Bobby Alianto

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*

Tempat dan Tanggal Lahir / *Place of DOB*
Medan, 22 Juli 1973 / *Medan, July 22, 1973*

Usia / *Age*
48 tahun / *48 years old*

Domisili / *Domicile*
DKI Jakarta – Indonesia / *DKI Jakarta – Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*
Akta Nomor 8 tanggal 27 Juni 2019 / *Deed no. 8 dated June 27, 2019.*

Latar Belakang Pendidikan / *Educational Background*
1988 – 1991 SMA Tarakanita Jakarta
Senior High School Tarakanita Jakarta

Pengalaman Kerja

Pernah menjadi Direktur PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk, Direktur di PT Santika Griya Persada, Komisaris di PT Boswa Megapolis, Komisaris di PT Brent Multidaya dan Komisaris di PT Bumi Orion Sawit Subur.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Work Experience

Served as Director of PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. and PT Santika Griya Persada; Commissioner of PT Boswa Megapolis, PT Brent Multidaya, and PT Bumi Orion Sawit Subur.

Does not have an affiliate relationship with member of Board of Commissioner, with members of the Board of Directors, as well as the company's shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Profile



Ferry Hadi Saputra

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*

Tempat dan Tanggal Lahir / *Place of DOB*
Jakarta, 3 Oktober 1976 / *Jakarta, October 3, 1976*

Usia / *Age*
45 tahun / *45 years old*

Domisili / *Domicile*
DKI Jakarta – Indonesia / *DKI Jakarta – Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*

Akta Nomor 40 tanggal 28 Juni 2020 / *Deed no. 40 dated June 28, 2020*

Latar Belakang Pendidikan / *Educational Background*

2000 Meraih gelar Sarjana Sistem Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara
Graduated with Master of Accounting System from Bina Nusantara University

Pengalaman Kerja

Pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2011-2013), Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Maggiollini Indonesia (2008-2011), Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Inspiran Aditama (2004-2006).

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Work Experience

Served as a Audit Committee Member PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. Previously was Finance and Accounting Manager PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (2011-2013); Finance and Accounting Manager PT Maggiollini Indonesia (2008-2011); Finance and Accounting Manager PT Inspiran Aditama (2004-2006).

Does not have an affiliate relationship with member of Board of Commissioner, with members of the Board of Directors, as well as the company's shareholders.

LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report

Para pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2021 dan karena kontrak jual beli tenaga listrik telah berakhir sejak 31 Desember 2020, maka Perseroan tidak membukukan Penjualan sama sekali, hal ini menyebabkan Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp 108,43 miliar pada tahun 2021. Perseroan masih mengalami kerugian dikarenakan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel di Belawan – Medan tidak beroperasi dan pada bulan November 2021 akhirnya Perseroan menjual mesin pembangkit listrik dan alat pendukung lainnya.

KINERJA PERSEROAN

Sepanjang 2021, Perseroan berusaha mencari solusi untuk kelangsungan usaha Perseroan. Mulai dari mencoba mendapatkan kontrak baru sampai mencari kesempatan industri baru. Namun sampai pada akhir tahun 2021, Perseroan belum menemui titik terang. Dari kondisi tersebut menyebabkan Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp. 108,43 Milyar.

BISNIS PERSEROAN

Kontrak jual beli tenaga listrik antara PT Asta Keramasan Energi (anak perusahaan) dengan PT PLN Persero berakhir pada 31 Desember 2020, dan Perseroan belum berhasil mendapatkan kontrak perpanjangan lagi. Belum ada perkembangan hasil negosiasi Perseroan dengan PT PLN (Perseroan). Mereka menghendaki agar Perseroan mengganti mesin pembangkit listrik yang ada sekarang dengan bahan bakar yang ramah lingkungan dan terbarukan, seiring dengan program Pemerintah untuk mengatasi masalah emisi dan gas buang yang tinggi jika masih menggunakan bahan bakar solar ataupun MFO.

Dear Valued Shareholders,

In 2021 and because the power purchase contract has expired since December 31, 2020, the Company did not record any sales, this caused the Company to suffer a loss of Rp. 108,43 billion in 2021. The Company is still experiencing losses due to the Diesel Power Plant in Belawan – Medan not operating and in November 2021 the Company finally sold the power plant engine and other supporting equipment.

COMPANY PERFORMANCE

Throughout 2021, the Company is trying to find solutions for the continuity of the Company's business. From trying to get new contracts to finding new industry opportunities. However, until the end of 2021, the Company has not seen a bright spot. From this condition, the Company suffered a loss of Rp. 108,43 billion.

COMPANY BUSINESS

The power purchase contract between PT Asta Keramasan Energi (a subsidiary) and PT PLN Persero expires on December 31, 2020, and the Company has not yet succeeded in getting another contract extension. There has been no progress on the results of the Company's negotiations with PT PLN (the Company). They want the Company to replace the existing power plant engines with environmentally friendly and renewable fuels, in line with the Government's program to overcome the problem of high emissions and exhaust gases if they still use diesel fuel or MFO.

STRATEGI

Strategi yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melakukan pendekatan kepada PT PLN untuk melihat kesempatan mengembangkan bisnis perseroan. Perseroan juga mencoba memasuki bidang usaha yang baru.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kami masih akan berusaha untuk mendapatkan perpanjangan kontrak jual beli energi listrik dengan PT PLN (Persero) wilayah Sumatera Utara. Mengingat prospek industri pembangkit listrik di Indonesia sangat menjanjikan seiring dengan bertumbuhnya kegiatan ekonomi nasional. Kebutuhan tenaga listrik di Indonesia terus mengalami peningkatan tetapi belum dapat dipenuhi oleh persediaan daya listrik yang ada. Perseroan melihat kondisi tersebut sebagai peluang usaha yang menjanjikan. Dengan pengalaman PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE) dalam penyediaan daya listrik di beberapa kota besar di Indonesia, maka keunggulan kompetitif Perseroan dalam mengembangkan proyek-proyek baru di bidang pembangkit listrik akan terus ditingkatkan. Perseroan juga tidak menutup kemungkinan untuk mencari celah bisnis, untuk keberlangsungan usaha Perseroan.

TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan senantiasa mengupayakan penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk dapat diimplementasikan secara konsisten dan berkesinambungan pada seluruh kegiatan Perseroan.

Penerapan Good Corporate Governance berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan tanggal menjadi salah satu cara yang dilakukan agar pengelolaan Perseroan dapat dilakukan dengan lebih baik. Kami percaya bahwa kinerja Perseroan dapat ditingkatkan dimasa mendatang dengan Perseroan memenangkan lelang IPP yang diadakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Kami menyampaikan apresiasi kepada Komisaris dan Komite Audit atas bantuan mereka dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan. Demikian pula ucapan terima kasih kepada semua

STRATEGY

The strategy that will be carried out by the Company is to approach PT PLN to see opportunities to develop the company's business. The company is also trying to enter new business fields

BUSINESS PROSPECT

We are still trying to get an extension of the power purchase contract with PT PLN (Persero) for the North Sumatra region. Considering the prospect of the power generation industry in Indonesia is very promising along with the growth of national economic activities. The need for electricity in Indonesia continues to increase but cannot be met by the existing supply of electric power. The Company sees this condition as a promising business opportunity. With the experience of PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE) in supplying electricity in several major cities in Indonesia, the Company's competitive advantage in developing new projects in the field of power generation will continue to be improved. The Company also does not rule out the possibility of looking for business gaps, for the sustainability of the Company's business.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company always strives for the implementation of Good Corporate Governance so that it can be implemented consistently and sustainably in all of the Company's activities.

The application of Good Corporate Governance is one way to do so that the management of the Company can be done better. We believe that the Company's performance can be improved in the future with the Company winning the IPP auction held PT PLN (PLN).

We express our appreciation to the Commissioners and Audit Committee for their assistance in carrying out the Company's supervisory functions. Likewise, thank you to all stakeholders, including

pemangku kepentingan, termasuk para karyawan, pemegang saham, rekan bisnis dan para pelanggan, yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam keberhasilan Perseroan. Direksi berharap kerjasama yang baik ini akan terus berlanjut pada tahun-tahun yang akan datang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI PERSEROAN

Sebagaimana diketahui, seluruh anggota Direksi Perseroan yang saat ini menjabat diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2019 dan sampai saat ini tidak ada penggantian ataupun perubahan anggota Dewan Direksi.

Para pemegang saham yang terhormat,

Demikian hal-hal yang dapat kami sampaikan, dan dalam kesempatan kali ini Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Para pemegang Saham Perseroan yang senantiasa mendukung semua kebijakan yang kami jalankan, Dewan Komisaris Perseroan yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahannya, seluruh mitra kerja Perseroan yaitu staff dan karyawan Perseroan atas komitmen, dedikasi dan loyalitasnya kepada Perseroan, dan seluruh mitra usaha Perseroan yang telah membantu kegiatan operasional perusahaan.

Semoga ditahun-tahun mendatang kita dapat berkarya lebih baik lagi dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati semua usaha kita.

employees, shareholders, business partners and customers, who have participated and contributed to the success of the Company. The Board of Directors hopes that this good collaboration will continue in the years to come.

CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS

As is known, current members of Board of Directors, were appointed by the decision of the General Meeting of Shareholders held on June 27, 2019, and there has not been a change in Board of Directors.

Dear Valued Shareholdres,

Having said all this, on this occasion the Board of Directors would like to extend their gratitude and appreciation to Shareholders who always support the policy we are implementing, Board of Commissionees who always give guidance and direction, All of company partners, i.e. staff and employees for their commitment, dedication and loyalty to the Company, and all business partners who have helped the Company's operational activities.

Hopefully in the years ahead we can contribute more and God the almighty blesses us all in our efforts.



Risming Andyanto
Direktur Utama • President Director

PROFIL DIREKSI

Board Of Directors Profile



Rising Andyanto

Presiden Direktur / *President Director*

Dan/*and*
sebagai Direktur Keuangan / *as a Financial Director*

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*

Tempat dan Tanggal Lahir / *Place of DOB*
Jakarta, 1 April 1971 / *Jakarta, April 1, 1971*

Usia / *Age*
50 tahun / *50 years old*

Domisili / *Domicile*

DKI Jakarta – Indonesia / *DKI Jakarta – Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*

Akta Nomor 8 tanggal 27 Juni 2019 / *Deed no. 8 dated June 27, 2019.*

Latar Belakang Pendidikan / *Educational Background*

1990 Mencapai gelar Bachelor of Science bidang Business Management di University of San Fransisco
Graduated from University of San Fransisco with degree of Bachelor of Science in Business Management

Pengalaman Kerja / *Work Experience*

2014 – Sekarang / *2014 – Now* Direktur dan Direktur Keuangan PT Leyand International Tbk
Directors and Financial Directors PT Leyand International Tbk

2012 – 2014 Komisaris Utama PT Leyand International Tbk
President Commissioner PT Leyand International Tbk

1997 – 2008 Direktur PT Inspiran Aditama
Director PT Inspiran Aditama

1995 – 1997 General Manager PT Sarasa Nugraha
General Manager PT Sarasa Nugraha

1994 – 1995 Manager Corporate Banking Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta
Corporate Banking Manager Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

1991 – 1994 Assistant Vice President PT Bank of America, Cabang Jakarta
Assistant Vice President of PT Bank of America, Jakarta Branch

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Dewan Direksi Perseroan lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Does not have an affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, with the other members of Board of Directors or the shareholders of the Company

1991 – 1993	Manajer Procurement PT Batara Kujang Prima Utama <i>Manager Procurement PT Batara Kujang Prima Utama</i>
1988 – 1990	Asisten Manajer Procurement PT Latoka Eka Prasetya <i>Assistant Manager Procurement PT Latoka Eka Prasetya</i>
1986 – 1988	Site Manajer Proyek PT Latoka Eka Prasetya <i>Project Site Manager PT Latoka Eka Prasetya</i>
1984 – 1985	Machanical Engineering PT Architen <i>Machanical Engineering PT Architen</i>

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Dewan Direksi Perseroan lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Does not have an addiliate relationship with the members of the Board of Commissioners, with the other members of Board of Directors or shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Director's Profile



Toto Iriyanto

Direktur Independen / *Independent Director*

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*

Tempat dan Tanggal Lahir / *Place of DOB*
Jakarta, 18 Desember 1963 / *Jakarta, December 18, 1963*

Usia / *Age*
58 tahun / *58 years old*

Domisili / *Domicile*
Bekasi – Indonesia / *Bekasi – Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*

Akta Nomor 40 tanggal 28 Juni 2020 / *Deed no. 40 dated June 28, 2020.*

Latar Belakang Pendidikan / *Educational Background*

1989 Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga
Graduated with Master of Economic Degree Majoring in Accounting from Airlangga University

Pernah mengikuti beberapa pelatihan tentang perbankan di dalam dan luar negeri seperti Filipina dan Amerika Serikat.

Having followed some banking trainings both in local and foreign countries such as Phillipine and USA.

Pengalaman Kerja / *Work Experience*

2010 – 2015 Komisaris Independen PT Leyand International Tbk
Independent Commissioner PT Leyand International Tbk

2008 – 2009 Manajer Audit PT Intra Asia Corpora
Technical Directors PT Kassa Listrindo

2007 – 2008 Manajer Umum Keuangan dan Administrasi PT Prabu Alaska
General Manager Finance and Administration PT Prabu Alaska

2006 – 2007 Manajer Umum Keuangan dan Administrasi PT Trinusa Nuansa Citra
General Manager Finance and Administration PT Trinusa Nuansa Citra

2005 – 2006 Kepala Departemen Budidaya PT Cipendawa Agro Industri
Head of Budidaya Department PT Cipendawa Agro Industri

2001 – 2004 Manajer Pengawasan Korporasi PT Intra Asia Copra
Corporate Control Department PT Intra Asia Copra

2000 – 2001 Kepala Seksi Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia PT Bank Mandiri Tbk

Head of Human Resources Development Sub Department PT Bank Mandiri Tbk

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Dewan Direksi Perseroan lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Does not have an affiliate relationship with members of the board of commissioners, with the other member of Board of Directors or the shareholders of the company.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan :

PT. Leyand International Tbk

Alamat :

Panin Tower Lantai 11, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270

Telepon : +62-21-72781895

Faksimili : +62-21-72781896

Email : lapd_corsec@yahoo.com

Website : www.leyand.co.id

Tanggal Pendirian :

7 Juni 1990 di Jakarta

Bidang Usaha :

Industri Pembangkit Listrik dan Energi

Company's Name :

PT. Leyand International Tbk

Address:

Panin Tower Lantai 11, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270

Phone : 62-21-72781895

Fax : 62-21-72781896

Email : lapd_corsec@yahoo.com

Website : www.leyand.co.id

Date of establishment :

7 Juni 1990 di Jakarta

Line of Business :

Power Plant and Energy Industry

Dewan Komisaris :

Bobby Alianto
Komisaris Utama

Ferry Hadi Saputra
Komisaris Independen

Direksi :

Rising Andyanto
Presiden Direktur

Djoko Purwanto
Direktur

Toto Irianto
Direktur Independen

Sekretaris Perusahaan:
Alie Budi Susanto

Pencatatan Saham Publik :

17 Juli 2001 di Bursa Efek Indonesia
(dahulu Bursa Efek Jakarta)

Kode : LAPD

Modal Dasar : 1.500.000.000.000 saham.

Ditempatkan dan disetor penuh:

3.966.350.139 saham.

Nilai nominal Rp 100 per saham.

Kepemilikan :

Laymand Holdings PTE LTD 30,26%, PT.
Intiputera Bumitirta 19.17%, Keraton
Investments Ltd. 12,81%, Leo Andyanto
5,73%, Nany Indrawaty Sutanto 8,13%,
Masyarakat 23.91%.

Board of Commissioner :

Bobby Alianto
President Commissioner

Ferry Hadi Saputra
Independent Commissioner

Board of Directors :

Rising Andyanto
President Director

Djoko Purwanto
Director

Toto Irianto
Independent Director

Corporate Secretary :
Alie Budi Susanto

Initial Public Offering :

July 17, 2001 at Indonesia Stock Exchange

Code : LAPD

Authorized Capital : 1.500.000.000.000 shares.

Issued and fully paid :

3.966.350.139 shares.

Face value Rp 100/ shares

Ownership :

Laymand Holdings PTE LTD 30,26%, PT.
Intiputera Bumitirta 19.17%, Keraton
Investments Ltd. 12,81%, Leo Andyanto 5,73%,
Nany Indrawaty Sutanto 8,13%, Masyarakat
23.91%.

ENTITAS ANAK PERSEROAN

SUBSIDIARY COMPANY

PT. Asta Keramasan Energi (60%)
Panin Tower Lantai 11, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Telepon : +62-21-72781895
Faksimili : +62-21-72781896

Tanggal Pendirian :
7 Juni 1990 di Jakarta

Bidang Usaha :
Industri Pembangkit Listrik dan Energi

Total Asset : 151.963.901

Status Operasi: Tidak beroperasi

Kepemilikan :
Sumatera Energy Capital (100%)
10 Anson Road #03-05 International Plaza
Singapore 079903
Telepon : 65-63233957
Faksimili : 65-63233959

Total Asset : Rp. 147.626.475

Status Operasi : Beroperasi

PT. Asta Keramasan Energi (60%)
Panin Tower Lantai 11, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Phone : +62-21-72781895
Fax : +62-21-72781896

Date of establishment :
7 Juni 1990 di Jakarta

Line of Business :
Power Plant and Energy Industry

Total Asset : 151.963.901

Status of Operation : Not operating

Ownership :
Sumatera Energy Capital (100%)
10 Anson Road #03-05 International Plaza
Singapore 079903
Phone : 65-63233957
Fax : 65-63233959

Total Asset / Total Asset: Rp. 147.626.475

Status of Operation : Operated



Visi & Misi

Visi

- Menjadi yang terdepan dalam industri yang kami layani
- Memelihara kompetensi sebagai perusahaan pembangkit listrik yang dihargai di Provinsi yang kami layani
- Memelihara kemitraan dengan Pemerintah sebagai pemilik Perusahaan Listrik (PT PLN) dalam upaya untuk meringankan kekurangan daya
- Menjaga efisiensi operasi dan profitabilitas untuk pemegang saham dan bermanfaat bagi karyawan serta masyarakat. Kami akan memberikan produk yang aman, handal dan harga yang terjangkau untuk melindungi masyarakat dan lingkungan.

Misi Kami

PT Leyand International Tbk didedikasikan untuk menyediakan produk dan jasa yang handal dan untuk berkontribusi pada masyarakat yang kami layani.

Vision & Mission

Our Vision

- To become market leader in the industry we serve
- To maintain our competence as the valued power generation company in the provinces we serve
- To maintain our partnership with the Government owned Electricity Company (PT. PLN) in efforts to alleviate the power shortages.
- To keep our operation efficient and profitable for shareholders and beneficial to employees and communities. We will provide a safe, reliable and reasonably priced products and electric power while working to protect people and the environment.

Our Mission

PT. Leyand International Tbk is dedicated to providing reliable products and services and to contribute to the communities we serve.

KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN

Company Profile

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT. Lemahabang Perkasa berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT. Lemahabang Perkasa No. 52 tanggal 7 Juni 1990 sebagaimana yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT. Lemahabang Perkasa No. 43 tanggal 10 April 1995 . Keduanya dibuat di hadapan Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H.

Pada Tahun 2001, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dan mengubah nama Perseroan menjadi PT. Lapindo Packaging Tbk.

Pada tahun 2002 terjadi perubahan nama Perseroan menjadi PT. Lapindo International Tbk dan pada tahun 2007 berubah menjadi PT. Leyand International Tbk. Bisnis utama Perseroan adalah bergerak di bidang usaha industri kemasan plastik dan telah melakukan diversifikasi usaha di bidang pembangkit tenaga listrik.

Pada tanggal 26 Maret 2013, Perseroan menjual PT Leyand Pontianak Power, anak perusahaan, berdasarkan akta notaris no. 11. Notaris Dino Irwin Tengkan S.H, Mkn.

Brief History

The Company was established with the name of PT. Lemahabang Perkasa based on Notarial Deeds of Limited Company PT. Lemahabang Perkasa No. 52 dated 7th June 1990, as amended in the Notarial Deeds of PT Lemahabang Perkasa No. 43 dated 10th April 1995. Both were made in the presence of Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H. Public Notary.

In 2001 the Company had Initial Public Offering in Indonesia Stock Exchange (formerly known as Jakarta Stock Exchange) and changed the name to PT. Lapindo Packaging Tbk.

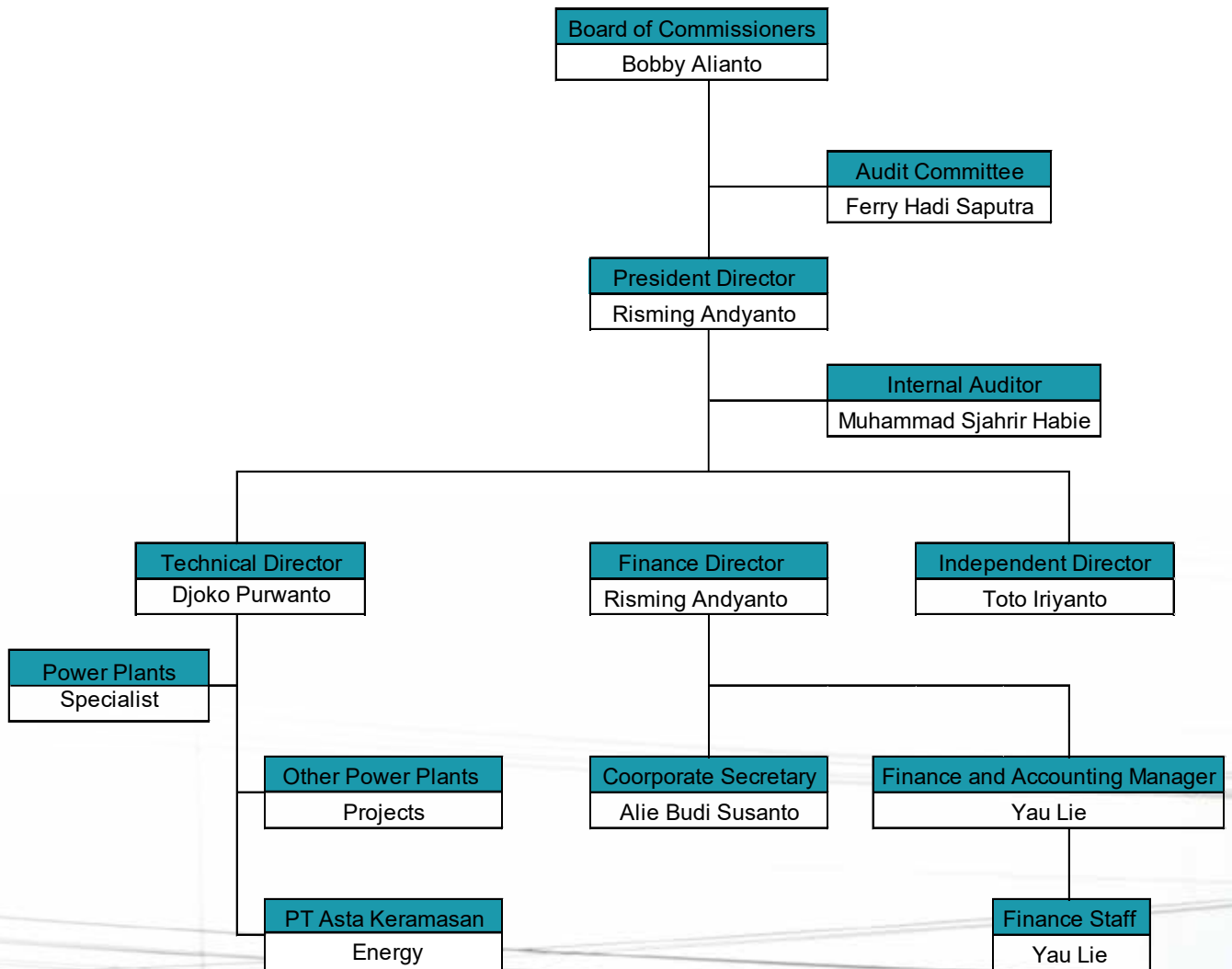
In 2002 PT. Lapindo Packaging Tbk. changed its name to PT. Lapindo International Tbk and in 2007 to PT. Leyand International Tbk. The company is engaged in plastic packaging industry and has recently diversified into power plant industry.

On March 26, 2013, the Company sold PT Leyand Pontianak Power, a subsidiary, based on notarial deed no. 11. Public Notary Dino Irwin Tengkan S.H, Mkn.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PENGAWASAN DAN KEPENGURUSAN PERSEROAN

Company Supervision and Management

Perseroan diurus oleh dan dipimpin oleh tiga (3) orang Direksi yang terdiri dari 1 orang Direktur Utama, 1 orang Direktur dan 1 orang Direktur Independen, yang didalam melaksanakan tugasnya berada dibawah pengawasan dua (2) orang Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama dan 1 orang Komisaris Independen.

Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi seluruhnya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 Tahun setelah tanggal pengangkatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah:
Dewan Komisaris:

Tn Bobby Alianto / Presiden Komisaris
Tn Ferry Hadi Saputra / Komisaris Independen

Direksi:

Tn Risming Andyanto / Presiden Direktur
Tn Djoko Purwanto / Direktur
Tn Toto Iriyanto / Direktur Independen

The Company is governed and managed by Board of Directors consisting of minimum three (3) members, 1 is appointed as President Director, 1 is appointed as Director, and 1 is appointed as Independent Director who in their performance of duties are under supervision of the Board of Commissioners, consisting of at least two (2) members, 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed in a General Meeting of Shareholders to serve of a 5 (five) years term starting from the date of inauguration.

On December 31, 2021 the position of the Board of Commissioner and Director of the Company is as follows:

The Board of Commissioners:

Mr Bobby Alianto / President Commissioner
Mr Ferry Hadi Saputra / Independent Commissioner

The Board of Directors:

Mr. Risming Andyanto / President Director
Mr. Djoko Purwanto / Director
Mr. Toto Iriyanto / Independent Directors

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Kepangkatan

Number of Employee Based On Organization Level

Jenjang Kepangkatan	Tahun 2021 Year	Organization Level
Direksi	6	Directors
Manager	1	Manager
Staff	0	Staff
Jumlah	7	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employee Based on Education Level

Jenjang pendidikan	Tahun 2020 Year	Education Level
S3	0	PhD
S2	4	Master
S1	2	Bachelor
Sarjana Muda	0	Diploma
SMA	1	High School
SMP	0	Junior High School
Jumlah	7	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Umur

Number of Employee Based on Age

Usia	Tahun 2020 Year	Age
> 51	1	> 51
41-50	6	41-50
31-40	0	31-40
21-30	0	21-30
< 21	0	< 21
Jumlah	7	Total

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employee Based on Gender

Jenis Kelamin	Tahun 2020 Year	Gender
Pria	6	Male
Wanita	1	Female
Jumlah	7	Total

Dengan telah dijualnya mesin beserta alat pendukung lainnya, maka PT AKE selaku anak Perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja seluruh karyawan, sehingga jumlah karyawan Perseroan tahun 2021 hanya sebanyak 7 orang.

With the sale of machines and other supporting equipment, PT AKE as a subsidiary of the Company has terminated all employees, so that the number of the Company's employees in 2021 is only 7 people.

INFORMASI SAHAM

Share Information

Apabila dibandingkan dengan tahun 2020, kondisi perekonomian Indonesia pada akhir tahun 2021 jauh lebih baik. Hal ini tercermin dari kenaikan IHSG sebesar 10.07%, IHSG meningkat menjadi Rp. 6.581,42, sedangkan tahun lalu hanya Rp. 5.979,07.

Namun seperti yang telah kami sampaikan sebelumnya, kondisi Perseroan belum menunjukkan hal yang positif. Terhitung tanggal 2 Juli 2020 sampai dengan 31 Desember 2021 perdagangan saham Perseroan telah di hentikan oleh Bursa Efek Indonesia.

When compared to 2020, Indonesia's economic condition at the end of 2021 is much better. This is reflected in the increase in the JCI by 10.07%, the JCI increased to Rp. 6,581.42, while last year it was only Rp. 5,979.07.

However, as we have said before, the condition of the Company has not shown anything positive. As of July 2, 2020 until December 31, 2021, trading of the Company's shares has been stopped by the Indonesia Stock Exchange.

INFORMASI SAHAM

Share Information

Masa berlaku Waran Seri II PT. Leyand International Tbk telah berakhir pada tanggal 8 April 2011
The validity of Warrant II PT. Leyand International Tbk has ended on 8 April 2011

Komposisi
Pemegang Saham Perseroan
Per 31 December 2021

Composition of
Company's Shareholders
as of December 31, 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Modal Ditempatkan/Disetor Paid in Capital (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Shareholders
Layman Holdings Pte. Ltd.	1.200.000.000	120.000.000.000	30,25	Layman Holdings Pte. Ltd.
PT. Intiputera Bumitirta	760.254.545	76.025.454.500	19,17	PT. Intiputera Bumitirta
Keraton Investments Ltd.	508.260.231	50.826.023.100	12,81	Keraton Investments Ltd.
Leo Andyanto	227.328.700	22.732.870.000	5,73	Leo Andyanto
Nany Indrawaty Sutanto	322.438.500	32.243.850.000	8,13	Nany Indrawaty Sutanto
Masyarakat	948.068.163	94.806.816.300	23,91	Public
Jumlah	3.966.350.139	396.635.013.900	100,00	Total

Kebijakan Dividen

Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividend Policy

The Company is planning to disburse cash dividend at least once annually of which the amount will be related to the Company's profit in the book year concerned, keeping in mind the soundness of the Company and upholding the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise according to the Articles of Association.

Direksi Perseroan bermaksud mempertahankan kebijakan dividen seperti yang diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Policy of dividend in the company's prospectus of the Initial Public Offering with details as follows:

Laba Bersih setelah Pajak <i>After Tax</i>	Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak <i>Net Income</i>
The Board of Directors will maintain on the	Dividend Ratio to Net Income After Tax
Rp. 5.000.000.000 < Rp. 5.000.000.000	25% - 30%
Rp. 5.000.000.000 - Rp. 10.000.000.000	31% - 35%
> Rp. 10.000.000.000	6% - 45%

Pada tahun buku 2001, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp 3 (Tiga Rupiah) setiap saham, namun sejak Tahun Buku 2002 hingga 2008 (terkecuali 2005) walaupun Perseroan membukukan laba bersih, tetapi Perseroan tidak membagikan dividen oleh karena Perseroan masih mengalami saldo defisit. Sehingga laba bersih yang diperoleh digunakan untuk menutup defisit tahun-tahun buku sebelumnya dan sebagai modal kerja. Pada tahun buku 2021, Perseroan tidak membagikan dividen karena mengalami kerugian

In the 2001 book year the company paid dividend Rp 3 (three Rupiah) for each share but in the book years from 2002 to 2008 (excluding 2005) although the company managed to book net profits, it did not pay dividend because it was still in deficits. The net profit was partly used to cover the deficits in previous years and partly used for the company's working capital. In 2021 the Company did not pay dividend because it has lossed.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Suporting Profesion and Institution

Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Jakarta
Indonesia Stock Exchanges
Indonesia Stock Exchanges Building 1st Tower
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta – 12190
Telp : (+62 21) 5150 515
Fax : (+62 21) 5154 513
Email : listing@idx.co.id

Share Listing

PT Bursa Efek Jakarta
Indonesia Stock Exchanges
Indonesia Stock Exchanges Building 1st Tower
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta – 12190
Telp : (+62 21) 5150 515
Fax : (+62 21) 5154 513
Email : listing@idx.co.id

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Arman Eddy Ferdinand
Wisma Nugra Santana 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav.7-8
Jakarta 10220
Telepon : (+62 21) 5700293
Faksimili : (+62 21) 5700293

Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Arman Eddy Ferdinand
Wisma Nugra Santana 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav.7-8
Jakarta 10220
Telepon : (+62 21) 5700293
Faksimili : (+62 21) 5700293

Jasa yang di berikan :

Audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Leyand international Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan ruang lingkup yang antara lain mencakup, namun tidak terbatas pada:

Melakukan pemeriksaan internal terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Periode Penugasan :

Komisi :
Rp. 60.000.000,-

Services Provided :

Audit on the consolidated financial statement of PT Leyand International Tbk ended December 31, 2020 with the scope of which included, but are not limited to:

Audit on consolidated internal financial statement of PT Leyand International Tbk for the year ended December 31, 2020.

Assignment Period:

Commission:
Rp. 60,000,000

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Ficomindo Buana Registrar
Jl. Kyai Caringin No.2-A RT 11/RW 4
Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir
Jakarta Pusat 10150
Telepon: (+62 21) 22638327
(+62 21) 22639048

PT Ficomindo Buana Registrar
Jl. Kyai Caringin No.2-A RT 11/RW 4
Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir
Jakarta Pusat 10150
Telepon: (+62 21) 22638327
(+62 21) 22639048

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek PT Fikomindo Buana Registrar untuk melakukan administrasi saham untuk tahun 2021-2022. Ruang lingkup pekerjaan meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham
2. Melakukan proses pemindahan hak saham
3. Menangani korespondensi dengan para Pemegang Saham
4. Melakukan konversi saham
5. Melakukan proses penarikan saham
6. Membuat dan mengirimkan laporan-laporan yang diperlukan
7. Membantu pelaksanaan pembayaran deviden tunai (jika ada)
8. Membantu pelaksanaan RUPS
9. Dan lain-lain

Company has appointed Securities Administration Bureau PT Fikomindo Buana Registrar to perform the Company's Shares Administration for the year 2021-2022. The scope of work includes but is not limited to:

1. Maintenance of Shareholde's data
2. Conduct the transfer process of right shares
3. Handle correspondence with the shareholders
4. Execute stock conversion
5. Execute stock withdrawal
6. Prepare and send requires reports
7. Assist the of implementation of a cash dividend payment
8. Assist in the execution of General Meeting of shareholders
9. ect

Periode Penugasan :
Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.

Komisi :
Rp. 30.000.000,-

Term of Assignment
As long as the stock is still listed on the stock exchange with due regard to the prevailing legislation, unless there is an early termination by either party.

Fee :
Rp. 30.000.000,-

Notaris *Notary*

H. Teddy Anwar SH
JL. Bendungan Hilir No. 80
Jakarta Pusat 10310

- Jasa yang diberikan :
1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS.
 2. Konsultasi Hukum.
 3. Legalisasi Dokumen.

Komisi :
Rp 20.000.000,-

- Service Provide :
1. Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS), the making of GMS minutes, the making of Statement of GMS Resolutions.
 2. Legal Consultation.
 3. Document Legislation.

Fee :
Rp 20.000.000,-

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analysis & Review Management

A. Analisis Kinerja Operasional

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Sebelum tahun 2010, segmen operasi Perusahaan dan entitas anak dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) kegiatan usaha utama yaitu penjualan listrik, sewa genset, dan perdagangan bahan dan produk plastik. Sejak tahun 2010, segmen operasi Perusahaan dan entitas anak hanya dibedakan menjadi 2 (dua) kegiatan usaha utama yaitu Penjualan listrik dan sewa genset. Hal ini disebabkan adanya proses divestasi atas divisi industri kemasan plastik pada tahun 2009.

Kinerja dari segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten yang tercermin dalam laba rugi operasi di laporan keuangan konsolidasian. Walaupun demikian, seluruh beban terkait kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak, termasuk didalamnya biaya dan pendapatan keuangan dan beban pajak tidak dapat dialokasikan ke dalam segmen operasi. Kecuali untuk piutang usaha dan asset tetap, seluruh total asset dan liabilitas Perusahaan dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Pada laporan segmen operasi Perusahaan dan entitas anak, tidak terdapat transaksi antar segmen.

Bidang Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan pada saat ini adalah pembangkit listrik.

Pendapatan Perseroan

Pendapatan utama Perseroan diperoleh dari Penjualan listrik dan sewa genset kepada PT PLN Persero. Dengan berhenti beroperasinya pembangkit listrik di Siantan, dengan demikian pendapatan Perseroan mengalami penurunan.

A. Review on Operational Performance

The management has classified operational segmen based on the report evaluated by the Director, which has been used as a basis of strategic decision. The Director considered the business operation from the perspective of business classification and geographics.

Before 2010, the Company and subsidiaries segment operation has been classified into 3 (three) main business operation such as electricity sales, genset rent, and material and product of plastic trading. Since 2010, the Company and subsidiaries segment operation only classified into 2 (two) main business operation such as electricity sales and genset rent. These were caused by the divestation process of plastic packaging division in 2009.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statement. However the Company's and subsidiaries's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are not allocated to operating segment. Except for trade receivables and properties, plants and equipments, total of company's assets and liabilities are centrally managed and are unallocated. Between the Company's and Subsidiaries's segment reports, there is no inter-segment transaction detected.

Business Fields

The company's main business now is power.

The Company's Revenue

The Company's main revenue is obtained from sale of electricity to PT. PLN Persero. By stopping the operation of the power plant in Siantan, thus the Company's revenue has decreased.

Proses Produksi: Teknologi dan perkembangannya

Pembangkit listrik baik yang berada di Medan menggunakan tenaga Diesel.

Pemasaran dan Kegiatan Operasional

Pada tahun 2009 Perseroan telah melakukan divestasi divisi kemasan plastik milik Perseroan, dengan tujuan agar Perseroan dapat lebih memfokuskan pada usaha pembangkit listrik dan energi melalui Perusahaan Anak PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE), yang memiliki dua pembangkit listrik: Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Sicanang, Medan Sumatera Utara dan PLTD di Siantan. Dari pembangkit listrik tersebut PT. AKE memasok energi listrik ke PT. Perusahaan Listrik Negara (PT. PLN) berdasarkan kontrak. Kemampuan AKE menyelesaikan pembangunan pembangkit listrik sesuai dengan anggaran yang ditentukan dan efisiensi pengoperasian menentukan keberhasilan Perusahaan. Dengan adanya kontrak penjualan energi listrik dengan PT. PLN selaku pihak pembeli, dan dengan pembayaran yang selalu tepat waktu Perseroan dapat membayar hutang milik Perseroan maupun Anak Perusahaan kepada kreditor sesuai jadwal. Saat PT. AKE telah mengoperasikan tiga pembangkit listrik, yaitu PLTD Sicanang dan PLTD Siantan sejak bulan Mei 2008 serta PLTG Palembang pada paruh awal 2010.

B. Review on the Financial Performance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal. Laporan Keuangan Konsolidasi perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independent Arman Eddy Ferdinand dan rekan dengan pendapat tidak menyatakan pendapat akibat ketidakpastian

Production Process: Technology and Its Development

The power plant located in Medan using the power of the Diesel.

Marketing and Operational Activities

In 2009 company has divested on its plastic packaging division, with purpose that company can focus on power generation and energy business through its subsidiary PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE), which already has 2 (two) power plants: Diesel power plant in Sicanang, Medan North Sumatera, and Diesel power plant in Siantan, Pontianak. From these power plants PT. AKE supplies electrical energy to PT. Perusahaan Listrik Negara (a state owned company) (PT PLN) based on contract. AKE's ability to complete power plant construction based on specified budget and operation efficiency determine company's success. With electrical energy selling contract with PT PLN as a buyer, and with on time payment company could pay its debt owned by company and subsidiaries to its creditor on schedule. PT AKE has operated 3 (three) power plants, which are Diesel Power Plant Sicanang and Diesel Power Plant Siantan since May 2008 and Gas Power Plant in the mid of 2010.

B. Review on the Financial Performance

As a public company, we have compiled Consolidated Financial Statement according to Financial Accounting Standard in Indonesia such as Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) regulated by Financial Accounting Standard Board – Indonesia Accountant Association and Regulation of Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (2000 Revision) about “Guidance of Financial Statement Presentation” and Decision No. KEP-554/BL/2010 about amendment of regulation No. VIII.G.7 and provision of other accounting standard that applies in capital market. The Company's Consolidated Financial Statement as of December 31, 2021 and 2020 have been audited by Independent Public Accountant Arman Eddy Ferdinand dan rekan with disclaimer opinion due to the significant uncertainty regarding the

signifikan atas kelanjutan usaha.

Selama tahun 2021 Perseroan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berikut ini adalah analisis kinerja keuangan komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Company's going concern.

During the year of 2021 Company didn't change the accounting policy for consolidated financial statement.

The following below is Company's comprehensive financial performance analysis for the year book ended on Dec 31, 2021 and 2020.

1. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

(dalam miliar rupiah)	2021	2020	Naik (Turun)		(in billion rupiah)
			Increase (Decrease)		
			Rp	%	
Jumlah Aset Lancar	0.05	7.18	(7.13)	-99.30%	Total Current Assets
Jumlah Aset tidak Lancar	0.03	111.74	(111.71)	-99.97%	Total Non Current Financial Assets
Jumlah Aset	0.08	118.92	(118.84)	-99.93%	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	248.15	256.45	(8.30)	-3.24%	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	0.67	3.75	(3.08)	-82.13%	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	248.82	260.20	(11.38)	-4.37%	Total Liabilities
Total Ekuitas	-248.74	-140.27	(108.47)	-77.33%	Total Equity

Total Aset > total aset di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 118,84 Milyar atau 99,93% dibanding jumlah aset pada tahun 2020, dengan jumlah aset pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 0,08 Milyar dan Rp 118,92 milyar.

Perubahan-perubahan yang terjadi di dalam pos Aset ini antara lain adalah:

1. Total Aset Lancar menurun sebesar 99,3% atau sebesar Rp. 7,13 milyar yaitu dari Rp. 7,18 milyar per 31 Desember 2020 menjadi Rp. 0,05 milyar per 31 Desember 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas dan bank, serta penurunan persediaan yang telah dijual oleh Perseroan.
2. Total Aset Tidak Lancar menurun sebesar 99,97% atau sebesar Rp 111,71 milyar, hal ini disebabkan oleh penjualan mesin yang dilakukan Perseroan pada bulan November 2021.

Liabilitas > Jumlah liabilitas di tahun 2021 mengalami kenaikan penurunan sebesar Rp 11,38 Milyar atau 4,37% dibanding jumlah liabilitas pada tahun 2020, dengan jumlah liabilitas pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 260,20 milyar dan Rp 248,82 milyar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pembayaran hutang bank.

Ekuitas > Jumlah Ekuitas Perseroan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 108,47 milyar dengan jumlah ekuitas pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp -248,74 Milyar dan Rp -140,27 milyar.

1. Assets, Liabilities and Equities

(dalam miliar rupiah)	2021	2020	Naik (Turun)		(in billion rupiah)
			Increase (Decrease)		
			Rp	%	
Jumlah Aset Lancar	0.05	7.18	(7.13)	-99.30%	Total Current Assets
Jumlah Aset tidak Lancar	0.03	111.74	(111.71)	-99.97%	Total Non Current Financial Assets
Jumlah Aset	0.08	118.92	(118.84)	-99.93%	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	248.15	256.45	(8.30)	-3.24%	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	0.67	3.75	(3.08)	-82.13%	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	248.82	260.20	(11.38)	-4.37%	Total Liabilities
Total Ekuitas	-248.74	-140.27	(108.47)	-77.33%	Total Equity

Total Assets > Total assets in 2021 have decreased amount of Rp. 118,84 billion or 99,93% compared to the total assets in 2020, which respectively in year 2021 and 2020 are Rp 0,08 billion and Rp 118,92 billion.

Changes in Total Assets were are follows:

1. Total Current Assets decreased by 99.3% or Rp. 7.13 billion, namely from Rp. 7.18 billion as of December 31, 2020 to Rp. 0.05 billion as of December 31, 2021. This decrease was due to a decrease in cash and banks, as well as a decrease in inventory sold by the Company.
2. Total Non-Current Assets decreased by 99.97% or Rp. 111.71 billion, this was due to the sale of machinery by the Company in November 2021.

Liabilities > Total liabilities in 2021 increased and decreased by Rp 11.38 billion or 4.37% compared to total liabilities in 2020, with total liabilities in 2021 and 2020 amounting to Rp 260.20 billion and Rp 248.82 billion, respectively. . This decrease was due to the payment of bank loans.

Equity > Total Equity of the Company in 2021 decreased by Rp 108.47 billion with total equity in 2021 and 2020, amounting to Rp -248.74 billion and Rp -140.27 billion, respectively.

2. Pendapatan Usaha, Beban dan Laba (Rugi)

(dalam miliar rupiah)	2021	2020	Naik (Turun)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Increase (Decrease)		
			Rp	%	
Pendapatan	0	14.17	(14.17)	-100.00%	Revenue
Beban Langsung	26.63	53.13	(26.50)	-49.88%	Direct Expenses
Beban Umum dan Administrasi	4.58	9.40	(4.82)	-51.28%	General and Administrative Expenses
Rugi Bersih	(108.43)	(54.91)	(53.52)	97.47%	Net Loss
Penghasilan Komprehensif Lain	0.40	0.75	(0.35)	-46.67%	Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	(108.47)	(54.01)	(54.46)	100.83%	Total Other Comprehensive Income

Pendapatan > Pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan penjualan listrik, sehingga tidak ada penerimaan penjualan sepanjang tahun 2021.

Beban Langsung > Jumlah beban langsung pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 26,63 milyar atau mengalami penurunan sebesar 50% dibandingkan dengan beban langsung pada tahun 2020 sebesar Rp 53,13 milyar. Penurunan yang signifikan ini disebabkan oleh pembangkit yang tidak beroperasi, dan sebagian besar beban langsung ini disebabkan oleh adanya biaya penyusutan atas mesin.

Beban Umum dan Administrasi > Jumlah beban umum dan administrasi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4,60 milyar dan Rp 9.40 milyar atau mengalami penurunan sebesar 51%. Penurunan ini dikarenakan efisiensi biaya kantor.

Rugi Bersih > Perseroan mengalami rugi bersih pada tahun 2021 sebesar Rp 108,42 milyar. Kerugian ini terjadi karena sudah tidak beroperasinya Pembangkit Listrik di Medan, Sumatera Utara.

Pendapatan Komprehensif Lain > Pendapatan Komprehensif lain tahun berjalan tahun buku 2021 adalah sebesar Rp. 398 juta turun dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 750 juta.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain > Rugi Komprehensif Lain tahun berjalan adalah sebesar Rp. 108,47 Milyar.

2. Revenue, Expense and Profit (loss)

Revenue > In 2021 the Company did not sell electricity, so there was no sales revenue throughout 2021.

Direct Expenses > Total direct expenses in 2021 amounted to Rp. 26.63 billion or decreased by 50% compared to direct expenses in 2020 of Rp. 53.13 billion. This significant decrease was due to the non-operating power plant, and most of this direct expense was due to the depreciation of machinery.

General and Administrative Expenses > Total general and administrative expenses in 2021 and 2020 were Rp 4.60 billion and Rp 9.40 billion, respectively, or decreased by 51%. This decrease was due to the efficiency of office costs.

Net Loss > The Company experienced a net loss in 2021 of Rp 108.42 billion. This loss occurred because the power plant in Medan, North Sumatra was no longer operating.

Other Comprehensive Income > Other Comprehensive Income for the year 2021 is Rp. 398 million, down from 2020, which was Rp. 750 million.

Total Other Comprehensive Profit (Loss) > Other Comprehensive Loss for the year amounted to

3. Arus Kas

3. Cash Flow

(dalam miliar rupiah)	2021	2020	Naik (Turun)		(in billion rupiah)
			Increase (Decrease)		
			Rp	%	
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalent
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(8.87)	(4.88)	(3.99)	81.76%	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	11.95	0.00	11.95	0.00%	Net Cash Provided by Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	(3.59)	4.43	(8.02)	-181.04%	Net Cash Provided by financing Activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(0.51)	(0.44)	(0.07)	15.91%	Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	0.56	0.99	(0.43)	-43.43%	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	0.05	0.56	(0.51)	-91.07%	Cash and Cash Equivalent at End of Year

Arus Kas Operasi > Kas bersih perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp -8,87 milyar dan Rp -4,88 milyar. Kerugian ini dikarenakan tidak adanya penerimaan penjualan di tahun 2021.

Arus Kas Investasi > Pada tahun 2021, terjadi penjualan mesin oleh sebab itu arus kas bersih investasi timbul sebesar Rp 11,95 milyar.

Arus Kas Pendanaan > Jumlah arus kas bersih perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp -3,59 milyar dan Rp 4,44 milyar.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio kolektibilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam mendapatkan piutang usahanya.

Tidak ada penjualan selama 2021, maka Perseroan tidak dapat menentukan rasio kolektibilitas piutang.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Operating Cash Flow > The company's net cash obtained from operating activities in 2021 and 2020 amounted to Rp -8.87 billion and Rp -4.88 billion, respectively. This loss is due to the absence of sales receipts in 2021.

Investment Cash Flow > In 2021, there was a machine sale, therefore the net investment cash flow was Rp 11.95 billion.

Financing Cash Flow > The company's total net cash flows used for financing activities in 2021 and 2020 are Rp -3.59 billion and Rp 4.44 billion, respectively.

Accounts Receivable Collectable Level

The collectibility ratio is a ratio that describes the Company's ability to obtain its trade receivables. There are no sales during 2021, so the Company cannot determine the collectibility ratio of receivables.

Subsequent Event After the Date of Auditor's Report

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company and subsidiaries consolidated financial position on the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Coorporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Coorporate Governance) merupakan suatu prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para pemegang saham khususnya dan stakeholders pada umumnya.

Pelaksanaan GCG Perseroan berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka No. POJK 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran No. SEOJK 32/SEOJK.04/2015 juga Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Kode Etik, Piagam Komite Audit, Piagam Internal Audit.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan suatu struktur yang mengatur sistem, proses dan pola hubungan yang sehat serta harmonis antara organ-organ Perseroan yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham, guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, serta berkesinambungan berdasarkan peraturan perundangan dan norma-norma yang berlaku dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya.

Dengan demikian, penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada gilirannya nanti diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham Perseroan terhadap pengelolaan Perseroan.

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berlandaskan pada praktik terbaik dalam penerapan tata kelola perusahaan (good corporate governance/GCG). Melalui pengelolaan kegiatan usaha yang demikian,

Good Coorporate Governance (GCG) is a principle that direct and controls a company in order to achieve a balance between the company's strenght and authority in providing accountability to the stakeholders in particular and the stakeholders in general.

The implementation of GCG is guided by the Good Corporate Governance guidelines which refers to the Financial Services Authority Regulations (“POJK”) concerning GCG of public company No. POJK 21/POJK.04/2015 and circular letter no. SEOJK 32/SEOJK.04/2015. Also the Company's Board of Directors and Board of Commisioners Charter, code of ethics, Audit committee charter, and internal audit charter.

Good Coorporate Governance (GCG) is a structure to regulate the systems, process and a healty as well as harmonius relationship between the Company's organs namely the Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Stakeholders, to provide added value to the stakeholders on an ongoing basis in accordance with the prevailing regulations and norms, with due regard to the interest of other stakeholders.

Thus, the implementation of Good Coorporate Governance in turn is expected to boost the confidence of the Company's Stakeholders towards the management of the Company.

Good Coorporate Governance Commitment

The Company is committed to carry out its business activities in line with the applicable laws based on good corporate governance implementation best practice. By managing business activities this way,

Perseroan yakin dapat tumbuh sebagai entitas usaha yang patuh terhadap peraturan, beretika dan sehat.

the Company is confident that it can grow as a business entity that comply with the regulation, is ethical, and healthy.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan praktik terbaik tata Kelola di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut.

Good Corporate Governance Principles

The implementation of best governance practices in the Company is carried out in accordance with the following GCG principles

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Bentuk Penerapan Implementation Details
Transparansi	Mengedepankan keterbukaan pengungkapan informasi material yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dalam rangka menghindari terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) dengan berbagai pihak.	Mempublikasi informasi keuangan dan informasi penting lainnya kepada seluruh pemangku kepentingan; serta
<i>Transparency</i>	<i>To put a priority on disclosing correct, accurate, and timely information to all stakeholders in order to avoid any conflict of interest with various parties.</i>	Menerbitkan laporan dalam bentuk fisik, digital, dan siaran pers secara berkala
Akuntabilitas	Mengedepankan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban seluruh organ tata kelola yang sistematis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola Perseroan.	Membagikan fungsi, struktur, dan sistem yang tergabung dalam tata kelola perusahaan secara terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan
<i>Akuntability</i>	<i>To put a priority on clarity of function, structure, system and accountability of the entire systematic governance organ thus improve the effectivity and efficiency in managing the Company.</i>	<i>To set-up function, structure, and system of corporate governance in a measurable way and in line with the interest of the Company.</i>
Responsibilitas	Mengedepankan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.	Melindungi kepentingan Perseroan dan segenap insan Perseroan dalam kegiatan operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku.
<i>Responsibility</i>	<i>To put a priority on the compliance with the prevailing laws</i>	<i>To protect the interest of the Company and every individual of the Company in the operational activities in line with the prevailing regulation.</i>
Independensi	Mengedepankan pengelolaan Perseroan yang profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Seluruh organ tata kelola perusahaan mengedepankan independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
<i>Independency</i>	<i>To put a priority on a professional management of the Company without any conflict of interest and influence/pressure from any party, in line with the prevailing laws.</i>	<i>All corporate governance organ put independency as a priority in carrying out the duties and responsibilities.</i>
Kewajaran dan Kesetaraan	Mengedepankan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya, yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan.	Menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham terutama Pemegang Saham Minoritas; dan
<i>Fairness and Equality</i>	<i>To put a priority on fairness and equality in meeting the rights of Shareholders and all other Stakeholders due to the agreement or prevailing laws and regulations and company policy.</i>	Menjamin perlakuan yang adil antara Perseroan dengan pihak lain.
		<i>To protect the rights of Shareholders particularly Minority Shareholders; and</i>
		<i>To ensure a fair treatment between the Company and other parties.</i>

Aspek Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Pedoman tata Kelola perusahaan terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut

Aspects of the Company's Good Corporate Governance Guidelines

The guidelines for the governance of public companies as stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, the implementation of these guidelines is described as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-hak pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights			
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi Comply	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure in Company's GMS had been stated in the Company's Articles of Association.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Comply	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the Annual GMS.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 year.	Terpenuhi Comply	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan pada bagian News / Event. Summary of GMS minutes of meeting is available in the Company website under News/Event section.
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To Improve the Quality of Communication between the Public Listed Company and the Shareholders or Investor.		
	a. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Comply	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. The disclosure of the Company's communication policy has been presented in the Annual Report which has been uploaded on its website.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Comply	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. The disclosure of the Company's communication policy has been presented in the Annual Report which has been uploaded on its website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of Board of Commissioners members is made by considering the condition of the Public Company.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. In accordance with the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company or Issuer, the determination of the number of Board of Commissioners had been adjusted to the complexity of the Company's businesses.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners members is made by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Pursuant to the provision on point No. 3a, the proposal and appointment of the Board of Commissioners has also taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience which are relevant to the Company's businesses.
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has selfassessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The assessment policy for the Board of Commissioners performance was set in the Articles of Association and tailored to Financial Services Authority Regulation on Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer, or Public Company.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Board of Commissioners' performance assessment policy had been disclosed in this Annual Report

	c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi Comply	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Commissioners' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, this policy is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
		The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.		
	d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi Comply	Dewan Komisaris sebagai fungsi nominasi dan remunerasi menjalankan kebijakan suksesi Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. In executing its nomination and remuneration function, the Board of Commissioners carried out the Board of Directors succession policy based on Company's Articles of Association, and according to Financial Services Authority Regulations on Board of
		The Board of Commissioners or Committees performing Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of Board of Directors members.		
III. Fungsi dan Peran Direksi				
Functions and Roles of the Board of Directors				
5		Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.		
		To Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.		
	a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the determination of the number of Board of Directors members has been adjusted to the Company's business complexity.
		The determination of the number of Board of Directors members is made by considering Public Company's condition and effectiveness in decision making.		
	b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Pursuant to the provision on point No. 5a, the proposal and appointment of the Board of Directors has also taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience which are relevant to the Company's businesses.
		The determination of the composition of Board of Directors members is made by considering the range of expertise, knowledge, and experience required.		
	c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Comply	Anggota Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Board of Directors members possess knowledge and experience in accounting and finance fields.
6		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.		
		To Improve the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.		
	a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The assessment policy of the Board of Directors' performance was regulated in the Company Articles of Association, and is carried out based on Financial Services Authority Regulation on Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Public Company.
		The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.		
	b.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment policy of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.
	c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi Comply	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Directors' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, this policy is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
		The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.		
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan				
Stakeholders Participation				
7		Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		
		To Improve the Good Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.		
	a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait insider trading. Oleh sebab itu, penerapan insider trading masih menggunakan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan. The Company has yet acquired a written policy on insider trading and still adopt insider trading regulation issued by the Financial Services Authority.
		The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.		
	b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud terutama terkait pengurusan proyek yang dikelola. The Company has anti-corruption and anti-fraud policy, especially relating to its project management.
		Public Company has anti-corruption and antifraud policies.		
	c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi acuan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on supplier or vendor selection and capability improvement which serves as a reference for related units in selecting business partners.
		Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.		
	d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi Comply	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk mematuhi ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has not arranged any policy on the fulfilment of creditor rights. However, the Company always makes efforts to fulfill any provisions contained in the agreement with creditor.
		Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.		

e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Comply	Perseroan belum menyusun kebijakan whistleblowing. Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan. The Company has not yet arranged policy on whistleblowing. Nonetheless, violations against complaints had been managed by the related units and were reported to the Company's Secretary.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi Comply	Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan. The Company provides long-term employment benefits in accordance with the Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 on Employment.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To Improve the Implementation of Information Transparency.		
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly other than the website as a media for information disclosure.	Penjelasan Explanation	Perseroan sedang menyusun kebijakan dalam pemanfaatan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan. The Company is planning to utilize the company website to broadcast information that is mandatory and relevant to the stakeholders.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Comply	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Ronny L, sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership, i.e. Ronny L, as the Majority and Controlling Shareholder.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG dibentuk dengan berlandaskan pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tersebut dijadikan acuan dalam penetapan tugas dan tanggung jawab bagi komponen organisasi Perseroan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya, seperti Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

a. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perseroan yang berfungsi sebagai forum untuk mengambil keputusan dalam rangka menentukan arah pengembangan perusahaan. RUPS juga merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi ataupun laporan mengenai kondisi Perseroan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Wewenang RUPS

Wewenang RUPS terdiri dari:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui Laporan Tahunan;
5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi

Good Corporate Governance Structure

GCG structure is formed based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. The structure is used as a guideline in deciding the duties and responsibilities of each component of the Company organization, namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and other supporting organ such as Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

a. General Meeting of Shareholders

Meeting of Shareholders is the highest organ in the Company that served as a forum to determine the direction of company development. In addition, GMS is an instrument for Shareholders to get information or report on the Company condition that is conveyed by Board of Commissioners and Board of Directors.

Authorities GMS

GMS authorities comprises of:

1. Appointing and dismissing the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Approving the amendment of the Articles of Association;
4. Approving the Annual Report;
5. Deciding Board of Commissioners and Board

- anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba; serta
7. Menunjuk akuntan publik.

Mekanisme RUPS

Perseroan telah menetapkan prosedur pelaksanaan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut.

1. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di Perseroan sejak tanggal panggilan RUPS sehingga memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi aktif dalam RUP dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan akan disediakan sebelum RUPS diselenggarakan;
3. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan; serta
4. Risalah RUPS tersedia di Perseroan dan terdapat fasilitas bagi Pemegang Saham untuk dapat mengakses risalah tersebut.

RUPS Tahunan 2021

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan
25 Agustus 2021

Di Hall A Panin Bank Building Lantai 4, Jalan Jend. Sudirman, Kav 1 Jakarta.
Jam 10.35

Kehadiran

1. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
 - Dewan Komisaris
 - Komisaris Utama : Bobby Alianto
 - Komisaris Independen : Ferry Hadi Saputra
 - Dewan Direksi
 - Direktur Utama : Risming Andyanto
 - Direktur : Djoko Purwanto
 - Direktur Independen : Toto Iriyanto
2. Pemegang Saham
 - 3.018.645.876 saham atau 76,106% dari total
 - 3.966.350.139 saham.

- of Directors members remuneration format and amount;
6. Deciding the allocation of profit utilization; and
7. Appointing public accountant.

Mecanism GMS

The Company set-up the implementation procedure of GMS in line with the prevailing laws and regulations as follows.

1. GMS invitation has included information on meeting agenda, date, time, and location;
2. GMS meeting agenda is stated in GMS invitation and is available in the Company since GMS invitation date thus enable the Shareholders to give active participation in GMS as well as to give their vote in a responsible manner. In case the meeting agenda is not available at the time GMS invitation is sent, then the meeting agenda will be provided prior to GMS is held;
3. The Shareholders are given the opportunity to propose GMS meeting agenda items in line with the prevailing laws and regulations; and
4. Minutes of GMS is available in the Company and there is a facility provided for the Shareholders to access this minutes of GMS.

Annual GMS 2021

Implementation Date and Place

25 August 2021

At Hall A Panin Bank Building Lantai 4, Jalan Jend. Sudirman, Kav 1 Jakarta

At 10.35

Attendance

1. Member of the Board of Commissioners and Board of Directors
 - Board of Commissioners
 - President Commissioner : Bobby Alianto
 - Independent Commissioner : Ferry Hadi Saputra
 - Board of Directors
 - President Director : Risming Andyanto
 - Director : Djoko Purwanto
 - Independent Director : Toto Iriyanto
2. Shareholders
 - 3.018.645.876 shares or 76.106% of the total
 - 3,966,350,139 shares

Notaris

Dari Kantor Notaris Arman Lany hadir Bapak Dino Tengkan, S.H., M.Kn. Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara.

Notary

From the Notary's Office, Arman Lany was present, Mr. Dino Tengkan, S.H., M.Kn. An independent party who documents the implementation of the GMS and assists in validating the vote count.

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara Pertama / First Agenda		
Laporan tahunan Direksi Perseroan dan Laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquitt et de charge)	Menyetujui Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Akuntan Publik "ARMAN EDDY FERDINAND & Rekan" sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00039/2.1171/AU.1/02/0078-3/1/III/2021 Tanggal 31 Maret 2021 dengan tidak menyatakan pendapat akibat ketidakpastian signifikan akibat kelanjutan usaha, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquitt et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercatat dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tahun buku 2020.	Keputusan sudah direalisasikan pada periode tahun 2021.
The annual report of the Board of Directors of the Company and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the year ended December 31, 2020, as well as the Approval and Ratification of the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2020, and giving full discharge of responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions in the year ended December 31, 2020 (acquitt et de charge).	Approved the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company as well as the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020 along with the explanations audited by the Registered Public Accountant "ARMAN EDDY FERDINAND & Rekan" as stated in his report No. 00039/2.1171/AU.1/02/0078-3/1/III/2021 dated March 31, 2021 with a disclaimer opinion due to significant uncertainty on going concern matter, thereby releasing members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all dependents (acquitt et de charge) for their management and supervision actions during the 2020 financial year, as long as their actions are recorded in the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the year 2020.	The decision has been well realized in the 2021 period.
Mata Acara Kedua / Second Agenda		
Peretujuan atas keuntungan/kerugian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Menyetujui Kerugian Konsolidasi Perseroan yang diperoleh untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 54.760.834.000,- (Lima Puluh Empat Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah).	Keputusan sudah direalisasikan pada periode tahun 2021.
Approval of the Company's profit / loss for the year ended December 31, 2020.	Approved the Company's Consolidated Losses obtained for the financial year ended December 31, 2020 amounting to IDR 54.760.834.000 (Fifty Four Billion Seven Hundred Sixty Million Eight Hundred Thirty Four Thousand Rupiah).	The decision has been well realized in the 2021 period.
Mata Acara Ketiga / Third Agenda		
Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengaudit buku-buku perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat Akuntan Publik yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang akan mengaudit Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.	Keputusan sudah direalisasikan pada periode tahun 2021.
Appointment of a Public Accountant registered with OJK (Financial Services Authority) to audit the company's financial report for the year ended December 31, 2021.	Approved to grant the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the OJK (Financial Services Authority) who will audit the Balance Sheet, Profit and Loss Calculation and other parts of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021 and authorize the Board Commissioner to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.	The decision has been well realized in the 2021 period.

RUPS Luar Biasa 2021

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan
25 Agustus 2021

Di Hall A Panin Bank Building Lantai 4, Jalan Jend. Sudirman, Kav 1 Jakarta.
Jam 11.00

Extraordinary GMS 2021

Implementation Date and Place
25 August 2021

At Hall A Panin Bank Building Lantai 4, Jalan Jend. Sudirman, Kav 1 Jakarta
At 11.00

Kehadiran

1. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Bobby Alianto
Komisaris Independen : Ferry Hadi Saputra
Dewan Direksi
Direktur Utama : Risming Andyanto
Direktur : Djoko Purwanto
Direktur Independen : Toto Iriyanto

Attendance

1. Member of the Board of Commissioners and Board of Directors
Board of Commissioners
President Commissioner : Bobby Alianto
Independent Commissioner : Ferry Hadi Saputra
Board of Directors
President Director : Risming Andyanto
Director : Djoko Purwanto
Independent Director : Toto Iriyanto

2. Pemegang Saham

3.018.645.876 saham atau 76,106% dari total 3.966.350.139 saham.

Notaris

Dari Kantor Notaris Arman Lany hadir Bapak Dino Tengkan, S.H., M.Kn. Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara.

2. Shareholders

3.018.645.876 shares or 76.106% of the total 3,966,350,139 shares

Notary

From the Notary's Office, Arman Lany was present, Mr. Dino Tengkan, S.H., M.Kn. An independent party who documents the implementation of the GMS and assists in validating the vote count.

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara Pertama / First Agenda		
Persetujuan atas penjaminan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman fasilitas yang telah dan akan diterima dari para Kreditor Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan termasuk bank maupun dari lembaga keuangan lainnya untuk kepentingan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari pihak yang berwenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan penjaminan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani akta-akta penjaminan dan hal-hal lain yang diperlukan berkaitan dengan penjaminan tersebut.	Menyetujui penjaminan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman fasilitas yang telah dan akan diterima dari para Kreditor Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan termasuk bank maupun dari lembaga keuangan lainnya untuk kepentingan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari pihak yang berwenang	Keputusan sudah direalisasikan pada periode tahun 2021.
Approval of the guarantee of most or all of the assets of the Company and / or it's Subsidiaries in order to obtain loan facilities that have been and will be received from the Company's Creditors and / or it's Subsidiaries, including banks and other financial institutions for the benefit of the Company and / or a it's Subsidiaries by taking into account the applicable laws and regulations and the approval of the authorized party; and authorizes the Board of Commissioners and / or Directors of the Company to take all necessary actions related to the guarantee, including but not limited to signing the deeds of guarantee and other matters required in connection with the guarantee.	Approved the guarantee of most or all of the assets of the Company and / or it's Subsidiaries in order to obtain loan facilities that have been and will be received from the Creditors of the Company and / or it's Subsidiaries of the Company including banks or other financial institutions for the benefit of the Company and / or it's Subsidiaries with due observance of the applicable laws and regulations and the approval of the competent authority.	The decision has been well realized in the 2021 period.

Perseroan merencanakan akan menyelenggarakan RUPST tahun 2022 pada bulan Juni 2022 di Jakarta.

Perseroan merencanakan akan menyelenggarakan RUPST tahun 2022 pada bulan Juni 2022 di Jakarta.

Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2021
Seluruh hasil RUPS Tahunan 2021 yang perlu ditindaklanjuti telah dilaksanakan oleh manajemen secara optimal.

Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2021
Seluruh hasil RUPS Tahunan 2021 yang perlu ditindaklanjuti telah dilaksanakan oleh manajemen secara optimal.

b. Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris berisi dasar pembentukan, tujuan, definisi, ketentuan umum, akuntabilitas, struktur keanggotaan, kriteria dan independensi, Komisaris Independen, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, Prinsip-prinsip, kewenangan, etika kerja, rapat dan pelaksanaannya, dan pelaporan. Dapat dilihat pada situs Perseroan.

b. Dewan Komisaris

Charter of Board of Commissioners contains basis of formation, purpose, definition, general provision, accountability, structure and composition, criteria and independency, independent commissioner, term of office duties and responsibility, principles, authorities, working ethics, meeting and proceeding and reporting. Can be seen on the Company's website.

Dewan komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen dan objektif terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan serta

The Board of Commissioners (BOC) as the organ of the Company has collective duties and responsibilities to oversee and provide its advice independently and objectively to the Board of Directors (BOD) with respect to BOD's duties and responsibilities of managing the Company, and to ensure the Company in

memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Good Corporate Governance (GCG). Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan.

Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Bertanggung jawab atas semua tindakan Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi.
2. Melakukan pengawasan secara bertanggung jawab dan bijaksana.
3. Bertanggung jawab mengawasi manajemen resiko Perusahaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Membuat rekomendasi kepada RUPS.
5. Membuat rekomendasi perbaikan Direksi berdasarkan temuan dari Komite Audit.

Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan secara efektif, maka Dewan Komisaris memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

1. Komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat secara dapat bertindak secara independen;
2. Dewan Komisaris harus berintegritas dan profesional sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa direksi telah memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders;
3. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai kepada pemberhentian sementara.

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

performing Good Corporate Governance (GCG). BOC shall not involve in any decision making related to the Company operational activities.

As stated in the Board of Commissioners Charter, their duties and responsibility are as follows:

1. To be responsible for all the actions of the Company and advise the Board of Directors.
2. To exercise this supervision responsibility and judiciously.
3. To be responsible for overseeing the Company's risk management and implementation of good corporate governance.
4. To make recommendation to the AGMS.
5. To make recommendation to improvement to the Board of Directors based on the findings of Audit committee.

In order to carry out its duties effectively, the BOC applies the following principles:

1. The composition should enable the BOC to make decisions effectively, accurately, timely and to act independently;
2. The BOC should have high integrity and work professionally in carrying out its function, including ensuring the interest of all stakeholders has taken;
3. The oversight and advisory functions of the BOC includes preventive, improvement, and temporarily suspension action.

The composition and number of members of the Board of Commissioners determined by the AGM to pay attention to the vision, mission and strategic plan of the Company to enable effective decision making, precise, fast and able to act independently.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Berikut adalah susunan keanggotaan dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris di tahun 2021:

Composition of the members of the Board of Commissioners The following is the membership structure and basis of appointment of the Board of Commissioners:

Name	Position	Deed of Appointment	Date Of Appointment	Term Expiry
Bobby Alianto	Presiden Komisaris	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 8 tanggal 27 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Dino Irwin Tengkanoo S.H., M.kn.	27 Juni 2019	RUPS 2024
	President Commissioner	Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 8 Dated June 27, 2019 made before notary Dino Irwin Tengkanoo S.H., M.kn.	June 27, 2019	2024 GMS
Ferry Hadi Saputra	Komisaris Independen	Akta No. 40 tanggal 28 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Dino Irwin Tengkanoo S.H., M.kn.	28 Juni 2020	RUPS 2025
	Independent Commissioner	Deed No. 40 Dated June 28, 2020 made before notary Dino Irwin Tengkanoo S.H., M.kn.	June 28, 2020	2025 RUPS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan, dan rapat bersama direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Dalam pelaksanaannya, sesuai dengan agenda rapat, Dewan Komisaris berhak untuk mengundang Dewan Direksi.

Meetings of The Board of Commissioners are held at least once every two months, and meetings with The Board of Directors at least once every four months. In its implementation, depending on the agenda of the meeting, the Board reserves the right to invite members of The Board of Directors.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menggelar 8 kali rapat, yang terdiri dari 4 rapat internal Dewan Komisaris dan 4 rapat gabungan dengan Direksi.

In 2021, Board of Commissioners held 8 meetings, consisting of 4 internal meeting of the Board of Commissioners and 4 joint meetings with the Board of Directors.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Attendance of Members of the Board of Commissioners in the BOC Meeting

Name	Position	Meeting	Attendance	Percentage
Bobby Alianto	Komisaris Utama	4	4	100%
	<i>President Commissioner</i>			
Ferry hadi Saputra	Komisaris Independen	4	4	100%
	<i>Independent Commissioner</i>			

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Pada Rapat Gabungan Dengan Dewan Direksi

Attendance of Members of the Board of Commissioners in Joint Meeting Beetwen the BOC and the BOD.

Name	Position	Meeting	Attendance	Percentage
Bobby Alianto	Komisaris Utama	4	4	100%
	<i>President Commissioner</i>			
Ferry hadi Saputra	Komisaris Independen	4	4	100%
	<i>Independent Commissioner</i>			

Penilaian Terhadap kinerja Dewan Komisaris
Penilaian terhadap kinerja manajemen Perusahaan, dalam hal ini Direksi dan Dewan Komisaris, secara periodik dilakukan untuk meninjau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi seama tahun buku serta kontribusinya kepada Perusahaan.

Indikator yang digunakan dalam penilaian Direksi dan Dewan Komisaris mencakup:

1. Pengelolaan sektor usaha yang ada
Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya mengembangkan kinerja sector bisnis yang telah ada, baik secara vertical maupun horizontal.
2. Pengembangan sektor usaha baru
Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya melihat pengembangan usaha di sector usaha yang belum dibidangi Perusahaan.
3. Kinerja bisnis Perusahaan yang berkelanjutan
Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya menjaga dan mengembangkan kinerja bisnis Perusahaan yang memiliki proyeksi jangka panjang.
4. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya mengimplementasikan pengelolaan organisasi Perusahaan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan asas kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
5. Kinerja saham Perusahaan dan penghargaan atas kinerja saham
Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya menjaga dan meningkatkan kinerja saham Perusahaan, khususnya kinerja yang memungkinkan saham Perusahaan mendapatkan penghargaan.

c. Dewan Direksi

Piagam Direksi berfungsi sebagai serangkaian prosedur dan pedoman yang dirancang untuk memfasilitasi dan membantu kegiatan operasional Direksi. Piagam Direksi menetapkan dasar hukum untuk Direksi; akuntabilitas; struktur keanggotaan; Direktur Independen; tugas dan tanggung jawab;

The assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners' performance is conducted periodically to review the implementation of duties and responsibilities during the financial year as well as their contribution to the Company.

The indicators used in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

1. Management of the existing business sectors
The management is assessed based on its capability to develop the existing business sectors, both vertically and horizontally.
2. New Business sector Development
The management is assessed based on its ability to see opportunities for business development in the sectors not covered by the Company.
3. Ongoing business performance of the Company
The management is assessed based on its capability to maintain and enhance the performance of the Company business in the long term.
4. Good Corporate Governance Implementation
The management is assessed based on its capability to run the Company's operation in accordance with the Good Corporate Governance principles and compliance with the prevailing laws and regulations.
5. Share Performance and appreciation for the share performance
The management is assessed based on its capability to enhance the performance of the Company's share, especially the performance that allows the Company to garner awards.

c. Board of Directors

The Charter of the Board of Directors serves as a set of procedures and guidelines designed to facilitate and assist the operational operation of the Board. The charter sets out the legal basis for the Board; accountability; structure and membership; Independent Director; duties and responsibilities; authority; transparency;

kewenangan; transparansi; etika kerja; rapat; masa jabatan dan pelaporan. Piagam Direksi ini tersedia di situs Perseroan.

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyebutkan bahwa Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Didalam Anggaran Dasar Perseroan ditegaskan bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi, dan Direksi bertanggungjawab penuh dalam melakukan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya, Direksi juga berkewajiban untuk menjamin bahwa semua aset Perseroan telah digunakan sesuai peruntukannya sesuai dengan peruntukannya guna kepentingan Perseroan dan para Pemegang Saham Perseroan.

Direksi mewakili dan mengikat Perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan, dan berhak melakukan untuk dan atas nama Perseroan segala perbuatan pengurusan dan segala perbuatan pemilikan, dengan beberapa pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar Perseroan.

Direksi terdiri dari paling sedikit 3(tiga) orang, dan 2 (dua) orang anggota Direksi yang ditunjuk Rapat Direksi, secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Adapun susunan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur : Risming Andyanto
2. Direktur : Djoko Purwanto
3. Direktur Independen : Toto Iriyanto

Direksi Bertanggungjawab untuk membuat dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan. Direksi diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan

work ethic; meeting; Term of office; Reporting. The Board of Directors' Charter is available on the Company's website.

As stated in Law No. 40, 2007 Regarding Limited Companies and Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, mention that the Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible in executing its tasks for the Company's interest that comply with the Company's goals as well as representing the Company inside and outside the court as regulated by the Company's Articles of Association.

The Company's Articles of Association stated that the Company is managed and lead by the Directors who are fully responsible in conducting their tasks for the interest of the Company in achieving its goals and targets. The Directors are also responsible to guarantee that all the Company's assets are utilized according to the Company's as well as the shareholders' interests.

The Directors represent the Company and conduct binding representation inside and outside the court and have the right to act on behalf of the Company in all its management conducts with a few limitations as regulated by the Company's Articles of Association.

The Board of Directors consists of at least 3 (three) persons and 2 (two) Directors appointed by the Meeting of the Directors collectively have the right and authority to act on behalf of the Directors to represent the Company. The composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

1. President Director : Risming Andyanto
2. Director : Djoko Purwanto
3. Independent Director : Toto Iriyanto

The Board of Directors is responsible for preparing and implementing the Annual Work Plan and submit it to the Board of Commissioners for approval. The Board of Directors is required to prepare the Company's

Perseroan dan menyerahkannya kepada akuntan publik yang ditunjuk RUPS untuk diperiksa, dan diwajibkan menyusun Laporan Tahunan serta mengajukannya dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan bagian Internal Audit. Direksi juga membawahi beberapa departemen.

Pada saat ini keanggotaan Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang anggota Direksi.

financial statements and submit it to the Public Accountant Firm appointed by GMS to be audited and required to prepare and submit the Annual Report at the GMS for approval and ratification.

In performing its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit department.

Currently the membership of The Board of Directors consists of three (3) persons consisting of 1 (one) President Director and two (2) Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Deed of Appointment	Tanggal Pengangkatan Date Of Appointment	Masa Akhir Jabatan Term Expiry
Risming Andyanto	Direktur Utama	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 8 tanggal 27 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	27 Juni 2019	RUPS 2024
	President Director	Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 8 Dated June 27, 2019 made before notary Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	June 27, 2019	2024 GMS
Djoko Purwanto	Direktur	Akta No. 40 tanggal 28 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	28 Juni 2020	RUPS 2025
	Director	Deed No. 40 Dated June 28, 2020 made before notary Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	June 28, 2020	2025 RUPS
Toto Iriyanto	Direktur Independen	Akta No. 40 tanggal 28 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	28 Juni 2020	RUPS 2025
	Independent Director	Deed No. 40 Dated June 28, 2020 made before notary Dino Irwin Tengkanan S.H., M.kn.	June 28, 2020	2025 RUPS

Tugas Direktur Utama adalah:

1. Merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan bersaing Perseroan.
3. Mengkoordinasi kan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal dan kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum regulasi.
4. Memastikan pelaksanaan GCG Perusahaan.

The Duties of President Director are:

1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the task of corporate and business units, so that all activities run in accordance with the vision, mission, bussines target, strategy, policies and work programs adopted.
2. To align all of the Company's internal initiatives, as well as to ensure an increase in the Company's ability to completed.
3. To coordinate the implementation of operational tasks in the filed of internal audit and corporate secretarial, legal services as well as ensuring compliance with legal regulations.
4. To ensure the implementation of GCG in the Company.

5. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.
6. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris.
7. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
8. Mengesahkan keputusan Direksi tentang kebijakan manajemen Perseroan.
9. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada Rapat Direksi.
10. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

Tugas Direktur Teknik adalah:

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, pemasaran dan keselamatan kerja.
2. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Operasi.
5. Mengesahkan keputusan Direksi tentang Standard Operating Procedure terkait dengan bidang kerja Direktorat Operasi.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Operasi sesuai dengan lingkup wewenangnya.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.

Tugas Direktur Keuangan:

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebhendahaaran,

5. To perform coordination, control and evaluation of the internalization of the principles of GCG and ethical standard consistently in the Company.
6. To ensure that of the information relating to the corporation is always available when required by the Board of Commissioners.
7. To organized and lead meetings of the Board of Directors periodically according to the determination of the Board of Directors or other meeting if deemed necessary as proposed by the board of directors.
8. To ratify the Resolution of the Board of Directors on Management Policies of the Company.
9. To represent the Company in and out of court based on the consent of other members of the Board of Directors at a Meeting of the Board of Directors.
10. Referring to the other Board members to act on behalf of the Board of Directors.

The Duties of Technical Directors:

1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of technical task in the fields of production, marketing and safety.
2. To develop efficiency and quality management programs and to make sure that the programs are performed consistently in work unit.
3. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. To lead and supervise implementation of policies within the scope of authority of the Technical Directors.
5. To ratify the resolution of the Directors regarding Standard Operating Procedures related to the field of work of the Directorate of Technical.
6. To provide a business decision of the directorate of technical within the scope of its authority.
7. To lead the development of employees in line with guidelines and regulation.

The duties of Finance Director:

1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational task in the fields of treasury, accounting, budget, funding, subsidiary,

- akuntansi, anggaran, pendanaan, portfolio anak perusahaan dan manajemen resiko.
2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.
 3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
 4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.
 5. Mengesahkan keputusan Direksi tentang Standard Operating Prosedure terkait dengan bidang kerja Direktorat Keuangan.
 6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai dengan lingkup kewenangannya.
 7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan dan rapat bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan. Direksi mengadakan rapat internal untuk membahas masalah yang memerlukan pertimbangan Direksi dan rencana strategis lainnya. Rapat dihadiri oleh seluruh Direksi. Sepanjang tahun 2021, Dewan Direksi mengadakan Rapat internal Sebanyak 6 kali di Bulan Januari, Maret, Mei, Juli, September, November.

Tabel Kehadiran Dewan Direksi pada rapat Internal Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
Rising Andyanto	Direktur Utama	6	6	100%
Djoko Purwanto	Direktur	6	5	83%
Toto Iriyanto	Direktur Independen	6	6	100%

Selama tahun 2021, Dewan Direksi mengadakan 4 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yaitu pada bulan Januari, April, Juli dan November 2021. Rapat dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

- portfolio and risk management.
2. Plan, search and ensure the provision of funds for the development of the Company in accordance with the company's strategic plan.
 3. To ensure informations related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
 4. To lead and supervise the implementation of policies within the scope of authority of the Finance Director.
 5. To ratify the resolution of the Board of Directors regarding Standard Operating Prosedures related to the field of work of the Finance Directorate.
 6. To provide business decisions of the Finance Directorate with in the scop of its authority.
 7. To lead the development of employees in the line with guidelines and regulations.

Board of Directors Meetings are held at least once every month and Meetings with Board of Commisioners are held at least once in a two month. The Board convenes for internal meetingsto discuss issues that require their attention as well as other strategic plans. Meeting was attended by all Directors. During 2020, The Board of Directors held 6 internal meetings in January, March, May, July, September, November.

Table attendance Board of Directors at the Internals Directors Meetings

In 2021, the Board of Directors held 4 joint meetings with the Board of Commisioners on January, April, July and November 2021.

Tabel Kehadiran Dewan Direksi pada rapat gabungan dengan Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
Risming Andyanto	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Djoko Purwanto	Direktur Director	4	4	100%
Toto Iriyanto	Direktur Independen Independent Director	4	4	100%

a. Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga tahun 2021, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Karena Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sehingga dapat tercapat efisiensi dan efektivitas perusahaan apabila dibandingkan dengan membentuk Komite baru tersendiri.

a. Nomination and Remuneration Committee

Until 2021, the Company did not establish the Nomination and Remuneration Committee because the Board of Commissioners of the Company performs the Nomination and Remuneration functions. This matter is implemented in order to achieve efficiency and effectiveness of the Company, when compared to establishing a committee by itself.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 Work Program Realization 2021
Fungsi Nominasi/Nomination Function	
<ol style="list-style-type: none"> 1 Menelaah bagian: <ol style="list-style-type: none"> a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; serta c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris 2 Menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; 3 Menelaah program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; serta 4 Mengusulkan calon kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 	<p>Hasil evaluasi menunjukkan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan. Demikian pula dengan pelaksanaan tugas kedua Organ Perseroan tersebut dinilai telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan pedoman kerja.</p> <p>The evaluation results shows that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has complied with the required qualification. Likewise, the implementation of tasks of the two Company's Organs is considered in line with the Company's Articles of Association and work guidelines.</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1 To review the following; <ol style="list-style-type: none"> a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' position; b. Nomination process policy and criteria; and c. Performance evaluation policy for the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners 2 To evaluate the performance of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners members based on the evaluation criteria; 3 To review the competence development program of the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and 4 To propose eligible candidate as member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. 	
Fungsi Remunerasi/Remuneration Function	
<ol style="list-style-type: none"> 1 Menelaah bagian: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur remunerasi; b. Kebijakan atas remunerasi; dan c. Besaran atas remunerasi. 2 Menilai kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan kinerjanya. 	<p>Kebijakan dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dipandang masih relevan. Sementara itu, penentuan besaran remunerasi telah dievaluasi kesesuaiannya dengan implementasi di industri yang sejenis dan pencapaian Perseroan saat ini.</p> <p>Remuneration policy and structure for the Board of Commissioners and Board of Directors are considered relevant. Meanwhile, remuneration amount granted to the Board of Commissioners is in line with similar industries and the Company's current achievements.</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1 To review the following sections: <ol style="list-style-type: none"> a. Remunerations structure; b. Remuneration policies; and c. Remuneration amount. 2 To assess the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners with their performance. 	

b. Komite Audit

Piagam Komite Audit tersedia di website Perusahaan.

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan pengawasannya. Pada saat ini Komite audit merupakan komite satu-satunya yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Adapun Komite audit bertanggung jawab dan bertugas untuk:

1. Pelaporan Keuangan

- a. Mengkaji informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perusahaan ke public dan/atau kepada pihak otoritas, antara lain: laporan keuangan, Proyeksi dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Perusahaan.
- b. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku.
- c. Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan public untuk memastikan bahwa semua resiko yang signifikan telah dipertimbangkan.
- d. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

2. Audit Eksternal

- a. Merekomendasikan kepada Dewan komisaris pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, persyaratan keterlibatan dan remunerasi akuntan public untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan (RUPST).
- b. Mengkaji lingkup pekerjaan dan hasil kerja akuntan public, independensi dan objektivitas akuntan public setiap tahun, dan menyatakan di Laporan Tahunan (a) jumlah keseluruhan biaya yang dibayarkan kepada akuntan public untuk tahun buku, dan (b) rincian biaya yang dibayar secara total untuk jasa audit dan jasa non-audit, atau negative statements yang tepat dan apakah semua risiko yang signifikan telah dipertimbangkan.
- c. Mengkaji audit laporan keuangan, temuan-temuan yang signifikan dan rekomendasi akuntan public dan tanggapan Direksi.

b. Audit Committee

The Audit Committee Charter is available on the Company's website.

The audit committee is a committee formed by the Board of Commissioners with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervision. Currently, the audit committee is the only committee under the Board of Commissioners. Audit Committee has the following function:

1. Financial Reporting

- a. Mengkaji informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perusahaan ke public dan/atau kepada pihak otoritas, antara lain: laporan keuangan, Proyeksi dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Perusahaan.
- b. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku.
- c. Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan public untuk memastikan bahwa semua resiko yang signifikan telah dipertimbangkan.
- d. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

2. External Audit

- a. Recommended to the BoC the Appontment, reappointment, termination or replacement, the term of engagement and remuneration of the public accountant to be proposed to the Annual General Shareholders Meeting (AGM).
- b. Review the scope of work and results of the public accountant, the independence and objectivity of the public accountant annually, and state (a) the aggregate amount of fees paid to the public accountant for that financial year, and (b) a breakdown of the fees paid in total for audit and non-audit services respestively, or an appropriate negative statement and whether all significant risks have been considered in the Annual Report.
- c. Review the audit of financial statements, significant findings and recommendations of the public accountant and BoD's responses.

- d. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit akuntan public serta memonitor tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- e. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan akuntan public dengan standar audit yang berlaku.

3. Internal Audit

- a. Mengkaji kecukupan dan efektivitas fungsi Satuan Kerja Audit Internal.
- b. Mengkaji independensi Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan memastikan bahwa Kepala Satuan Kerja Audit Internal memiliki akses langsung dan tidak terbatas kepada Komite Audit dan Direktur Utama Perusahaan.
- c. Mengkaji lingkup pekerjaan dan rencana audit dari Satuan Kerja Audit Internal, termasuk interaksi dengan Direksi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
- d. Mengkaji temuan-temuan yang signifikan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Unit Internal serta Tanggapan Direksi.
- e. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan temuan-temuan hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulator lainnya.

4. Pengendalian Internal

Mengkaji dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara teratur, kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang ditetapkan oleh Direksi, termasuk keuangan, operasional, kepatuhan dan pengendalian teknologi informasi.

5. Kepatuhan

- a. Mengkaji kerangka kepatuhan, dan ruang lingkup kerja serta rencana fungsi kepatuhan.
- b. Mengkaji kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Perusahaan.
- c. Mengkaji masalah-masalah hukum yang mungkin memiliki dampak material terhadap laporan-laporan keuangan,

- d. Monitor and evaluate the planning and execution of the public accountant and monitors audit results follow-up in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.
- e. Monitor and evaluate the compliance of public accountant firm with applicable auditing standards.

3. Internal Audit

- a. Review the adequacy and effectiveness of the internal audit function.
- b. Review the independence of the Head of Internal Audit and ensure that he/she has direct and unrestricted access to the Audit Committee and President Director of the Company.
- c. Review the scope of work and audit plans of the Internal Audit, including interaction with BoD and other matters related to the conduct of the audits.
- d. Review significant findings and recommendations of the Internal Audit and the BoD responses.
- e. Monitor and evaluate the implementation of follow-up by the BoD on the findings of the Internal Audit Unit, public accountants, and on the findings of audit results of the Indonesia Financial Services Authority and or other regulators.

4. Internal Control

Review and report to the BoC regularly, the adequacy and affectiveness of internal control established by the BoD, including financial, operational, compliance and information technology control.

5. Compliance

- a. Review the compliance framework, and the scope of work and plan of the Compliance function.
- b. Review the adherence to laws and regulatory relating to the Company's activities.
- c. Review legal matters that may have a material impact on the financial statements, related compliance policies,

kebijakan kepatuhan terkait, dan laporan-laporan yang diterima dari regulator.

6. Lain-lain

- a. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara independen.
- b. Komite Audit memeriksa dugaan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan rapat Direksi. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh Komite Audit atau oleh pihak independen yang ditunjuk oleh pihak Independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan.
- c. Komite Audit harus mempersiapkan, mengkaji dan memperbarui Piagam Komite Audit secara berkala. Sesuai dengan peraturan yang berlaku Piagam sekurang-kurangnya memuat:
 - Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
 - Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan;
 - Tata cara dan prosedur kerja;
 - Kebijakan penyelenggaraan rapat;
 - Sistem pelaporan kegiatan;
 - Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau laporan yang berkenaan dengan dugaan pelanggaran terkait dengan pelaporan keuangan, dan
 - Masa jabatan Komite Audit.
- d. Komite Audit wajib menyerahkan laporan hasil kajian kepada semua anggota Dewan Komisaris setelah laporan hasil kajian selesai dilakukan oleh Komite Audit.
- e. Memberikan pendapat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara Direksi dan akuntan public atas jasa yang diberikannya.
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
- g. Komite Audit mengkaji dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Perusahaan.
- h. Anggota Komite Audit wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

and reports received from regulators.

6. Others

- a. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is to act independently.
- b. The Audit Committee conducts an examination of an alleged error in the decision of BoD's meeting or irregularities in the implementation of BoD's meeting decisions. The examination can be carried out by Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company.
- c. Audit Committee shall prepare, review and update Audit Committee Charter periodically. In line with prevailing regulations the Charter at least contain:
 - Duties and responsibilities, and authority;
 - Composition, structure and membership requirements;
 - Procedures and work procedures;
 - Meeting policy implementation;
 - Activity reporting system;
 - The provisions on the handling of alleged violations related to financial reporting, and
 - Term of office of the Audit.
- d. The Audit Committee is to submit a review result report to all members of the BoC after the completion of review result report conducted by the Audit Committee.
- e. Provide an independent opinion when there is a disagreement between the BoD and public accountant for services rendered.
- f. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.
- g. The Audit Committee reviews and provides advice to the BoC in relation to the potential conflict of interest of the Company.
- h. Members of the Audit Committee must improve competencies through continual education and training continuously.

Komite audit melakukan tugasnya berdasarkan permintaan atau instruksi dari Dewan Komisaris, sesuai dengan keperluan Dewan komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya ini Komite audit berkoordinasi dan bekerja sama dengan divisi-divisi lain yang berada di perusahaan, terutama sekali dengan bagian internal audit. Komite Audit berwenang untuk meminta keterangan-keterangan yang diperlukan langsung kepada divisi atau bagian terkait. Komite Audit memberikan laporan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit memiliki masa Jabatan 5 (lima) tahun, kecuali apabila rapat Dewan Komisaris menentukan lain. Seluruh anggota komite audit yang saat ini menjabat diangkat berdasarkan Rapat Umum Dewan Komisaris yang diadakan tanggal 30 Juni 2021.

Hasil kerja departemen Internal Audit mengacu pada Piagam Internal Audit yang menetapkan tujuan, organisasi, tanggung jawab, dan wewenang dari Departemen.

Pada tanggal 31 Desember 2021 komite audit dijabat oleh:

Ferry Hadi Saputra

Ketua Komite Audit

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sekaligus sebagai Komisaris Independen. Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Wisnu Widodo

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Meraih gelar sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga (1989). Beliau adalah penasihat masalah-masalah Keuangan dan Akuntansi di beberapa perusahaan swasta sejak tahun 2000 - sampai sekarang. Tahun 1997-2003 pernah menduduki berbagai jabatan di Bank Artha Graha. Manajer Keuangan dan Akuntansi PT. Kido Jaya, Karawang, Pabrik Jaket Kulit Harley Davidson (1995-1997). Auditor, Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) Jakarta, (1991-1995); Auditor Supoyo & Co, Surabaya (1990-1991).

Audit Committee executes its task upon the request and instruction of the Board of Commissioners as the need arises. In conducting its jobs Audit Committee works in coordination and cooperation with other divisions, especially internal audit. Audit Committee has the authority to ask for informations directly from related divisions or departments. Audit Committee reports and responsible to the Board of Commissioners.

Members of Audit Committee are appointed and acquitted by The Board of Commissioners and report to the GMS. The Audit Committee's term of services is 5 (five) years, unless the Board of Commissioners Meeting stipulated otherwise. All current members of the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners Meeting held June 30, 2021.

The work of The Internal Audit Department refers to the Internal Audit Charter, which sets out the objectives, organization, responsibilities and authority of the Departemen.

As per December 31, 2021 members of Audit Committee are as follows:

Ferry Hadi Saputra

Chairman of Audit Committee

as Chairman of Audit Committee and the Company's Independent Commissioner. The Profile can be seen in the Board's of Commissioner profile section in this annual report.

Wisnu Widodo

Member of Audit Committee

Indonesian Citizen, born in 1963, graduated with Master of Economics degree Majoring in Accounting from Airlangga University (1989), he is an advisor on Finance and Accounting problem in some private companies since the year 2000 until present. In 1997-2003 had some position in Bank Artha Graha. Finance and Accounting Manager of PT. Kido Jaya, Karawang, Leather Jacket factory of Harley Davidson (1995-1997). Auditor of Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) Jakarta (1991-1995). Auditor of Supoyo & Co, Surabaya (1990-1991).

Mumajad

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1965. Meraih gelar sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga. Tahun 2007 sampai sekarang masih sebagai Manajer Divisi Audit KAP ARHJ (Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry), Direktur Keuangan PT Perintis Tujuh Konsultan (bidang konsultan manajemen & keuangan), sejak tahun 2002 sampai sekarang. Manajer Audit KAP Jerry Anwar Hasan & Rekan (2003-2007); Manajer Divisi Keuangan, Penasihat Layanan Penawaran Perdana KAP Drs Supardan & Mulyana, (1999-2003); Officer Kredit pada Urusan Debitur Khusus (Bidang Penyehatan Kredit) PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Jakarta (1996-1999); Officer Kredit pada Urusan Wilayah III (Supervisi Jawa Barat) PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Jakarta (1993-1995); Ketua Tim Pemeriksa Auditor Pemerintah BPKP Cabang Sulawesi Selatan (1991-1992).

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 orang komisaris Independen dan 2 orang dari luar Perseroan. Berikut daftar penunjukkan anggota Komite Audit:

Nama Name	Dasar Hukum Penunjukan Legal Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ferry Hadi Saputra	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 12.Kep.Kom/LAPD/VI/2020	30 Juni 2020 - 2025
Wisnu Widodo	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 12.Kep.Kom/LAPD/VI/2020	30 Juni 2020 - 2025
Mumajad	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 12.Kep.Kom/LAPD/VI/2020	30 Juni 2020 - 2025

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit setidaknya mengadakan pertemuan dua kali setahun, dan mengadakan pertemuan tambahan setiap kali dianggap perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan internal audit. Pada setiap pertemuan, praktek tata kelola perusahaan ditinjau, termasuk manajemen resiko, pelaporan keuangan dan kode etik Perseroan. Catatan kehadiran rapat adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
Bobby Alianto	Komisaris Utama (<i>President Commissioner</i>)	2	2	100%
Rising Andyanto	Direktur Utama (<i>President Director</i>)	2	2	100%
Alie Budi Susanto	Sekretaris Perusahaan (<i>Corporate Secretary</i>)	2	2	100%
Ferry hadi Saputra	Komisaris Independen (<i>Independent Commissioner</i>)	2	2	100%
Wisnu Widodo	Anggota Komite Audit (<i>Chairman of Audit Committee</i>)	2	2	100%
Mumajad	Anggota Komite Audit (<i>Chairman of Audit Committee</i>)	2	2	100%

Mumajad

Member of Audit Comitee

Indonesian citizen. Born in 1965. Graduated with Master of Economics degree Majoring in Accounting from Airlangga University . From 2007 until now, he is an Audit Division Manager of KAP ARHJ (Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry), Finance Director of PT. Perintis Tujuh Konsultan (Management and Financial Consultant area) since 2002 until now, Audit Manager of KAP Jerry Anwar Hasan & Rekan (2003-2007); Finance Division Manager, Initial Offering Service Advisor KAP Drs. Supardan & Mulyana (1999-2003); Credit Officer on Special Debtors (Credit Recovery area) PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Jakarta (1996-1999); Credit Officer in Area III (West Java Supervision) PT Bank Pembangunan Indonesia (a state owned company), Jakarta (1993-1995), Head of Inpection Team of Government Auditor BPKP South Sulawesi Branch (1991-1992).

The Audit Committee's autonomy is manifested in the composition of its members which consist of 1 Independent Commissioner and 2 member who not affiliated with the Company. The following is a list of appointments for members of the Audit Committee:

Audit Committee Meetings

In Accordance with the Charter, the Audit Committee meets at least twice a year, dan holds additional meetings whenever deemed necessary. Audit Committee Meetings are also attended by the Board of Commisioners, Board of Directors, Corporate Secretary and Internal Audit. At each meeting, corporate governance practices are reviewed, including the company risk management, financial reporting and corporate conduct. The attendance report of the meeting was as follows:

Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai pejabat penghubung (liaison officer) antara Perseroan dengan pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam rangka pemberian atau penyebarluasan informasi yang berhubungan dengan Perseroan.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Sebagai penghubung antara perseroan dengan para pemegang saham, otoritas jasa pasar modal seperti OJK dan Bursa Efek, komunitas pasar modal, biro administrasi efek, media masa dan masyarakat umum lainnya.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal dan bursa efek, khususnya dalam masalah ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku di pasar modal.
3. Memberikan masukan dan usulan kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menjalankan dan mematuhi aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang telah dilakukan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan Undang-undang serta Peraturan Pemerintah lain yang berlaku di Indonesia.
4. Mematuhi ketentuan-ketentuan OJK dan Bursa Efek sehubungan dengan kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Masa jabatannya mengikuti kebijakan manajemen, yaitu tanpa rentang waktu tertentu mengingat.

Dalam tahun buku 2021 Sekretaris Perusahaan telah memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, penyelenggaraan Publik Ekspose, mengkoordinasikan penerbitan Laporan Tahunan, dan melaksanakan seluruh kewajiban Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek. Berikut adalah profil ringkas Sekretaris Perusahaan.

Alie Budi Susanto

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lulus dari Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta. Ia memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda dan Rekan

Corporate Secretary

Company has a Corporate Secretary as a liaison officer between company and its shareholders or other stakeholders in order to give or announce information related to company.

The Corporate Secretary's responsibilities include:

1. Acts as a liaison between the Company with its shareholders, capital market authorities such as OJK and Stock Exchanges, capital market community, securities administration bureau, the media and other communities.
2. Monitors the development of capital market and stock exchanges, especially in the law regulations issues which are legally valid in the capital market.
3. Give inputs and proposal to the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners to execute and ensure corporate compliance with are rules and regulations as stated in the Company's Articles of Association, Capital Market Law, Limited Company Law and other Indonesian Governments Laws and Regulations.
4. Ensure corporate compliance with OJK and Stock Exchanges rules and regulations in the relation with the Company's Responsibilities as a public company.

Corporate Secretary is appointed and dismissed by President Director, with a term of office subject to the management policy, that is without certain period.

In 2020, Corporate Secretary has facilitated and organized AGMS, EGMS and Public Expose, coordinated the publication of Annual Report timely conducted all the Company's duties to OJK and Stock Exchanges.

Below is a summary profile of Corporate Secretary:

Alie Budi Susanto

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Graduated from Economic Faculty of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta. He began his career as a staff of Johan Malonda dan Rekan

tahun 1993 dan sebagai Manager Keuangan di PT. Lemah Abang Perkasa pada tahun 2000. Sejak April 2015, ia bergabung dengan PT. Leyand International Tbk, sebagai Sekretaris Perusahaan.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.7, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“Peraturan No. IX.I.7”).

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat No. 011/-HRD LAPD/SK-PKMP/IX/2012 tanggal 12 Maret 2012.

Pedoman pelaksanaan tugas Unit Audit internal adalah Piagam Audit Internal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta Piagam Audit Internal.

Registered Public Accountant in 1993, abd then as Finance Manager at PT Lemah Abang perkasa in 2000. Since April 2015, he joined with PT Leyand International Tbk as Corporate Secretary.

INTERNAL AUDIT

Internal audit unit is a work unit in company to conduct internal audit function, as it is required in Regulation of Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.I.7, attachment of Bapepam-LK Chairman No. Kep-496/BL/2008 on November 28, 2008 about Forming and Guidance of Establishment of Internal Auditor Charter (“Regulation No. IX.I.7”).

Company has had Internal Audit Unit and Risk Management based on Letter No. 011/-HRD LAPD/SK-PKMP/IX/2012 on March 12, 2012.

The implementation guideline of the Internal Audit Unit duties is Internal Audit Charter, Financial Services Authorities Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Compilation Guideline of Internal Audit Unit Charter and Internal Audit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 Work Program Realization 2021
<p>Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. To set-up and carry out the annual internal audit plan.</p> <p>Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. To examine and evaluate the efficiency and effectivity in the areas of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.</p>	<p>Rencana audit internal tahunan telah disampaikan kepada Direktur Utama pada awal tahun berjalan. Unit ataupun kegiatan yang diaudit di tahun 2021 meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa dan menelaah temuan audit dari Departemen Akuntansi dan Keuangan, Departemen Operasional & HRD, serta Departemen Pemasaran; dan 2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko. <p>The annual internal audit plan has been submitted to the President Director at the beginning of the current year. Units or activities audited in 2021 include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Examine and review audit findings from the Department of Accounting and Finance, Operations & HRD, and Marketing; and 2. Analyze and evaluate the effectiveness of internal control and risk management systems.
<p>Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. To provide suggestion for improvement and objective information concerning the audited activities at all level of management.</p>	<p>Unit Audit Internal telah menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan.</p> <p>The Internal Audit Unit has conveyed and discussed the findings and recommendations for improvement of each audit conducted to the person in charge of each unit or activity.</p>

Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. To issue audit result report and to submit it to the President Director and the Board of Commissioners.	Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. The audit report has been submitted to the President Director and the Board of Commissioners through a coordination meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors.
Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. To monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions of the suggested improvement.	Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh departemen di Perseroan. Monitor, analyze, and report the implementation of the follow-up recommended improvements regularly to all departments in the Company.
Menjalin kerja sama dengan Komite Audit. To collaborate with the Audit Committee.	Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit yang membahas progres, hasil, dan rekomendasi pemeriksaan internal. Conduct a coordination meeting with the Audit Committee to discuss the progress, results, and recommendations of internal audits.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya. To set-up program to evaluate the quality of the internal audit conducted.	Evaluasi mutu implemementasi Audit Internal dibahas dalam uraian evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Evaluation of the quality of internal audit implementation is discussed in the description of the Evaluation of the Internal Control System Effectiveness.
Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. To conduct specific audit in case required.	Tidak ada pemeriksaan khusus sepanjang tahun 2021. There is no specific audit conducted in 2021.

Profil Audit Internal:

Muhammad Sjahrir Habie

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia, Makassar pada tahun 1998. Serta Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Manajer Audit Internal Perseroan pada tahun 2012 sampai dengan sekarang, menjabat Koordinator Internal Audit PT Tira Austenite Tbk (2008-2012), Manajer Internal Audit PT Dharmatama Megah Finance (2007-2008), Supervisor Internal Audit PT Radian Utama Interisco Tbk (2005-2006), Supervisor Internal Audit PT Tunas Ridean Tbk (2005-2006), Supervisor Internal Audit pada PT Semesta Citra Dana (2004-2005) dan Supervisor External Audit Drs. Irwanto Public Accounting Firm (1998-2004).

1. Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan (going on basis), guna:

Internal Audit Profile:

Muhammad Sjahrir Habie

Citizen of Indonesia, born in 1971, graduated with Bachelor of Economic from Indonesia Islamic University, Makassar in 1998 and accounting profession education from Economy faculty of Indonesia University (UI), Jakarta, in 2004.

Served as Company's Internal Audit Manager in 2012 until now, Audit Internal Coordinator of PT Tira Austenite Tbk (2008-2012), Internal Audit Manager of PT Dharmatama Megah Finance (2007-2008), Internal Audit Supervisor of PT Radian Utama Interisco Tbk (2005-2006), Internal Audit Supervisor of PT Tunas Ridean Tbk (2005-2006), Internal Audit Supervisor of PT Semesta Citra Dana (2004-2005) and External Audit Supervisor in Drs. Irwanto Public Accounting Firm (1998-2004).

1. Internal Control System

Internal control is the monitoring mechanism set by management on an ongoing basis, in order to:

- a. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan
- b. Menjamin ketersediaannya laporan yang lebih akurat
- c. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku
- d. Mendorong peningkatan pelaksanaan tanggung jawab, budaya resiko dan system deteksi dini sehingga dapat mengurangi dampak keuangan/kerugian dari resiko usaha
- e. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

- a. Maintaining and securing treasure wealth;
- b. Ensuring availability of more accurate reports;
- c. Improving compliance applicable provision;
- d. Encouraging enhanced implementation responsibility, risk culture and system early detection, so as to reduce the financial impact/loss from risk business; and
- e. Improving effectiveness of the organization and improve cost efficiently.

Adapun tujuan penerapan sistem pengendalian internal PT Leyand International adalah sebagai berikut:

The purpose of the application of the system internal control PT Leyand International is as follows:

- a. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu.
- c. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha.
- d. Meningkatkan efektivitas budaya resiko pada organisasi secara menyeluruh.

- a. Compliance with regulations and legislation applicable;
- b. The availability of financial information and management in accurate, complete and on time.;
- c. Efficiency and effectiveness of business activities; and
- d. Improving the effectiveness risk culture in the organization comprehensively.

2. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan menghadapi dan menanggung resiko-resiko usaha, antara lain berupa:

- a. Risiko pengadaan bahan bakar. Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangkit listrik, Perseroan membutuhkan pasokan bahan bakar untuk dapat memproduksi listrik.
- b. Risiko kehilangan daya. Kehilangan daya dapat terjadi akibat kerusakan mesin pembangkit listrik dan gangguan pada sistem jaringan distribusi listrik dari pembangkit ke jaringan PLN.
- c. Risiko gagal atau tertundanya proyek. Dalam proses pengerjaan proyek, Perseroan menghadapi risiko berupa gagal atau tertundanya proyek, disebabkan beberapa hal seperti keterlambatan penyediaan mesin dan peralatan proyek.

2. Risk Management

In carrying out its activities the Company faces and the risks involved businesses, such as:

- a. Risk of Fuel supply. In order to run business activities on power plants area, company requires the supply of fuel to produce electricity.
- b. Risk of power loss. Loss of power could occur due to machinery breakdown of power plant and interruption on electricity distribution network system from generators to PLN's electrical system.
- c. Risk of project delay. In the process of project construction, company faces risk on fail or delay project due to several things like delay in machinery and equipment supply.

Upaya yang dilakukan untuk memperkecil risiko tersebut

Effort to minimize those risks:

- a. Sebagaimana disebutkan dalam perjanjian jual beli listrik dengan PLN, penyediaan bahan bakar untuk seluruh proyek disediakan oleh PLN.

- a. As mentioned in the power purchase agreement with PLN, fuel supply for all projects are provided by PLN

b. Risiko kerusakan atau gangguan dalam jaringan dapat diatasi mengingat seluruh lokasi semua pembangkit berada dalam kompleks PLN.

b. Risk of breakdown or interruption in the system could be handled due to all power plants located within PLN complex

3. Kode Etik Perseroan

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip Good Corporate Governance di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (Code of Conduct) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang merupakan standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun Peraturan dan perundangan terkait. Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (shareholders) maupun pemanggu kepentingan (stakeholders) di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (sustainable).

3. Corporate Conduct

In Order to Implement the principles of Good Corporate Governance, the Company developed the Code of Conduct, a guideline for outlining work ethics into standards of behavior for each individual within the Company. It serve to ensure that each individual in the Company complies with regulations and related legislations.

By implementing the code of conduct, the Company is expected to become a business entity that brings benefits to both shareholdres and stakeholders in Indonesia. Consequently, the Company shall have healty ans sustainable growth.

4. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bbbaaagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Whistleblowing System (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, SDM, Direktur dan Komisaris Perseroan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit special ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada Direktur dan Komisaris Perseroan.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

4. Whistleblowing System

As part of the compliance with the financial Services Authority (OJK) policies, the Company implements a Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees reporting all adverse conditions or activities that potentially harmed the Company.

Implementation of the Company's WBS, involves the Internal Audit Unit, Human Resources Division, Board of Directors and Board of Commisioners. Complaints received are followed up with special audit or investigation, and the results are then reported to the Board of Directors and Board of Commisioners.

Protection/anonymity are accorded as a safeguard to those who file a WBS report.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) merupakan suatu konsep yang menegaskan bahwa sebuah perusahaan sebenarnya memiliki berbagai bentuk tanggungjawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, dalam segala aspek operasional perusahaan yang antara lain mencakup aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Oleh karena itu, sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktifitasnya harus mendasarkan tidak hanya kepada aktifitas yang berdampak pada aspek ekonomis saja, seperti misalnya tingkat pencapaian keuntungan, tapi juga harus mempertimbangkan dampak yang timbul pada aspek sosial dan aspek lingkungan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Di dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan senantiasa berusaha untuk tidak hanya memberikan manfaat bagi para pemegang sahamnya saja tapi juga berusaha untuk berperan serta dalam pemenuhan kesejahteraan bagi karyawannya dan masyarakatnya, serta berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan berusaha agar keberadaannya tidak membebani dan merugikan masyarakat tetapi justru harus dapat dirasakan membantu dan menguntungkan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada disekitar lokasi pembangkit Perseroan.

1. Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan selalu menaati berbagai perundangan dan peraturan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, dan Perseroan selalu memenuhi kesepakatan-kesepakatan tertentu sesuai dengan perizinan yang ada. Perseroan yakni bahwa kegiatan operasi yang Perseroan lakukan telah mematuhi segala hal yang signifikan terkait peraturan-peraturan tentang lingkungan hidup.

Berikut beberapa hal yang telah dilakukan Perseroan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar:

CSR (Corporate Social Responsibilities) is a concept that asserts that the company actually has some form of responsibility to all stakeholders, in all of the company's operational aspects which among other include economic, social and environmental aspects. Therefore a company in carrying out its activities should be focused not only on activities that have an impact on the economical aspects, for the example the level of income, but also must consider the effects on the social aspects and environmental aspects both for the short term and long-term.

In carryng out its business activities and operations, the Company is committed to give not only the best to our shareholders, also but to ensure the provision of benefits to its employees and communities, as well as to actively participate in protecting the environment. The Company attempts to ensure that its existence will not burden and harm but rather help and benefit surrounding community, especial the people living in areas around power plant.

1. Environment Aspect

The Company has always obeys various laws and regulations relating to the environment and the Company has always fulfill certain agreements in accordance with the existing permissions. The Company believes that the Company's operations already everything related significant regulations concerning the environment.

Here are some things that have been conducted by the Company as a concern for the environment:

- a. pengaplikasian program produksi yang bersih (cleaner production program) terkait dengan kebijakan tanpa limbah,
- b. bekerjasama dengan seluruh pihak yang berkepentingan (organisasi non pemerintah, institusi keuangan, badan-badan pemerintah, asosiasi dan lain-lain) dalam menyampaikan kepedulian akan lingkungan secara global.
- c. Kami selalu meningkatkan efisiensi dalam penggunaan material dan energy yang diperlukan untuk mengurangi penggunaan material dan energy yang tidak dapat didaur ulang.
- d. Kepatuhan kami terhadap peraturan tetap kami wujudkan dengan memiliki UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup).

- a. applying cleaner production program in conjunction with the zero waste policy
- b. collaborating with multi stakeholders (non-government organizations, financial institutions, government bodies, palm oil associations, etc.) to address global environmental concerns.
- c. We are constantly improving efficiency in the use of materials and energy required to reduce the use of materials and energy that can not be recycled.
- d. We remain realizing our compliance with regulation by having the UKL-UPL (Environmental Management Program and Environmental Monitoring Program)

2. Praktek Ketenagakerjaan

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja Perseroan tidak pernah melakukan diskriminasi pada tenaga kerja. Dalam segala hal, semua pekerja mempunyai kesempatan kerja yang sama sesuai dengan peraturan yang ada tanpa membedakan gender, suku, ras dan agama.

Sarana dan keselamatan kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja, merupakan prinsip yang dilaksanakan secara teguh oleh Perseroan. Untuk itu, Perseroan memiliki Safety Officer yang telah mendapat sertifikat AK 3 umum, yaitu Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang tugasnya antara lain: memastikan bahwa Patroli K3 telah dilaksanakan setiap saat, pemeriksaan jalur hidran yang dilakukan sesuai jadwal, pemeriksaan fire alarm telah dijalankan sesuai jadwal rutin, dan lainnya. Perseroan juga selalu melakukan perawatan rutin terhadap semua fasilitas dan perawatan kerja yang digunakan.

Tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan

Pada tahun 2021, PT Asta Keramasan Energi sebagai anak perusahaan memberhentikan seluruh karyawannya.

Tingkat kecelakaan kerja

Selama tahun 2021 pembangkit listrik tidak beroperasi, tingkat kecelakaan kerja pun menjadi nol.

2. Labor Practice

Gender equality and employment opportunity

The Company conduct no discrimination in any way to all employees. All employees has the same opportunities in accordance with the prevailing regulation regardless of their gender, ethnicity, religion and race.

Facilities and occupational safety

Occupational health and safety (OHS) is principle firmly held by the Company. For that purpose, the Company has a Safety Officer with AK3 General certificate (Occupational Health and Safety Management System), who is tasked to ensure that the OHS inspection is carried out any time, hydrant channel checking is on schedule, fire alarm inspection is carried out routinely as schedule, and many more. The Company also continuous to carry out routine maintenance on all facilities and work equipment as well as other equipment.

Employee Turnover Rate

In 2021, PT Asta Keramasan Energi as a subsidiary has laid off all of its employees.

Work Accident Rate

During 2021 the power plant is not operating, the work accident rate will be zero.

Pendidikan dan/atau pelatihan

Pendidikan dan pelatihan kepada karyawan diberhentikan.

Remunerasi

Dalam hal remunerasi, perseroan selalu mematuhi peraturan pemerintah, Perseroan tidak pernah memberikan upah dibawah Upah Minimum Propinsi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Hubungan industrial yang baik antara Perseroan dan karyawan tidak terlepas dari peran Serikat Pekerja Perseroan yang berfungsi sebagai wadah resmi yang mewakili kepentingan karyawan.

Dalam hal terjadi masalah ketenagakerjaan, maka mekanisme pengaduan didasarkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh pihak Perseroan dengan pihak Serikat Pekerja yang turut ditanda tangani oleh Kepala dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

3. Aspek Sosial

Kepedulian terhadap masyarakat sekitar Terhadap masyarakat yang berada disekitar lokasi Pembangkit Listrik khususnya di Pontianak, Perseroan memberikan bantuan dana sebagai bentuk ganti rugi atas polusi suara yang ditimbulkan dari pembangkit listrik Perseroan.

Education and/or Training

Education and training for employees is terminated.

Remuneration

In terms of remuneration, the Company has always complied with government regulations, the Company never gives wages below the Provincial Minimum Wage set by the Government.

Mechanism of labor complaints

Good industrial relation between the Company and employees cannot be separated from the role of the Company's Trade Union which serves as the official organization representing the interests of the employees.

In the event of issues related to labor practice, the complaint mechanism is based on Collective Labor Agreement (CLA) agreed by the Company and Trade Union and co-singed by Head of Manpower and Transmigration Departement.

3. Social Aspect

Concern for the surrounding communities To the people who were around the Listrik khususnya plant location in Pontianak, the Company provided financial assistance as a form of compensation for noise pollution generated from power plants of the Company.

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners And Directors Statement

TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
PERIODE 31 DESEMBER 2021
Regarding the Responsibility For The Financial Statement
For the Year Ended December 31, 2021

PT LEYAND INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK
Of Pt Leyand International Tbk And Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Leyand International, Tbk. Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned declare that, all information within the 2021 Annual Report of PT Leyand International TBK has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



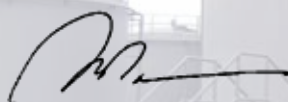
Bobby Alianto
Presiden Komisaris - President Commissioner



Ferry Hadi Saputra
Komisaris Independen - Independent Commiss



Risming Andyanto
Direktur Utama - President Director



Bobby Alianto
Presiden Komisaris - President Commissioner



Toto Iryanto
Direktur Independen - Independent Director

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
for the year ended December 31, 2021

beserta Laporan Auditor Independen
with Independent Auditors' Report





**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021
beserta Laporan Auditor Independen /**

***Consolidated Financial statements
As of and for the year ended December 31, 2021
With Independent Auditors' Report***

Daftar isi	Halaman/ Page	Table of contents
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Surat pernyataan direksi		<i>Director statement letter</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00054/2.1171/AU.1/02/0107-2/1/III/2022

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Leyand International Tbk

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit.

Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat

Perusahaan dan entitas anak telah berhenti memasok listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dikarenakan kontrak kerjasamanya telah berakhir dan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Perusahaan dan entitas anak pada periode 2021. Saat ini manajemen Perusahaan dan entitas anak tidak berhasil untuk memperpanjang kembali kontrak tersebut agar Perusahaan dan entitas anak dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya dan lebih lanjut telah menjual asset tetap pembangkit listrik dan peralatan pendukung. Dengan demikian, manajemen saat ini tidak mampu untuk memberikan representasi kepada kami atas fakta dan keadaan perihal kelanjutan usaha dalam bisnis normal Perusahaan dan entitas anak. Tidak praktis bagi kami untuk melaksanakan prosedur audit tambahan secara memadai untuk menilai kemampuan Perusahaan dan entitas anak melanjutkan usaha secara bersinambung dan untuk menentukan sejauh mana laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, telah terdampak oleh kondisi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No: 00054/2.1171/AU.1/02/0107-2/1/III/2022

To:
Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Leyand International Tbk

We were engaged to audit the accompanying consolidated financial statements of PT Leyand International Tbk ("Company") and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for eight months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Because of the significance of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion section of our report, we have not been able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on these consolidated financial statements.

Basis for disclaimer of opinion

The Company and subsidiaries have stopped to supply electricity for PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) since the agreement has been ended and significantly affected the Company's and subsidiaries' revenues in 2020. Currently the management of the Company and subsidiaries has failed to extend the agreement in order to continue its operation and further has sold power plant fixed assets and supporting equipment, management is currently unable to furnish us with knowledgeable representation of facts and circumstances regarding the continuation of the Company's and subsidiaries' operation in the ordinary course of business. It was impracticable to extend our procedures sufficiently to assess the Company's and subsidiaries' ability to continue as a going concern and to determine the extent to which the consolidated financial statements as of and for the year then ended December 31, 2021, may have been affected by these conditions.



Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan dan entitas anak telah mengalami akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 678.737.249 (dalam Ribuan Rupiah) dan defisiensi ekuitas sebesar Rp 248.744.618 (dalam Ribuan Rupiah) serta kondisi-kondisi lain yang menimbulkan ketidakpastian signifikan atas kelanjutan usaha Perusahaan dan entitas anak. Rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut telah dijelaskan di Catatan 30. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang terkait dengan hal tersebut.

Opini tidak menyatakan pendapat

Karena timbulnya keraguan signifikan atas kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak dan signifikansi dari hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini tidak menyatakan pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terlampir.

As disclosed in Note 30 to the accompanying consolidated financial statements, the Company and subsidiaries have been incurred accumulated deficit of Rp 678,737,249 (in Thousand Rupiah) and equity deficit of Rp 248,744,618 (in Thousand Rupiah) as of December 31, 2021 and other conditions that raise significant uncertainty on going concern of the Company and subsidiaries. Management's plan with regard to this matter has been disclosed in Note 30. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments relating to this matter.

Disclaimer of opinion

Because of the raise on significant uncertainty on the Company's and subsidiaries' going concern and the significance of the matters described in the basis for disclaimer opinion paragraph, we have not been able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion. Accordingly, we do not express an opinion on the accompanying consolidated financial statements of PT Leyand International Tbk and subsidiaries for the year then ended December 31, 2021.

ARMAN EDDY FERDINAND DAN REKAN



Eddy Pianto Sirmon

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0107
 License of Public Accountant No. AP.0107

Jakarta, 11 Maret 2022/ March 11, 2022



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

PT LEYAND INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan PT Leyand International Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Risming Andyanto
Alamat kantor : Panin Tower lantai 11,
Senayan City, Jl. Asia
Afrika Lot 19. Jakarta-
Indonesia
No. Telepon : +6221 72781895
Alamat rumah : Green Garden Blok C-
1/25 Kedoya Utara,
Kebon Jeruk Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT LEYAND INTERNATIONAL TBK AND SUBSIDIARIES

Board of Directors' Statement regarding the responsibility for the financial statements of PT Leyand International Tbk and subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2021.

We, the undersigned:

1. Name : Risming Andyanto
Office address : Panin Tower 11th floor,
Senayan City, Jl. Asia
Afrika Lot 19. Jakarta-
Indonesia
Telephone no. : +6221 72781895
Residential address : Green Garden Blok C-1/25
Kedoya Utara, Kebon
Jeruk Jakarta Barat
Title : President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and subsidiaries consolidated financial statements;
2. The Company's and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information in the Company's and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner
 - b. The Company's and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
3. We are responsible for the Company's and subsidiaries internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta
11 Maret / March 11, 2022



Risming Andyanto
Direktur Utama / President Director

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021 and December 31, 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2021	2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
	3.d, 3.e,			
Kas dan Bank	5, 24, 25	49,961	559,693	Cash on Hand and in Banks
Piutang Lain-lain-Pihak Ketiga	3.f, 25	-	4,000	Other Receivables-Third Parties
Persediaan	3.g, 6	-	6,613,368	Inventories
Jumlah Aset Lancar		49,961	7,177,061	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	3.q, 7.b	-	448,989	Deferred Tax Assets
Aset Tetap-Bersih	3.i, 8	-	111,267,524	Properties, Plants and Equipments - Net
Aset Lain-lain	3.k	27,978	27,978	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		27,978	111,744,491	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		77,939	118,921,552	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2021 and December 31, 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)				LIABILITIES AND EQUITY (EQUITY DEFICIT)
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.l, 10, 24, 25	161,958,249	162,316,421	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak ketiga	3.e, 12, 25	56,854,397	56,372,066	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak - Pajak Lainnya	3.q, 7.c	33,886	58,969	Taxes Payable - Other Tax Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	11, 25	29,302,964	26,698,887	Accrued Expenses
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:				Current Portion of Long-term Debt
- Pinjaman Bank	3.e, 3.n, 9, 25	--	11,000,000	- Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		248,149,496	256,446,343	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.o, 13	565,560	2,748,074	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Pajak Tangguhan		107,501	--	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		673,061	2,748,074	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		248,822,557	259,194,417	Total Liabilities
Defisiensi Ekuitas				Equity Deficit
Defisiensi Ekuitas yang Dapat				Equity Deficit Attributable to
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent
Modal Saham	15	396,635,014	396,635,014	Share Capital
Modal Dasar 15.000.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh)				Authorized Capital of 15,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020: 3.966.350.139 saham)				Issued and Fully Paid (as of December 31, 2021 and December 31, 2020: 3,966,350,139 shares)
Tambahan Modal Disetor	16	32,048,365	32,048,365	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	3.c	(3,190,862)	(3,190,862)	Difference due to Change in Equity of Subsidiaries
Penambahan Modal Disetor atas pengampunan pajak		500,000	500,000	Additional Paid in Capital from Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Lain		4,000,114	3,601,784	Other Comprehensive Income
Defisit	30	(678,737,249)	(569,867,166)	Deficits
Defisiensi Ekuitas yang Dapat				Equity Deficit Attributable to
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		(248,744,618)	(140,272,865)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	14	--	--	Non - Controlling Interest
Jumlah Defisiensi Ekuitas - Bersih		(248,744,618)	(140,272,865)	Total Equity Deficit- Net
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS		77,939	118,921,552	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY DEFICIT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA - BERSIH	3.p, 17	--	14,172,811	OPERATING REVENUES - NET
BEBAN LANGSUNG	3.p, 18	(26,628,284)	(53,133,720)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		(26,628,284)	(38,960,909)	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	3.p, 19	(4,580,424)	(9,399,849)	General and Administrative Expense
Penghasilan Lain-lain	3.p, 20.a	10,193,694	--	Other Income
Beban Lain-lain	3.p, 20.b	(82,969,957)	(1,997,198)	Other Expense
Penghasilan Keuangan	3.p, 21	5,434	14,988	Finance Income
Biaya Keuangan	3.p, 22	(4,446,406)	(4,565,311)	Finance Cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(108,425,943)	(54,908,279)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3.q, 7.a			INCOME (EXPENSES) TAX BENEFITS
Pajak Kini		--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan		(444,140)	147,445	Deferred Tax
Jumlah (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan		(444,140)	147,445	Total Income Tax (Expenses) Benefit
RUGI TAHUN BERJALAN		(108,870,083)	(54,760,834)	LOSS FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti		510,680	965,863	Remeasurement on defined benefit program
Pajak Penghasilan Terkait	7.b	(112,350)	(212,490)	Related Income Tax
		398,330	753,373	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		(108,471,753)	(54,007,461)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR - NET OF TAX
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(108,870,083)	(54,760,834)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		--	--	Non-Controlling Interest
		(108,870,083)	(54,760,834)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		(108,471,753)	(54,007,461)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		--	--	Non-Controlling Interest
		(108,471,753)	(54,007,461)	
Rugi Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	3.s, 23	(27.45)	(13.81)	Basic Loss per Share (in Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY**

For the year ended December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Defisiensi Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Deficit Attributable to Owners of the Parent									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiary	Saldo laba/ (Defisit)/ Retained Earnings/ (Deficits)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penambahan Modal Disetor Atas Pengampunan Pajak/ Additional Paid In Capital from Tax Amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non - Controlling Interest		Jumlah Defisiensi Ekuitas/ Total Equity Deficit
Saldo per 1 Januari 2020	396,635,014	32,048,365	(3,190,862)	(515,106,332)	2,848,411	500,000	(86,265,404)	--	(86,265,404)	Balance as of January 1, 2020
Perubahan ekuitas tahun 2020										Changes in equity during 2020
Rugi bersih tahun berjalan	--	--	--	(54,760,834)	--	--	(54,760,834)	--	(54,760,834)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	753,373	--	753,373	--	753,373	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	396,635,014	32,048,365	(3,190,862)	(569,867,166)	3,601,784	500,000	(140,272,865)	--	(140,272,865)	Balance as of December 31, 2020
Perubahan ekuitas tahun 2021										Changes in equity during 2021
Rugi bersih tahun berjalan	--	--	--	(108,870,083)	--	--	(108,870,083)	--	(108,870,083)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	398,330	--	398,330	--	398,330	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2021	396,635,014	32,048,365	(3,190,862)	(678,737,249)	4,000,114	500,000	(248,744,618)	--	(248,744,618)	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS
DAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**

For the year ended December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	--	18,590,702	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(599,936)	(8,105,416)	Payments to Suppliers
Pembayaran Bunga	(1,633,288)	(1,330,521)	Payments of Interest
Pembayaran kepada Karyawan	(4,165,131)	(7,453,992)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak	(219,992)	(73,777)	Payments of Taxes
Pembayaran Provisi dan Administrasi Bank	(108,179)	(452,249)	Payments of Provision and Bank Administration
Penerimaan Bunga	5,434	14,988	Interest Received
Pembayaran untuk Biaya Operasional Lainnya - Bersih	(2,150,516)	(6,066,858)	Payments for Other Operational Expenses - Net
Arus Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Operasi	<u>(8,871,608)</u>	<u>(4,877,123)</u>	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan dari aset tetap	11,954,545	--	Proceeds from Sale of Fixed assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Investasi	<u>11,954,545</u>	<u>--</u>	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	15,216,600	7,850,982	Loans Received from Third Parties
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	(7,809,269)	(2,392,851)	Payments of Loans to Third Parties
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	--	(19,379)	Payments of Finance Lease Payables
Pembayaran Pinjaman Bank	(11,000,000)	(1,000,000)	Payments of Bank Loans
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk)			Net Cash Flows (Used for)
Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(3,592,669)</u>	<u>4,438,752</u>	Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN
KAS DAN BANK	(509,732)	(438,371)	CASH ON HAND IN BANKS
JUMLAH KAS DAN BANK AWAL TAHUN	559,693	998,064	TOTAL CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
JUMLAH KAS DAN BANK			TOTAL CASH ON HAND AND IN
AKHIR TAHUN	<u>49,961</u>	<u>559,693</u>	BANKS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

1. General

1.a. Latar Belakang Perusahaan

PT Leyand International Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), semula bernama PT Lapindo International Tbk, didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H., No. 52 tanggal 7 Juni 1990. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-6175.HT.01.01.TH.95 tanggal 17 Mei 1995 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 7601 tanggal 17 Mei 1995. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 11 tanggal 17 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Dino Irwin Tengkano S.H., M.Kn. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014652.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 18 Juli 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang sebagai berikut:

- a. Perindustrian antara lain:
 - Industri pembangkit tenaga listrik;
 - Industri mesin listrik;
 - Industri gas dan Liquid Petroleum Gas (LPG).
- b. Perdagangan antara lain:
 - Penyalur bahan bakar minyak tanah, solar dan gas;
 - Perdagangan bahan bakar minyak.
- c. Jasa antara lain:
 - Konsultasi bidang industri;
 - Konsultasi bidang energi;
 - Konsultasi bidang lapangan minyak dan gas bumi; dan
- d. Pembangunan antara lain:
 - Pengelolaan sumber daya alam untuk ketenagalistrikan;
 - Pemborong bidang pertambangan minyak dan gas bumi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri pembangkit tenaga listrik.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990.

1.a. Company's Background

PT Leyand International Tbk (hereinafter called as "the Company"), formerly named as PT Lapindo International Tbk, was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 52 of Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H., dated June 7, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-6175.HT.01.01.TH.95 dated May 17, 1995 and published in the State Gazette No. 7601 dated May 17, 1995. Additional State Gazette of Republic Indonesia No. 73 dated September 12, 1995.

The Company's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 11 dated July 17, 2017 from Notary Dino Irwin Tengkano S.H. M.Kn. The changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0014652.AH.01.02. Year 2017, dated July 18, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly to engage in as follows:

- a. *Industry such as:*
 - *Power plant industry;*
 - *Electrical machinery industry;*
 - *Gas and Liquid Petroleum Gas (LPG) industry.*
- b. *Trading, such as:*
 - *Kerosene, diesel and gas distributor;*
 - *Oil trading*
- c. *Services, such as:*
 - *Industrial consulting services;*
 - *Energy sector consulting services;*
 - *Oil and natural gas field consulting; and*
- d. *Construction, such as:*
 - *Natural resources and electricity management;*
 - *Contractor in oil and gas sector.*

The Company is domiciled in Jakarta and the main activities are in operation of power plant.

The Company started its commercial operation in 1990.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

2021 dan/and 2020		
Komisaris		Commissioners
Komisaris Utama	Bobby Alianto	President Commissioner
Komisaris Independen	Ferry Hadi Saputra	Independent Commissioner
Direktur		Directors
Direktur Utama	Risming Andyanto	President Director
Direktur	Djoko Purwanto	Director
Direktur Independen	Toto Iriyanto	Independent Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Ferry Hadi Saputra	Chairman
Anggota	Wisnu Widodo	Member
Anggota	Mumajad	Member

Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dijabat oleh Muhammad Sjahrir Habie.

Internal Audit of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is Muhammad Sjahrir Habie.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dijabat oleh Alie Budi Susanto.

Corporate Secretary as of August 31, 2021 and December 31, 2020 is Alie Budi Susanto.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Direksi dan Komisaris pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The amounts of compensation received by the Directors and Commissioners as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	99,000	143,000	Short Term Employee Benefits
Imbalan Pasca Kerja	14,264	32,278	Post-employee Benefits
Jumlah Kompensasi Bruto	113,264	175,278	Total Gross Compensation

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 66 dan 116 orang (jumlah karyawan tidak diaudit).

Total employees of the Company and Subsidiary in 2021 and 2020 consist of 66 and 116 employees, respectively (total number of employees are unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

1.c. Structure of the Subsidiaries

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Kelompok Usaha") sebagai berikut:

The Company owns directly and indirectly more than 50% of subsidiaries shares and/or owns controlling interest upon the subsidiaries management (together with the Company, here in after referred to as the "Group") as follows:

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Primary Activities	Lokasi Domisili/ Domicile	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)	Jumlah Aset/ Total Assets	
					2021	2020
Sumatera Energy Capital Pte., Ltd.	Penyertaan Modal dan Investasi/ Investing	Singapura/Singapore	2006	100	--	--
PT Asta Keramasan Energi	Pembangkit Listrik/ Power Plant	Indonesia	2005	60	43,963	112,873,862

Sumatera Energy Capital Pte. Ltd. (SEC)

Pada tanggal 14 Februari 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham SEC dengan biaya perolehan sebesar Rp. 16.362.500.000 (dalam jumlah penuh). SEC berkedudukan di Singapura. Kantor SEC terletak di 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore (079903).

PT Asta Keramasan Energi (AKE)

Pada tanggal 13 Februari 2008, Perusahaan membeli 6.750 saham AKE dari PT Parama Multidaya, dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 (dalam jumlah penuh) per lembar, atau sejumlah Rp 6.750.000.000 (dalam jumlah penuh) (mewakili 2,5% kepemilikan saham AKE) dengan biaya perolehan sebesar Rp. 7.425.000.000 (dalam jumlah penuh).

AKE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 55 tanggal 30 Nopember 2004. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 tanggal 20 Januari 2005. AKE berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama dalam bidang konstruksi dan pengoperasian di bidang pembangkit listrik. Lokasi proyek terletak di kota Medan, Palembang dan Pontianak.

AKE memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 17, tanggal 27 Mei 2008 dari Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., modal ditempatkan dan disetor telah ditingkatkan sebesar Rp. 299.500.000.000 (dalam jumlah penuh) dengan penerbitan saham baru, dimana saham-saham tersebut telah disetor penuh dan diambil oleh:

- PT Leyand International Tbk dengan nilai Rp. 204.000.000, (dalam jumlah penuh) mewakili sejumlah 204.000 saham;
- South Power Energy Pte. Ltd dengan nilai nominal sebesar Rp. 88.000.000.000 (dalam jumlah penuh) mewakili sejumlah 88.000 saham;
- PT Asta Pebertha dengan nilai nominal sebesar Rp. 7.500.000.000, (dalam jumlah penuh) mewakili sejumlah 7.500 saham.

Sumatera Energy Capital Pte. Ltd. (SEC)

On February 14, 2008, the Company acquired 100% shares ownership in SEC with acquisition costs of Rp. 16,362,500,000. (In full amount) SEC is domiciled and incorporated in Singapore, with register office at 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore (079903).

PT Asta Keramasan Energi (AKE)

On February 13, 2008, the Company acquired 6,750 shares of AKE from PT Parama Multidaya with par value of Rp. 1,000,000 (in full amount) per share, or equivalent to Rp. 6,750,000,000 (in full amount) (representing 2.50% ownership in AKE), with purchasing price of Rp. 7,425,000,000 (in full amount).

AKE was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 55 of Hannywati Gunawan, S.H., dated November 30, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 dated January 20, 2005. AKE is domiciled in Jakarta, with main activities in the operation/ constructions of power plant. The projects are located in Medan, Palembang and Pontianak.

AKE started its commercial operation in 2008.

Based on Deed of Extraordinary shareholders Meeting No. 17, dated May 27, 2008 of Notary Benediktus Andy Widyanto, S.H., its paid-up capital has been increased by Rp. 299,500,000,000 (in full amount) by issuing new shares and these shares are subscribed in the following manner:

- *PT Leyand International Tbk amounting to Rp. 204,000,000,000, (in full amount) representing 204,000 shares;*
- *South Power Energy Pte. Ltd amounting to Rp. 88,000,000,000, (in full amount) representing 88,000 shares;*
- *PT Asta Pebertha amounting to Rp. 7,500,000,000 (in full amount) representing 7,500 shares.*

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum efek sebanyak 60.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel, disertai penerbitan waran sebanyak 30.000.000 waran seri I yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum. Waran karyawan dan waran seri I jangka waktu pelaksanaannya telah berakhir masing-masing pada tanggal 24 April 2006 dan 16 Juli 2004. Perusahaan telah mencatatkan seluruh efeknya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 2001.

Selanjutnya, berdasarkan surat No. 5.1764/BL/2008 tanggal 27 Maret 2008 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HEMTD) sebanyak 3.701.574.800 saham baru dari portepel, disertai penerbitan waran sebanyak 92.539.370 waran seri II yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum. Periode pelaksanaan waran seri II mulai tanggal 6 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 1 April 2011. Sampai dengan 31 Desember 2014, waran yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 377.139 waran pada harga pelaksanaan Rp. 120 (dalam jumlah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp. 45.256.680.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Kelompok Usaha menerapkan standar revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada kebijakan akuntansi dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Perubahan kebijakan akuntansi kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

1.d. The Company's Public Offering

On June 27, 2001, the Company obtained the statement of effectivity for initial public offering of 60,000,000 new shares which is issued from its authorized capital, accompanied with the issuance of 30,000,000 of series I warrant attached to common stock. The exercise period for employee warrants and series I warrants had ended on April 24, 2006, and July 16, 2004, respectively. The Company had registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchange on July 17, 2001.

Furthermore, based on letter No. 5.1764/BL/2008 dated March 27, 2008 issued by chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company obtained the statement of effectivity for the right issue of 3,701,574,800 new shares from its authorized capital, accompanied with the issuance of 92,539,370 of series II warrants attached to common stocks. The exercise period for warrants series II started on October 6, 2008, until April 1, 2011. Up to December 31 2014, the number of exercised warrants was amounting to 377,139 warrants at price of Rp. 120 (in full amounts) or totaling Rp. 45,256,680.

The excess of share price over the par value per share net off stock issuance cost was recognized as "Additional Paid in Capital" which is presented under Stockholders' Equity section of the consolidated statements of financial position.

2. The Implementation Of New Statements Of Accounting Standards

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

The Group adopted amended standards that are effective in 2021, but did not result any significant effect on the accounting policy and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

PSAK No. 55 (Amandemen 2020 – Tahap 2) :
Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
tentang reformasi acuan suku bunga

PSAK No. 60 (Amandemen 2020 – Tahap 2):
Pengungkapan tentang reformasi acuan suku
bunga

PSAK No. 71 (Amandemen 2020 – Tahap 2):
Instrumen keuangan tentang reformasi acuan suku
bunga

PSAK No. 73 (Amandemen 2020 – Tahap 2):
Sewa tentang reformasi acuan suku bunga

PSAK No. 73 (Amandemen 2021): Sewa tentang
Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni
2021

PSAK No. 1 (Penyesuaian 2021): Penyajian
Laporan Keuangan

PSAK No. 48 (Penyesuaian 2021): Penurunan
Nilai Aset

ISAK No. 16 (Penyesuaian 2021): Perjanjian
Konsesi Jasa

Amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah
diterbitkan, yang relevan dengan operasi
Kelompok Usaha, namun belum berlaku efektif
untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

**Efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan
penerapan dini diperkenankan**

PSAK No. 22 (Amandemen 2020) : Kombinasi
bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

PSAK No. 57 (Amandemen 2020): Provisi, liabilitas
kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak
memberatkan - biaya memenuhi kontrak

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020): Instrumen
keuangan

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020): Sewa

PSAK No. 55 (Amendment 2020 – Phase 2):
Financial instrument: recognition and measurement
about interest benchmark reform

PSAK No. 60 (Amendment 2020 – Phase 2):
Disclosure about interest rate benchmark reform

PSAK No. 71 (Amendment 2020 – Phase 2):
Financial instrument about interest rate benchmark
reform

PSAK No. 73 (Amendment 2020 – Phase 2):
Leases about interest rate benchmark reform

PSAK No. 73 (Amendment 2021): Leases related to
COVID-19-related Lease Concessions beyond 30
June 2021

PSAK No. 1 (Annual Improvement 2021):
Presentation of Financial Statements

PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment
of Assets

ISAK NO. 16 (Annual Improvement 2021): Service
Concessions Arrangement

Amendments and annual improvements issued,
which are relevant to the Group's operations, but
not yet effective for the financial year beginning 1
January 2021 are as follows:

**Effective on 1 January 2022 and early adoption
is permitted**

PSAK No. 22 (Amendment 2020): Business
combination related to Reference to the Conceptual
Framework

PSAK No. 57 (Amendment 2020): Provisions,
contingent liabilities and contingent assets about
onerous contracts – cost of fulfilling the contracts

PSAK No. 71 (Annual Improvement 2020):
Financial instrument

PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020): Leases

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan

PSAK No. 1 (Amandemen 2021): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

PSAK No. 1 (Amandemen 2021): Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

PSAK No. 16 (Amandemen 2021) : Aset tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan

PSAK No. 25 (Amandemen 2021) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan

PSAK No. 46 (Amandemen 2021): Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif diatas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PSAK 71 – Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55, Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran” yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keying, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan dan entitas anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak dan telah mengklasifikasikan instrument keuangannya ke dalam kategori yang sesuai dengan PSAK 71. Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi atas pemberlakuan PSAK 71 tidak material.

Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted

PSAK No. 1 (Amendment 2021): Presentation of financial statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current

PSAK No. 1 (Amendment 2021): Presentation of financial statements related to Accounting Policy Disclosure

PSAK No. 16 (Amendment 2021): Fixed assets related to Proceeds before Intended Use

PSAK No. 25 (Amendment 2021): Accounting policies, changes in accounting estimated and errors

PSAK No. 46 (Amendment 2021): Income Taxes related to deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

As at the authorisation date of these consolidated financial statement, the Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

PSAK 71 – Financial Instruments

PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 "Financial instruments: recognition and measurement" that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting. In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Company and subsidiaries elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information.

On 1 January 2020, the Company and subsidiaries has assessed which business models apply to the financial assets held by the group and has classified its financial instruments into the appropriate PSAK 71 categories. The Company and subsidiaries was required to revise its impairment methodology under PSAK 71, "Financial instruments" for each classes of assets. The identified impairment loss from implementation of PSAK 71 was immaterial.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72, Perusahaan dan entitas anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Prinsip pengakuan pendapatan dan waktu pengakuan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan entitas anak lakukan. Sehingga, penerapan standar ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 73: Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan dan entitas anak sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73: Sewa, Perusahaan dan entitas anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif, dan menggunakan cara praktis berikut yang telah diizinkan oleh standar: (a) Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek; (b) Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa dimana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Aset hak guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di laporan posisi keuangan.

Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

In accordance with the transition requirements in PSAK 72, the Company and subsidiaries elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The underlying principles of new standard, relating to the measurement of revenue and the timing of recognition, are closely aligned with the Company's and subsidiaries current business model and practices. As a result, the adoption of this standard did not have a material impact on the consolidated financial statements.

PSAK 73: Leases

In relation to the implementation of PSAK 73, the Company and subsidiaries as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73: Leases, the Company and subsidiaries elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information, and has used the the following practical expedients permitted by the standard: (a) Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases; (b) Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

3. Summary of Significant Accounting Policy

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam Rupiah penuh.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3.a. Compliance of Financial Accounting Standards (SAK)

The Group consolidated financial statements has been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Boards of Financial Accounting Standards-Indonesian Institute of Accountants (IIA) and Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revision 2000) regarding the “Preparation of Financial Statements” and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding Amendment to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on a going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Kelompok Usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh entitas anak

3.c. Consolidation Principles

(1) Subsidiary

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expenses as incurred.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiary have been adjusted to conform to the

telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Company accounting policies.

(2) Pelepasan Entitas anak

Ketika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal di saat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklas ke laporan laba rugi.

(2) Disposals of Subsidiary

When the Group ceases to have control, any retained interest in the subsidiary is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial assets. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

3.d. Kas dan Bank

Kelompok Usaha anak mengelompokkan sebagai kas dan setara kas untuk semua kas dan bank dan tidak dijaminkan.

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Kelompok Usaha. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

3.d. Cash on Hand and in Banks

The Group's consider as cash and equivalents for all cash on hand and in banks that are not placed as collateral.

Cash represents payment instrument ready to use and unrestricted to funding the Group's operation. Cash equivalents are liquid investment, short term and can be converted to cash immediately also does not have fluctuation significant risk.

3.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

- (1) Mata uang fungsional dan presentasi
Laporan keuangan konsolidasian dilaporkan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan presentasi Kelompok Usaha.
- (2) Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

3.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

- (1) *Functional and presentation currency*
The consolidated financial statements are reported in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Group.
- (2) *Transactions and balances*
Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dianalisa antara perubahan biaya perolehan diamortisasi selisih penjabaran yang timbul dari efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar.

Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat (dalam Rupiah penuh)	14,269	14,105	1 United States Dollar (in Rupiah full amount)

3.f. Piutang Usaha dan Piutang Non Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale investment are analysed between translation differences resulting from changes in the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in fair value are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss.

For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets in other comprehensive income.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At consolidated financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the middle rate of Bank of Indonesia prevailing on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

3.f. Trade Receivables and Non Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivable from related and third parties on transaction entered into other than the sale of goods and services.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

Jumlah provisi atas penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

3.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode *first-in - first-out* (FIFO).

3.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

3.i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan berakumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun bersangkutan. Aset

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information which conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated cash flows, discounted at the original effective interest rate.

3.g. Inventories

Inventories are carried at the lower value between acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost includes the cost incurred in acquisition of inventories and all other cost necessary to bring into current location and condition. Net realizable value is estimated at fair selling price net of estimated cost to complete and sell the finished good produced. Acquisition cost is calculated based on the first-in-first-out (FIFO) method.

3.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

3.i. Properties, Plants and Equipments

Properties, plants and equipments are recorded based on cost model which stated at acquisition cost less their accumulated depreciation. Property, plant and equipments are depreciated based on the estimated useful lives using the straight-line method. The estimated useful lives of each properties, plants and equipments are as follows;

The cost of repairs and maintenance are directly charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Significant renewals or betterment are capitalized. When property, plant and equipments are retired or otherwise disposed of, their acquisition and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or loss is reflected in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Asset under

dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3.j. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa sewa pembiayaan atau berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

3.k. Aset Lain-lain

Aset yang tidak digunakan disajikan dalam kelompok aset lain-lain dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

3.l. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, mereka disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

construction are stated at acquisition cost and presented as a part of property, plant and equipment, the accumulated cost will be reclassified to the respective asset when completed and ready for its intended use.

The carrying amount of properties, plants and equipments is derecognized upon disposal or when there is no future economic benefits expected from the usage. Gains or losses arising from the termination of the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of assets) are credited or charged to operations when the asset is derecognized.

3.j. Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

If capitalized leased assets are depreciated over the shorter period of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, or otherwise, depreciated over the estimated useful life of the asset or the lease term.

3.k. Other Assets

Unused assets are presented as a component of other assets and valued based on the lower of its carrying amount or net realizable value.

3.l. Trade Payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

3.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset nonkeuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

3.n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan

3.m. Impairment of non-financial assets

Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, nonfinancial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

3.n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the

mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3.o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK revisi ini, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan), pendekatan "koridor", meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
- Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
- Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk dalam jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- Diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

3.o. Estimated Liabilities on Employees Benefits

The Company and subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" retrospectively. Besides, the Company and subsidiaries also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This revised PSAK, introducing a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset). is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).
- Is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas/aset imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi. Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

3.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah

Measurement

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liability in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit obligations and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit obligation for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs. Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

3.p. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been

- disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan energi listrik dan dari sewa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) diakui pada saat energi listrik dihasilkan dan disalurkan ke jaringan transmisi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) setempat.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3.q. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred.

2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognised at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer.

Revenue from sale of power and rental of diesel (PLTD) power plant are recognized when power is produced and distributed through the PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) distribution grids.

Expenses are recognised when incurred.

3.q. Income Tax

All temporary difference arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the balance sheet liability method.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses utilized.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, which is determined in accordance with the current tax regulations.

3.r. Biaya Emisi Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

3.r. Stock Issuance Cost

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya emisi saham yang mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan saham di bursa efek serta biaya promosi dikurangkan dari hasil penerimaan emisi saham yang dicatat sebagai bagian tambahan modal disetor dan disajikan di sisi ekuitas.

The stock issuance costs which include the fee and commission paid to the underwriter, institutions and supporting profession in capital market and printing cost of application document, listing expenses and promotion expenses is deducted from proceed of stock issuance which recorded as part of addition paid-in capital and presented as equity component.

3.s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3.s. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to owners with the weighted average common shares outstanding during the year. Diluted earning per share is calculated by considering the impact of dilutive potential common shares during the reporting period.

3.t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Entitas pelapor"):

3.t. Related Parties Transactions

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the 'reporting entity').

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - c) personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- g) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari perusahaan).

- e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself conducting such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- g) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

3.u Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3.u Events after the Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company and subsidiaries consolidated financial position on the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the consolidated financial statements.

4. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the Group' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha pada awalnya mengakui sebagian dari piutang usaha yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar berdasarkan nilai kini masing-masing, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri

Financial Instruments

The Group initially recognize a portion of trade receivables that bear no interests at fair values based on the respective present values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the changed amount in fair values would differ if the Company and subsidiaries utilize different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities could affect directly the Group's profit or loss.

Allowance on Impairment of Trade Receivable

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customer is unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit report and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Employee Benefits

The measurement of the Group obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits expense.

Depreciation of Properties, Plants and Equipments

The acquisition costs of properties, plants and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these properties, plants and equipments to be within 5 up to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries

dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan timbulnya jumlah pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 7).

where the Group conducts businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount of future taxable income, could necessitate future adjustments to income tax and tax expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 7).

5. Kas dan Bank

5. Cash on Hand and in Banks

	2021	2020	
Kas			Cash on Hands
Rupiah	7,640	3,202	Rupiah
Jumlah Kas	7,640	3,202	Total Cash on Hands
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12,407	511,754	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	12,055	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin	3,632	4,002	PT Bank Bukopin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,282	28,680	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank	42,321	556,491	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	49,961	559,693	Total Cash on Hand and in Banks

Saldo bank pada 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan saldo kepada pihak ketiga.

All cash in bank as of December 31, 2021 and 2020, represent balances to third parties.

Suku bunga tahunan untuk rekening koran berjangka tahun 2021 dan 2020 dengan rata-rata sebagai berikut:

The annual interest for the current account in 2021 and 2020 were at average as follows:

	2021	2020	
Bank:			Bank:
Rupiah - Tingkat Bunga per Tahun	0.25%	0.25%	Rupiah - Annual Interest Rate

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

As of December 31, 2021 and 2020, there was no cash on hand and in banks collateralized to third parties and related parties.

6. Persediaan

6. Inventories

Persediaan suku cadang dan pelumas merupakan persediaan untuk operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik di Medan.

Inventories of spareparts and lubricants represent inventories for operation and maintenance in diesel power plants located in Medan.

	2021	2020	
Suku cadang	--	6,613,368	Spareparts
Jumlah	--	6,613,368	Total

Seluruh persediaan tersebut, telah dijual bersamaan dengan penjualan aset tetap dan peralatan pendukung (Lihat catatan 8)

All inventories have been sold along with fixed assets and supporting equipment (See note 8).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020, sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Management believes that there is no indication of impairment for inventories as of December 31, 2021 and 2020, therefore allowance for impairment in inventories is considered unnecessary.

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

a. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries consist of:

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan	15,854	17,640	Deferred Tax
Sub Jumlah Perusahaan	15,854	17,640	Sub Total The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Tangguhan	(459,994)	129,805	Deferred Tax
Sub Jumlah Entitas Anak	(459,994)	129,805	Sub Total Subsidiaries
Konsolidasian	(444,140)	147,445	Deferred Tax

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income is as follows:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
For the year ended December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi Sebelum Pajak			<i>Loss before Income Tax</i>
Menurut Laporan Laba Rugi dan penghasilan			<i>Based on Consolidated Statement</i>
Komprehensif Lain Konsolidasian	(108,425,943)	(54,908,279)	<i>of profit or loss and other Comprehensive</i>
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak	114,918,367	53,378,331	<i>Loss before Income Tax of Subsidiaries</i>
Rugi Perusahaan			<i>Loss before Income Tax of</i>
Sebelum Pajak Penghasilan	6,492,424	(1,529,948)	<i>the Company</i>
Beda Waktu			Timing Differences
Imbalan Kerja	72,062	80,180	<i>Employee Benefits</i>
Jumlah	72,062	80,180	Total
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya dan Denda Pajak	33,094	33,439	<i>Tax Expenses and Penalties</i>
Pendapatan Bunga	(188)	(630)	<i>Interest Income</i>
Jumlah	32,906	32,809	Total
Rugi Fiskal sebelum			Tax Loss before
Kompensasi Rugi Fiskal	6,597,392	(1,416,959)	Fiscal Loss Compensation
Rugi Fiskal			<i>Fiscal Loss</i>
Tahun 2017	(1,239,267)	(1,239,267)	<i>Year 2017</i>
Tahun 2018	(1,332,139)	(1,332,139)	<i>Year 2018</i>
Tahun 2019	(1,356,564)	(1,356,564)	<i>Year 2019</i>
Tahun 2020	(1,416,959)	(1,416,959)	<i>Year 2020</i>
Tahun 2021	6,597,392	--	<i>Year 2021</i>
Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan	1,252,463	(5,344,929)	Accumulated Fiscal Loss - The Company

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax benefit (expense) and the calculation of the income (loss) before corporate tax multiply with the prevailing tax rate is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi Perusahaan			<i>Loss before Income Tax</i>
Sebelum Pajak Penghasilan	6,492,424	(1,529,948)	<i>of the Company</i>
Pajak Dihitung pada Tarif			<i>Tax Calculated at</i>
Pajak yang Berlaku	(1,428,334)	336,588	<i>Applicable Rate</i>
Biaya dan Denda Pajak	(7,281)	(7,357)	<i>Tax Expenses and Penalties</i>
Pendapatan Bunga	41	139	<i>Interest Income</i>
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	1,451,426	(311,731)	<i>Fiscal Loss Current Year</i>
Manfaat Pajak Penghasilan Perusahaan	15,853	17,639	<i>Income Tax Benefit of the Company</i>
Manfaat Pajak Penghasilan Entitas Anak	(459,994)	129,805	<i>Income Tax Benefit of Subsidiaries</i>
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	(444,140)	147,444	(Expenses) Income Tax Benefit

b. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities on the financial statements and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi Charged to statement of income	Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan			
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			
Penyusutan	(231,132)	-	(231,132)
Manfaat Karyawan	123,070	(15,291)	123,631
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(108,062)	(15,291)	(107,501)
Entitas Anak			
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			
Manfaat Karyawan	557,051	(97,058)	-
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	448,989	(112,349)	(107,501)

b. Deferred Tax Assets

The Company
Deferred Tax Assets (Liabilities)
Depreciation
Employee Benefits
Total Deferred Tax Assets (Liabilities)
Subsidiaries
Deferred Tax Assets (Liabilities)
Employee Benefits
Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi Charged to statement of income	Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan			
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			
Penyusutan	(231,132)	-	(231,132)
Manfaat Karyawan	109,031	(3,601)	123,070
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(122,101)	(3,601)	(108,062)
Entitas Anak			
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			
Manfaat Karyawan	636,135	(208,889)	557,051
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	514,034	(212,490)	448,989

The Company
Deferred Tax Assets (Liabilities)
Depreciation
Employee Benefits
Total Deferred Tax Assets (Liabilities)
Subsidiaries
Deferred Tax Assets (Liabilities)
Employee Benefits
Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

c. Utang Pajak

	2021	2020
Pajak Lainnya		
Perusahaan		
Pasal 21	-	32,690
Pasal 23	-	-
Jumlah	-	32,690
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	33,886	26,280
Jumlah	33,886	26,280
Jumlah Utang Pajak	33,886	58,970

c. Taxes Payable

Other Tax Payable
The Company
Article 21
Article 23
Total
Subsidiaries
Income taxes
Article 21
Total
Total Taxes Payable

d. Administrasi Pajak

Kelompok Usaha telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

Selama tahun 2021, PT Leyand International Tbk, menerima STP PPh 21 No. 00229/101/20/054/21 sebesar Rp. 404.012 (dalam Rupiah penuh).

Entitas Anak

Selama tahun 2021, PT Asta Keramasan Energi menerima STP PPh 21 No. 00020/101/20/058/21, 00014/101/20/058/21, sebesar Rp 202.754 dan PPh 4(2) No. 00012/140/20/058/21, sebesar Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh).

d. Tax Administration

The Group has received the result of tax audit with detail as follows:

The Company

During on 2021, PT Leyand International Tbk has received Tax Collection Letter (STP) Income Tax Article 21 No. 00229/101/20/054/21 amounting to Rp. 404,012 (in full Rupiah).

The Subsidiaries

During on 2021, PT Asta Keramasan Energi has received Tax Collection Letter (STP) Income Tax Article 21 No. 00020/101/20/058/21, 00014/101/20/058/21, amounting to Rp 202,754, Income tax Article 4(2) No. 00012/140/20/058/21, amounting to Rp 100,000 (in full Rupiah).

8. Aset Tetap

8. Properties, Plants and Equipments

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	73,119,042	--	(72,301,538)	817,504	Buildings
Kendaraan	971,473	--	(971,473)	--	Vehicles
Mesin	526,502,917	--	(526,502,917)	--	Machineries
Peralatan	2,159,787	--	(2,159,787)	--	Equipments
Inventaris	152,233	--	--	152,233	Furniture and Fixtures
Jumlah	602,905,452	--	(601,935,715)	969,737	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	45,092,615	2,256,476	(46,531,587)	817,504	Buildings
Kendaraan	648,058	78,544	(726,602)	--	Vehicles
Mesin	407,143,306	22,452,961	(429,596,267)	--	Machineries
Peralatan	2,159,788	--	(2,159,788)	--	Equipments
Inventaris	152,233	--	--	152,233	Furniture and Fixtures
Jumlah	455,196,000	24,787,981	(479,014,244)	969,737	Total
Nilai Buku	147,709,452				Book Value
Penyisihan penurunan nilai					Impairment on properties, plant and equipments
Bangunan	(7,712,096)	--	7,712,096	--	Building
Mesin	(28,729,831)	--	28,729,831	--	Machineries
Jumlah	(36,441,928)	--	36,441,927	--	Total
Nilai Tercatat	111,267,524				Carrying amount

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the year ended December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	73,119,042	--	--	73,119,042	Buildings
Kendaraan	971,473	--	--	971,473	Vehicles
Mesin	526,502,917	--	--	526,502,917	Machineries
Peralatan	2,159,787	--	--	2,159,787	Equipments
Inventaris	152,233	--	--	152,233	Furniture and Fixtures
Jumlah	602,905,452	--	--	602,905,452	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	42,384,844	2,707,771	--	45,092,615	Buildings
Kendaraan	550,624	97,434	--	648,058	Vehicles
Mesin	380,620,177	26,523,129	--	407,143,306	Machineries
Peralatan	2,159,788	--	--	2,159,788	Equipments
Inventaris	152,233	--	--	152,233	Furniture and Fixtures
Jumlah	425,867,666	29,328,334	--	455,196,000	Total
Nilai Buku	177,037,786			147,709,452	Book Value
					Impairment on properties, plant and equipments
Penyisihan penurunan nilai					
Bangunan	(7,712,096)	--	--	(7,712,096)	Building
Mesin	(28,729,831)	--	--	(28,729,831)	Machineries
Jumlah	(36,441,928)	--	--	(36,441,928)	Total
Nilai Tercatat	140,595,858			111,267,524	Carrying amount

Pada tahun 2021, Kelompok usaha menjual seluruh aset tetap, termasuk peralatan pendukung dan persediaan. Rincian penjualan dari aset tersebut adalah sebagai berikut:

In 2021, the Group sold all of fixed assets, including supporting equipment and inventories. Details of the sell of those assets are follows:

	2021	2020	
Nilai jual keseluruhan	11,954,545	-	Sales value
Harga perolehan	559,749,475	-	Acquisition cost
Kenaikan nilai wajar/ Goodwill	42,186,240	-	Increase fair value (Goodwill)
	601,935,715	-	
Akumulasi penyusutan	(444,313,458)	-	Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan goodwill	(34,700,789)	-	Accumulated depreciation goodwill
	(479,014,247)	-	
Nilai buku	122,921,468	-	Book value
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(36,441,928)	-	Impairment of fixed assets
Nilai tercatat	86,479,540	--	Value stated
<u>Beban penurunan nilai atas goodwill</u>			<u>Impairment expense of goodwill</u>
Pemilik entitas anak	(2,695,209)	--	Owners of the subsidiary
Kepentingan non pengendali	(2,384,928)	--	Non controlling interest
Jumlah beban penurunan nilai atas goodwill	(5,080,137)	--	Total impairment expense of goodwill
Nilai buku	81,399,403	--	Book value
Kerugian penjualan aset tetap	(69,444,858)	--	Loss from sell of inventories fixed assets
Kerugian penjualan persediaan (Catatan 6)	(6,613,368)	--	Loss from sell of inventories (Note 6)
Total kerugian	(76,058,226)	-	Total loss

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	2021	2020	
Beban Langsung (lihat catatan 18)	24,753,506	29,290,726	Direct Expense (see note 18)
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 19)	34,475	37,609	General and Administrative Expense (see Note 19)
Jumlah	24,787,981	29,328,335	Total

Pada 31 Desember 2020, aset tetap entitas anak, berupa mesin-mesin pembangkit dan bangunan telah dijaminkan untuk pinjaman pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 9).

As of December 31, 2020, the properties, plants, and equipments of subsidiary, consists of power plant machineries and buildings have been collateralized for its loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 9).

Pada 31 Desember 2021 aset tetap entitas anak tidak diasuransikan dan pada 31 Desember 2020 telah diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp Rp. 309.000.000.000 (dalam Rupiah penuh).

As of December 31, 2021, the subsidiary's properties, plants and equipments are not insure and as of December 31, 2020 insured against all risks to PT Multi Artha Guna Tbk with the sum insured Rp. 309,000,000,000 (in full Rupiah).

9. Pinjaman Bank

9. Bank Loans

	2021	2020	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pinjaman Jangka Panjang	--	11,000,000	Long Term Bank Loans
	--	11,000,000	
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun atas Pinjaman Jangka Panjang	-	(11,000,000)	Less: Current Portion of Long Term Loan
Bagian Jangka Panjang	--	(11,000,000)	Long Term Portion

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris Sri Rayahuningsih, SH No. 11 tanggal 28 Januari 2021, entitas anak telah memperbarui perjanjian pinjaman terkait beberapa hal sebagai berikut:

- Pinjaman Jangka Menengah yang merupakan switching dari PRK dengan plafond Rp 11.000.000.000 (dalam rupiah penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2021.
- Bank Garansi dengan plafond Rp 12.000.000.000 (dalam rupiah penuh) yang jatuh tempo tanggal 31 Januari 2021.
- Penurunan suku bunga pinjaman untuk fasilitas PJM semula 12,0% floating per tahun menjadi 10,5% floating per tahun.
- Melepaskan Jaminan berupa Mesin, Tagihan piutang, dan Asuransi Klaim atas Proyek Palembang.
- Penundaan angsuran pokok (Grace period) selama 6 bulan untuk periode bulan Agustus tahun 2020, sampai dengan bulan Maret tahun 2021.
- Apabila debitur tidak mendapatkan perpanjangan kontrak kerjasama jual beli listrik atau sewa genset dengan PLN, maka seluruh fasilitas kredit akan menjadi jatuh tempo dan Debitur harus segera melunasi seluruh Fasilitas Kredit.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on deed Notary Sri Rahayuningsih, SH. No. 11 dated January 28, 2021, the subsidiary has renew the loan agreement regarding several point as follows:

- Medium term loan is switching from PRK with the plafond Rp 11,000,000,000 (in full rupiah) will be due on December 30, 2021.
- Bank Guarantee with plafond Rp 12,000,000,000 (in full rupiah) will be due on January 31, 2021.
- The reduction in the loan interest rate for the PJM facility from 12% floating per annum to 10.5% floating per annum.
- Releasing Guarantees in the form of Machines, Receivables and Claim Insurance for the Palembang Project.
- Postponement of the principal installment (Grace period) for 6 months for the period August 2020, until March 2021.
- If the debtor does not get an extension of the power purchase agreement or generator rental agreement with PLN, all credit facilities will become due and the Debtor must immediately pay off all the Credit Facilities.

Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Hak fidusia atas 9 (sembilan) unit mesin diesel type 9L58/64 MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Sicanang, Medan beserta peralatan pendukungnya (Catatan 8);
- Fidusia atas 3 (tiga) unit mesin diesel model 9L 58/64 buatan MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek PLTD Siantan, Pontianak, beserta peralatan pendukungnya (Catatan 8);
- Piutang/tagihan PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, yang berasal dari proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) MFO Medan, PLTD MFO Pontianak;
- Klaim polis asuransi dengan "Banker's clause" pada Bank untuk seluruh bangunan dan mesin yang ada di Medan dan Pontianak;
- Gadai seluruh saham PT AKE;
- Jaminan pribadi dari beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT AKE;
- Jaminan pribadi oleh Putra Liusudarso dan Ety Chandra atas tanah hak milik seluas 1.470 m².

Sebelum pinjaman tersebut diatas dilunasi, PT AKE tidak boleh melakukan hal-hal dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan merger, akuisisi atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan debitur;
2. Mengubah struktur permodalan dan susunan pemegang saham, Direksi dan Komisaris;
3. Menjadi penjamin terhadap pihak lain dan menjaminkan harta yang menjadi jaminan pinjaman ini;
4. Melunasi pinjaman pemegang saham;
5. Membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas;
6. Memperoleh kredit dari pihak lain untuk modal kerja maupun investasi;
7. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang kepada debitur;
8. Melakukan investasi lainnya dan menjalankan usaha yang tidak berhubungan dengan usaha yang dijalankan;
9. Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan niaga;

All of those loan are collateralized by:

- *Fiduciary rights for 9 (nine) units of diesel engine type 9L58/64 MAN DIESEL SE Germany included with the supporting equipment located in diesel power plant project (PLTD) in Sicanang, Medan (Note 8);*
- *Fiduciary rights for 3 (three) units of diesel engine type 9L58/64 MAN DIESEL SE Germany included with the supporting equipment located (PLTD) in Siantan, Pontianak (Note 8);*
- *Trade receivables of PT AKE, subsidiary, generated from diesel power plant (PLTD) MFO Medan, PLTD MFO Pontianak;*
- *Insurance policy claim with "Banker's clause" to Bank for all buildings and machineries that are located in Medan dan Pontianak;*
- *Pledge of all outstanding shares issued by PT AKE;*
- *Personal guarantees from members of the Board of Commissioner and Directors of PT AKE;*
- *Personal guarantee by Putra Liusudarso and Ety Chandra of land property rights area of 1,470 m².*

Before the loan mentioned above has been fully paid, PT AKE are not allowed to perform action as followings:

1. *Performing merger, acquisition or transferred the changes of right of the debitur assets;*
2. *Changes the capital structure and the composition of shareholder, Directors and Board of Commissioners;*
3. *Became a Corporate Guarantor or collateralized the collateral of these loan;*
4. *Paid the loan of shareholders;*
5. *Paid the dividend in the maturity period;*
6. *Obtain working capital or investment loan from the other parties;*
7. *Performing diversification of activity which can affected the repayment of loan to debitur;*
8. *Making an investment which not related with the scope of activities;*
9. *Proposed bankruptcy or restructure of loan to commercial court;*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the year ended December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10 Memberikan pinjaman kepada pihak lain diluar kegiatan operasional sehari hari.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh entitas anak terkait pembatasan tersebut.

Kelompok Usaha telah melunasi hutang bank tersebut pada tahun 2021.

10. *Granted loan to other parties not related to the subsidiary's daily operation.*

As of December 31, 2021 and 2020, there is no act of violation regarding those restriction.

The Group has fully paid the bank loan in 2021.

10. Utang Usaha - Pihak Ketiga

10. Trade Payables - Third Parties

a. Berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Harvest Archive Ltd	127,703,302	126,588,177
Hongkong Hangjiang Shipyard Ltd	25,229,907	24,939,929
PT Assindo Pemiagaan Internasional	6,049,949	6,049,949
PT Riodi Jaya	1,372,500	2,237,500
PT Orion Multi Buana	492,434	765,934
Kuat Teknik	445,410	837,510
PT Pembangkit Jawa Bali Services	442,633	442,633
PT Multina Inspindo	222,114	222,114
PT Medan Electric	--	232,675
Jumlah	<u>161,958,249</u>	<u>162,316,421</u>

a. *By suppliers are as follows:*

<i>Harvest Archive Ltd</i>
<i>Hongkong Hangjiang Shipyard Ltd</i>
<i>PT Assindo Pemiagaan Internasional</i>
<i>PT Riodi Jaya</i>
<i>PT Orion Multi Buana</i>
<i>Kuat Teknik</i>
<i>PT Pembangkit Jawa Bali Services</i>
<i>PT Multina Inspindo</i>
<i>PT Medan Electric</i>
<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	9,025,040	10,788,315
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat (Des 2021: USD 10.717.857; Des 2020: USD 10.742.857;)	152,933,209	151,528,106
Jumlah	<u>161,958,249</u>	<u>162,316,421</u>

b. *By detail per currencies are as follows:*

<i>Rupiah</i>
<i>Foreign Currencies</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>(Dec 2021: USD 10,717,857; Dec 2020: USD 10,742,857;)</i>
<i>Total</i>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
1 - 3 Bulan	-	2,887,814
3 - 6 Bulan	-	2,029,638
6 - 12 Bulan	-	4,375,987
12 Bulan	161,958,249	153,022,982
Jumlah	<u>161,958,249</u>	<u>162,316,421</u>

The aging analysis of trade payables are as follows:

<i>1 - 3 Month</i>
<i>3 - 6 Month</i>
<i>6 - 12 Month</i>
<i>12 Month</i>
<i>Total</i>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 to 60 days terms of payment.

11. Biaya yang Masih Harus Dibayar

11. Accrued Expenses

	2021	2020	
Bunga Bank dan Pinjaman Pihak Ketiga	28,472,121	25,767,181	Interest Expense of Bank and Other Payables
Gaji dan tunjangan	365,282	382,829	Salaries and wages
Lain-lain			Others
(masing - masing di bawah Rp 100,000)	465,561	548,877	(each below Rp 100,000)
Jumlah	29,302,964	26,698,887	Total

12. Utang Lain-lain

12. Others Payable

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Parama Multidaya	1,195,870	6,699,870	PT Parama Multidaya
PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	581,075	581,075	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
Subjumlah	1,776,945	7,280,945	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Parama Multidaya	39,943,990	39,943,990	PT Parama Multidaya
PT Permata Prima Elektrindo	5,306,362	5,396,362	PT Permata Prima Elektrindo
PT HanTERS Prima Jaya	5,093,500	2,750,000	PT HanTERS Prima Jaya
PT Bumi Tirta Indah	4,290,000	--	PT Bumi Tirta Indah
PT Asuransi MAG	--	290,769	PT Asuransi MAG
PT Batu Jaya	--	325,000	PT Batu Jaya
Lain-lain	443,600	385,000	Others
Subjumlah	55,077,452	49,091,121	Subtotal
Jumlah	56,854,397	56,372,066	Total

Rincian dari utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of others payable based on currencies is as follows:

	2021	2020	
Rupiah	56,854,397	56,372,066	Rupiah
Jumlah	56,854,397	56,372,066	Total

Perusahaan

Company

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. HK/01/2009 tanggal 23 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Brent Securities, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp. 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman dikenakan bunga sebesar 18% per tahun. Berdasarkan perjanjian No. BS- LAPD/01/2015 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2015. Sisa saldo pinjaman kepada PT Brent Securities sebesar Rp. 670.000.000 (dalam Rupiah penuh) telah dialihkan kepada PT Parama Multidaya sejak tanggal 5 Mei 2015. Pinjaman ini dapat dilunasi sewaktu-waktu sampai jangka waktu jatuh tempo pinjaman, sehingga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Based on loan agreement No. HK/01/2009 dated December 23, 2009, the Company obtained working capital loan from PT Brent Securities, with the maximum amount of Rp. 2,000,000,000 (in full Rupiah). This loan bears interest rate of 18% per annum. Based on agreement No. BS- LAPD/01/2015, this loan has been renewed until December 31, 2015. The outstanding balance of loan to PT Brent Securities amounting to Rp. 670,000,000 (in full Rupiah) has been transferred into PT Parama Multidaya since May 5, 2015. This loan can be settled immediately within the loan period; therefore this loan is classified into short term liability.

Berdasarkan surat perjanjian nomor LAPD-PM/09/09/2021 tanggal 31 Desember 2021. Perusahaan memperoleh penghapusan hutang sebesar Rp 8.000.000.000 (Delapan Miliar Rupiah) dan pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

Based on the agreement No.LAPD-PM/09/09/2021 dated December 31, 2021. The Company obtained a debt write-off of Rp 8,000,000,000 (Eight Billion Rupiah) and the loan was extended until December 31, 2022.

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. JO/01/2009 tanggal 1 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk, pihak ketiga, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp. 1.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Terakhir pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Surat Perjanjian Nomor MAGP-LAPD/01/2022 tanggal 3 Januari 2022 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dengan jumlah Rp. 581.075.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini dapat dilunasi sewaktu-waktu sampai jangka waktu jatuh tempo pinjaman, sehingga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Based on loan agreement No. JO/01/2009 dated June 1, 2009, the Company obtained working capital loan from PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk, third party, with the maximum amount of Rp. 1,000,000,000 (in full rupiah). This Loan is non-interest bearing. The latest addendum has been extended based on Agreement Letter Number MAGP-LAPD/01/2022 dated January 3, 2022 and will be matured on December 31, 2022 with amount Rp. 581,075,000 (in full Rupiah). This loan can be settled immediately within the loan period; therefore this loan is classified into short term liability.

PT Asta Keramasan Energi - entitas anak

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 8 Oktober 2014 antara PT Brent Ventura dengan PT Parama Multidaya, PT Brent Ventura telah mengalihkan piutangnya kepada AKE senilai Rp. 16.050.000.000 (dalam Rupiah penuh) kepada PT Parama Multidaya. Sehingga terhitung sejak tanggal 8 Oktober 2014 seluruh kewajiban AKE yaitu kewajiban pokok sebesar Rp. 16.050.000.000 (dalam Rupiah Penuh) dan kewajiban bunga sebesar Rp. 7.997.671.223 (dalam Rupiah Penuh), menjadi utang kepada PT Parama Multidaya. Utang ini dikenakan bunga 18% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2015 sesuai dengan Surat Pengakuan Utang No. AKE-PM/01/2015 antara AKE dan PT Parama Multidaya tanggal 5 Januari 2015. Terakhir pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Surat Perjanjian Nomor AKE-PM/01/2022 tanggal 3 Januari 2022 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dengan jumlah Rp. 15.579.990.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini dapat dilunasi sewaktu-waktu sampai jangka waktu jatuh tempo pinjaman, sehingga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

PT Asta Keramasan Energi – subsidiary

Based on receivables replacement agreement dated October 8, 2014 between PT Brent Ventura with PT Parama Multidaya, PT Brent Ventura has transferred the AKE receivables amounting to Rp. 16,050,000,000 (in full Rupiah) to PT Parama Multidaya. So as since date October 8, 2014, for all liabilities of AKE such as basic liabilities of Rp. 16,050,000,000 (in full Rupiah) and interest liabilities of Rp. 7,997,671,223 (in full Rupiah), becoming payable to PT Parama Multidaya. This loan bears interest rate 18% per annum and will be due in December 31, 2015, in accordance with the Loan Agreement No. AKE-PM/01/2020 between AKE and PT Parama Multidaya dated January 5, 2015. The latest addendum has been extended based on Agreement Letter Number AKE-PM/01/2022 dated January 3, 2022 and will be matured on December 31, 2022 with the changes of plafond of Rp. 15,579,990,000 (in full Rupiah). This loan can be settled immediately within the loan period; therefore this loan is classified into short term liability.

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 8 Oktober 2014 antara Agoes Projosasmito dengan PT Parama Multidaya, Agoes Projosasmito mengalihkan piutangnya kepada AKE senilai Rp. 24.364.000.000 (dalam Rupiah penuh) kepada PT Parama Multidaya. Sehingga terhitung sejak tanggal 8 Oktober 2014 seluruh utang AKE kepada Agoes Projosasmito menjadi utang kepada PT Parama Multidaya. Utang ini dikenakan bunga 5% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2015 sesuai dengan Surat Pengakuan Utang No. 008/AKE-PM/01/2015 antara AKE dan PT Parama Multidaya tanggal 2 Januari 2015. Terakhir pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Surat Perjanjian Nomor 008/AKE-PM/2022 tanggal 3 Januari 2022 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022. Pinjaman ini dapat dilunasi sewaktu-waktu sampai jangka waktu jatuh tempo pinjaman,

Based on receivables replacement agreement dated October 8, 2014 between Agoes Projosasmito with PT Parama Multidaya, Agoes Projosasmito has transferred the AKE receivables amounting to Rp. 24,364,000,000 (In full Rupiah) to PT Parama Multidaya. So as since date October 8, 2014, for all payable of AKE to Agoes Projosasmito becoming payable to PT Parama Multidaya. This loan bears interest rate 5% per annum and will be due in December 31, 2015 in accordance with the Loan Agreement No. 008/AKE-PM/01/2015 between AKE and PT Parama Multidaya dated January 2, 2015. The latest addendum has been extended based on Agreement Letter Number 008/AKE-PM/2022 dated January 3, 2022 and will be matured on December 31, 2022. This loan can be settled immediately within the loan period; therefore this loan is

sehingga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 012/AKE-PPE/2019 tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Permata Prima Elektrindo, pihak ketiga, dengan pinjaman sebesar Rp. 4.617.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Pinjaman ini dapat dilunasi sewaktu-waktu sampai jangka waktu jatuh tempo pinjaman, sehingga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek. Terakhir pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Surat No. 012/AKE-PPE/2022 tanggal 3 Januari 2022 dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2022 dengan total pinjaman menjadi sebesar Rp 5.306.361.513 (dalam Rupiah penuh).

classified into short term liability. Based on loan agreement No. 012/AKE-PPE/2019 dated January 2, 2019, the Company obtained working capital loan from PT Permata Prima Elektrindo, third party, with amount of Rp. 4,617,000,000 (in full rupiah). This Loan is non-interest bearing. This loan can be settled immediately within the loan period; therefore this loan is classified into short term liability. The latest addendum has been extended based on Agreement Letter No. 012/AKE-PPE/2022 dated January 3, 2022 and will be matured on December 31, 2022 with total plafond increased to Rp 5,306,361,513 (in full Rupiah)

13. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

13. Estimated Liabilities on Employee Benefit

Kelompok Usaha mencatat liabilitas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan pada 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh PT Milliman Indonesia, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 15 Pebruari 2022 dan 15 Maret 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group records a liability for post employees' benefit obligation for as of December 31, 2021 and 2020 based on independent actuarial calculations performed by PT Milliman Indonesia whose report dated February 15, 2022 and March 15, 2021, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	2021	2020	
Tingkat Diskonto (per tahun)	7.00%	6,5% - 6,75%	Discount Rate (per annum)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	6.0%	6.0%	Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia III	Tabel Mortalitas Indonesia III	Mortality Table
Usia Pensiun	55	55	Pension Age

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The following table presents the components of liability for employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expense recognized in the consolidated statement profit or loss and othe comprehensive income. Detail of liabilities for post-employment benefits obligation are as follows:

	2021	2020	
Nilai Kini Kewajiban	565,560	2,748,074	Present Value of Liabilities
Saldo Akhir Tahun	565,560	2,748,074	Ending Balance of the Year

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of liability for post-employment benefit obligation is as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal Tahun	2,748,074	3,043,734	Beginning Balance of the Year
(Pendapatan) Beban yang Diakui pada Tahun Berjalan	513,002	670,203	(Income) Expense Recognized in the Current Year
Pembayaran benefit	(20,000)	-	Benefit payments
Pendapatan Komprehensif Lain	(2,675,516)	(965,863)	Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Tahun	565,560	2,748,074	Ending Balance of the Year

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense of employees is as follows:

	2021	2020	
Beban Jasa Kini	329,590	441,923	Current Service Cost
Beban Bunga	183,412	228,280	Interest Expense
Jumlah	513,002	670,203	Total

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate, expected salary, increase and mortality.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of another as some of the assumptions may be correlated.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

14. Kepentingan Non Pengendali

14. Non Controlling Interest

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak merupakan hak pada PT Asta Keramasan Energi, sesuai dengan kepemilikannya pada ekuitas dan laba atau rugi entitas anak.

Non Controlling Interest in subsidiaries represents interest in PT Asta Keramasan Energi according to its shares of ownership in the equity and profit or loss of subsidiaries.

15. Modal Saham

15. Capital Stock

Berdasarkan laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on PT Ficomindo Buana Registrar's report, Share Registrar, composition of the stockholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	2021			Stockholders
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
Layman Holdings Pte., Ltd	1,200,000	30.25%	120,000,000	Layman Holdings Pte., Ltd
PT Intiputera Bumitirta	760,255	19.17%	76,025,455	PT Intiputera Bumitirta
Keraton Investments Ltd	508,260	12.81%	50,826,023	Keraton Investments Ltd
Ny. Nany Indrawaty Sutanto	322,439	8.13%	32,243,850	Mrs. Nany Indrawaty Sutanto
Tn. Leo Andyanto	227,329	5.73%	22,732,870	Mr. Leo Andyanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	948,068	23.90%	94,806,816	Public (each below 5%)
	3,966,350	100%	396,635,014	

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the year ended December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham	2020			Stockholders
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
Layman Holdings Pte., Ltd	1.200.000	30,25%	120.000.000	Layman Holdings Pte., Ltd
PT Intiputera Bumitirta	760.255	19,17%	76.025.455	PT Intiputera Bumitirta
Keraton Investments Ltd	508.260	12,81%	50.826.023	Keraton Investments Ltd
Ny. Nany Indrawaty Sutanto	322.439	8,13%	32.243.850	Mrs. Nany Indrawaty Sutanto
Tn. Leo Andyanto	227.329	5,73%	22.732.870	Mr. Leo Andyanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	948.068	23,90%	94.806.816	Public (each below 5%)
	3.966.350	100%	396.635.014	

16. Tambahan Modal Disetor

16. Additional Paid in Capital

Akun ini merupakan selisih antara hasil penawaran saham kepada masyarakat melalui pasar modal setelah dikurangi dengan biaya emisi saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

This account represents the difference between cash proceeds from stock issuance through capital market net of stock issuance costs. The balances as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Hasil Penawaran 3.701.574.800 saham @ Rp 110 per lembar	407,173,228	407,173,228	Proceed from issuance of 3,701,574,800 shares @ Rp 110 per share
Pengakuan Modal Disetor 3.701.574.800 saham @ Rp 100 per lembar	(370,157,480)	(370,157,480)	Share capital of 3,701,574,800 shares @ Rp 100 per share
Hasil Penawaran 60.000.000 saham @ Rp 200 per lembar	12,000,000	12,000,000	Proceed from issuance of 60,000,000 shares @ Rp 200 per share
Pengakuan Modal Disetor 60.000.000 saham @ Rp 100 per lembar	(6,000,000)	(6,000,000)	Share capital of 60,000,000 shares @ Rp 100 per share
Pelaksanaan 1.386.200 Waran seri I @ Rp 166 per waran	230,109	230,109	Exercise of 1,386,200 series I warrants @ Rp 166 per warrant
Pelaksanaan 26.000 Waran seri II @ Rp 120 per waran	3,120	3,120	Exercise of 26,000 series II warrants @ Rp 120 per warrant
Pengakuan modal disetor dari 1.386.200 waran seri I @ Rp 100 per lembar	(138,620)	(138,620)	Share capital of 1,386,200 series I warrants @ Rp 100 per warrant
Pengakuan modal disetor dari 26.000 waran seri II @ Rp 100 per waran	(2,600)	(2,600)	Share capital of 26,000 series II warrants @ Rp 100 per warrant
Pelaksanaan 351.139 Waran seri II @ Rp 120 per waran	42,137	42,137	Exercise of 351,139 series II warrants @ Rp 120 per warrant
Pengakuan modal disetor dari 351.139 waran seri II @ Rp 100 per waran	(35,114)	(35,114)	Share capital of 351,139 series II warrants @ Rp 100 per warrant
Jumlah Agio Saham	43,114,780	43,114,780	Total Premium on Stocks
Dikurangi			Less:
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(6,766,415)	(6,766,415)	Stock Issuance Costs
Penerbitan Saham Bonus	(4,300,000)	(4,300,000)	Issuance of Bonus Stocks
Jumlah	32,048,365	32,048,365	Total

17. Pendapatan Usaha

17. Operating Revenues

Seluruh penjualan energi listrik Listrik Tenaga Diesel (PLTD) merupakan penjualan kepada PT PLN, pihak ketiga.
 All revenues from the sale of power plant generator represent sales to PT PLN, third party.

	2021	2020	
Penjualan Energi Listrik	--	3,442,077	Power Energy Sales
Denda Produksi Listrik	--	(568,912)	Power Production Penalty
Jumlah	--	2,873,165	Total

Di tahun 2021, tidak terdapat penjualan kepada PT PLN dikarenakan kontrak telah berakhir (Catatan 26).
 In 2021, there was no sale to PT PLN as the contract was expire (Note 26).

18. Beban Langsung

18. Direct Expenses

	2021	2020	
Penyusutan (lihat Catatan 8)	24,753,506	29,290,726	Depreciation (see Note 8)
Gaji	1,595,080	3,335,705	Salaries
Peralatan Proyek	126,753	1,725,288	Project Equipments
Pengangkutan dan Transportasi	38,206	380,327	Freight and Transportation
Bahan Bakar dan Pelumas	53,903	3,075,455	Fuel and Lubricants
Perbaikan dan Pemeliharaan	15,491	41,795	Repair and Maintenance
Listrik	7,411	715,531	Electricity
Pemakaian Sparepart	--	6,885,150	Usage of Spareparts
Operasional dan Pemeliharaan	--	6,713,526	Operational and Maintenance
Asuransi	--	581,574	Insurance
Biaya Pajak Pertambahan Nilai	--	244,055	Value Added Tax Expense
Lain - lain			Others
(masing - masing di bawah Rp 100,000)	37,934	144,588	(each below Rp 100,000)
Jumlah	26,628,284	53,133,720	Total

19. Beban Umum dan Administrasi

19. General and Administrative Expenses

	2021	2020	
Gaji	2,500,673	3,605,567	Salaries
Imbalan Kerja	513,002	670,203	Employee Benefits
Keperluan Kantor	393,299	1,874,798	Office Supplies
Jasa Profesional	265,600	170,100	Professional Fees
Perjalanan Dinas	213,010	245,336	Travel Allowances
Pajak Lain - lain	175,667	513,806	Other Taxes
Penyusutan (lihat Catatan 8)	34,475	37,609	Depreciation (see Note 8)
Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	20,138	96,826	Stationeries and Postage
Hukum dan Perijinan	16,300	243,980	Legal and License
Sewa Ruang Kantor	--	1,337,154	Office Space Rental
Lain - lain			Others
(masing - masing di bawah Rp 100,000)	448,260	604,470	(each below Rp 100,000)
Jumlah	4,580,424	9,399,849	Total

20. Penghasilan/(Beban) Lain-lain

20. Other Income/(Expense)

a. Penghasilan Lain-lain

a. Other Income

	2021	2020	
Laba atas penghapusan utang lain-lain	8,000,000	--	Income from other payables write off
Keuntungan aktuarial	2,184,836	--	Actuarial gain
Lain-lain	8,858	--	Others
Jumlah	10,193,694	--	Total

b. Beban Lain-lain

b. Other Expense

	2021	2020	
Rugi penjualan aset, peralatan dan persediaan (Catatan 8)	(76,058,226)	-	Loss on sale of fixed assets, equipment and inventories (Note 8)
Beban penurunan nilai atas goodwill (Catatan 8)	(5,080,137)	-	Impairment of goodwill (Note 8)
Kerugian atas selisih kurs	(1,755,355)	(1,922,671)	Net Foreign Exchange Loss
Denda Pajak	(76,239)	(74,526)	Tax Penalty
Jumlah	(82,969,957)	(1,997,197)	Total

21. Penghasilan Keuangan

21. Finance Income

	2021	2020	
Pendapatan Bunga Jasa Giro	5,434	14,988	Interest Income Current Account
Jumlah	5,434	14,988	Total

22. Biaya Keuangan

22. Finance Cost

	2021	2020	
Bunga Bank dan Pinjaman Lainnya			Interest Expense and Other
Pihak Ketiga	(4,338,227)	(4,113,061)	Interest Charges- Third Parties
Beban Provisi	(101,750)	(232,808)	Bank Provision
Beban Administrasi Bank	(6,429)	(76,073)	Bank Charges
Komisi bank garansi	-	(143,369)	Commission of bank guarantee
Jumlah	(4,446,406)	(4,565,311)	Total

23. Rugi Per Saham

23. Loss Per Share

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

The calculations of the loss per share are as follows:

	2021	2020	
Rugi Bersih (dalam Rupiah Penuh)	(108,870,083,000)	(54,760,832,136)	Net Loss (in full Rupiah)
Jumlah Saham Biasa Beredar (Lembar)	3,966,350,139	3,966,350,139	Shares (number of shares)
Rugi per Saham	(27.45)	(13.81)	Loss per Shares

**24. Aset dan Liabilitas Moneter
 Dalam Mata Uang Asing**

**24. Monetary Assets and Liabilities Denominated
 in Foreign Currencies**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

On December 31, 2021, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting date and completion date of the consolidated financial statements are as follows:

	<u>Dalam Rupiah/ In Rupiah</u>		
	31 Desember 2021 (Tanggal Pelaporan)/ <i>December 31, 2021</i> (Reporting Date)	11 Maret 2022 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan)/ <i>March 11, 2021</i> (Financial Statement Completion Date)	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Hutang Usaha			Trade payables
Dalam Dolar AS	10,717,857	152,933,209	In US Dollar
<u>Liabilitas Neto Dalam Mata Uang Asing</u>		<u>152,933,209</u>	<u>Net Liabilities in Foreign Currencies</u>
		<u>153,243,919</u>	

**25. Instrumen Keuangan: Informasi
 Risiko Keuangan**

**25. Financial Instrument: Information on
 Financial Risks**

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

a. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operate within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group financial performance.

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktik pasar terbaik.

The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group risks management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage their risk positions. The Group regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi Kelompok Usaha telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Kelompok Usaha.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Kelompok Usaha dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Kelompok Usaha menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok usaha gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Kelompok usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terpusat pada piutang usaha dari pelanggan tunggal yaitu PT PLN, pihak ketiga. Manajemen percaya bahwa saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dikarenakan seluruh piutang usahanya kepada PT PLN tergolong lancar.

- Kelompok Usaha dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Kelompok Usaha menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Kelompok Usaha.

In order to effectively manage those risks, the Directors of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks that the Group.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kind of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

Credit Risks

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group.

Credit risk of the Group's focus on trade receivables from a sole customer, namely PT PLN, third party. Management believes that currently, there is no risk of significant concentrations of credit receivables due to all trade receivables from PT PLN are classified as current.

- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

Credit Risks

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the year ended December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko kredit Kelompok Usaha terpusat pada piutang usaha dari pelanggan tunggal yaitu PT PLN, pihak ketiga. Manajemen percaya bahwa saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dikarenakan seluruh piutang usahanya kepada PT PLN tergolong lancar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok usaha tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Pada saat ini Kelompok Usaha berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan bank dan aset keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk memenuhi memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya.

Untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya, Kelompo Usaha berharap adanya peningkatan penjualan di masa mendatang dengan PT PLN (Persero).

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2021				Jumlah/ Total	
	Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 5 Tahun/ Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 Years		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	535,088	7,936,245	90,805,161	62,681,755	161,958,249	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain - lain - Pihak ketiga	56,854,397				56,854,397	Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	29,302,964				29,302,964	Accrued Expenses
Jumlah	86,692,449	7,936,245	90,805,161	62,681,755	248,115,610	Total

	2020				Jumlah/ Total	
	Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 5 Tahun/ Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 Years		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	9,293,439	32,934,232	96,611,370	23,477,380	162,316,421	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain - lain - Pihak ketiga	56,372,066	--	--	--	56,372,066	Other Payables - Third parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	26,698,887	--	--	--	26,698,887	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	11,000,000	--	--	--	11,000,000	Bank Loans
Jumlah	103,364,392	32,934,232	96,611,370	23,477,380	256,387,374	Total

Credit risk of the Group's focus on trade receivables from a sole customer, namely PT PLN, third party. Management believes that currently, there is no risk of significant concentrations of credit receivables due to all trade receivables from PT PLN are classified as current.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due.

At present the Group expects to pay all liabilities at their contractual maturity. The Company and subsidiaries have cash on hand and in banks and other financial assets which can be used to meet its short-term financial liabilities.

To fulfill their long-term financial liabilities, the Group expects to increase their revenues from PT PLN (Persero) in the future by acquiring new contract.

The following table analyzes financial liabilities based on remaining contractual maturity:

Risiko Pasar

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko kurs mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Market Risks

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risks

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Kelompok Usaha memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Kelompok Usaha akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka, Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Pada saat ini, Kelompok Usaha tidak mempersiapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan risiko arus kas yang terkait dengan liabilitas tingkat bunga mengambang. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Risiko Valuta Asing

Kelompok Usaha secara signifikan terekspos risiko mata uang U.S Dolar dan Euro karena cukup banyak kegiatan pembayaran untuk kegiatan operasi *power plant* adalah dalam mata uang asing. Kelompok Usaha tidak mempersiapkan kebijakan tertentu untuk meminimalisasi risiko ini. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	49,961	49,961	559,693	559,693	Cash on hand and in banks
Piutang Lain-lain	--	--	4,000	4,000	Other Receivables
Jumlah	49,961	49,961	563,693	563,693	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank - Bagian jangka pendek	--	--	11,000,000	11,000,000	Bank Loans - Short term portion
Utang Usaha	161,958,249	161,958,249	162,316,421	162,316,421	Trade Payables
Utang Lain-lain	56,854,397	56,854,397	56,372,066	56,372,066	Other Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	29,302,964	29,302,964	26,698,887	26,698,887	Accrued Expenses
Jumlah	248,115,610	248,115,610	256,387,374	256,387,374	Total

The Group has short term and long-term debt with floating interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lender.

Currently, the Group does not prepare certain policy or arrangement in order to manage the interest rate risk to mitigate the fair value risk relating to the cash flow risk associated with floating interest rate liabilities. There is no interest rate hedging activities in place at December 31, 2021 and 2020.

Foreign Currency Risks

The Group is significantly exposed to currency risk since a large amount of U.S Dollars, and Euro payments of power plant operations are in such foreign currencies. The Group did not prepare any specific policy to minimize this risk. There is no currency hedging activities as of December 31, 2021 and 2020.

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2021 and 2020, management of the Group considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values both for short term maturities and carried at market interest rate.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

26. Perjanjian Penting

26. Significant Agreements

PT Asta Keramasan Energi (Entitas Anak)

PT Asta Keramasan Energi (Subsidiary)

a. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.

a. Agreement between PT Asta Keramasan Energi, a subsidiary, and PT PLN (Persero) North Sumatera Region.

Surat perjanjian No. III.PJ/61/KITSU/2007 dan No. 10/AKE-P/2007 tanggal 16 Mei 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara sektor pembangkit Medan, mengenai jual beli listrik sebesar 65 MWh. Masa kontrak adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil telah beroperasi dan menyalurkan energi listrik.

Contract No. III.PJ/61/KITSU/2007 and No. 10/AKE-P/2007 dated May 16, 2007, between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) North Sumatera Region, Medan sector regarding sales and purchase power up to 65 MWh. Period of contract is 4 (four) years commencing from the commercial operation date.

Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga tarif per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Payment is made by PT PLN (Persero) every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

Kontrak ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, PT Asta Keramasan Energi, entitas anak tidak melakukan upaya negosiasi lanjutan dengan PT PLN (Persero) untuk mendapatkan kontrak perjanjian baru atas kerjasama ini.

This contract has expired on December 31, 2020 until the date of issuance of the consolidated financial statements, PT Asta Keramasan Energi a subsidiary, has stopped negotiations with PT PLN (Persero) to obtain a new contract agreement for this collaboration.

b. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat.

b. Agreement between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) West Kalimantan Region.

Surat perjanjian No. 0184.PJ/520/WKB/2007 tanggal 10 Juli 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Pembangkit Kalimantan Barat sektor pembangkit Pontianak, mengenai penyewaan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) berbahan bakar MFO dengan daya 20 MWh. Masa sewa dan pengoperasian adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil.

Contract No. 0184.PJ/520/WKB/2007 dated July 10, 2007, between the PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) West Kalimantan Region, Pontianak sector regarding rental of "MFO Diesel Generator Power Plant" (PLTD) MFO with power generation up to 20 MWh. Period of contract is 4 (four) years commencing from the commercial operation date.

Masa sewa dan pengoperasian telah diamandemen dari 11 Januari 2018 sampai dengan 10 Juli 2018 sesuai amandemen ke sembilan dengan perjanjian Nomor 0078/HKM.00.01/WKB/2017 tanggal 28 Desember 2017. Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga pembelian per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Period of contract was amended from January 11, 2018 until July 10, 2018 accordance with agreement Number 0078/HKM.00.01/WKB/2017 dated December 28, 2017. Payment is made by PT PLN (Persero) every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

Kontrak ini telah berakhir pada tanggal 10 Juli 2018 dan tidak diperpanjang.

This contract has expired on July 10, 2018 and was not extended.

27. Informasi Segmen

27. Segment Information

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

The management has classified operational segment based on the report evaluated by the Director, which has been used as a basis of strategic decision. The Director considered the business operation from the perspective of business classification and geographics.

Kinerja dari segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten yang tercermin dalam laba rugi operasi di laporan keuangan konsolidasian. Walaupun demikian, seluruh beban terkait kegiatan usaha Kelompok Usaha, termasuk didalamnya biaya dan pendapatan keuangan dan beban pajak tidak dapat dialokasikan ke dalam segmen operasi. Kecuali untuk piutang usaha dan aset tetap, seluruh total aset dan liabilitas Kelompok Usaha dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Pada laporan segmen operasi Kelompok Usaha, tidak terdapat transaksi antar segmen.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However the Group's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are not allocated to operating segments. Except for trade receivables and properties, plants and equipments, total of Group's assets and liabilities are centrally managed and are unallocated. Between the Group's segment reports, there is no inter-segment transaction detected.

Informasi menurut segmen untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on segment information for the years ended December 31, 2021 and 2020 are follows:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ As of December 31, 2021 and for the year ended December 31, 2021				
Penjualan Listrik/ Electricity Sales	Sewa Genset/ Genset Rent	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Pendapatan Bunga	--	--	5,434	Interest Income
Beban Bunga	--	--	(4,338,227)	Interest Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	--	--	(24,787,981)	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	--	--	(444,140)	Income Tax Expenses - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	(79,305,169)	Other Expenses - Net
Laba Segmen Dilaporkan			(108,870,083)	Segment Income
Informasi Non Kas Lainnya				Other Non Cash Information
Segmen Aset				Assets Segment
Segmen Aset Lainnya	--	--	27,978	Other Asset Segment
			98,845,784	
Segmen Liabilitas Dilaporkan	--	--	248,715,057	Liabilities Segment
Pada tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ As of December 31, 2020 and for the year ended December 31, 2020				
Penjualan Listrik/ Electricity Sales	Sewa Genset/ Genset Rent	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Pendapatan Bersih dari Pelanggan Utama	14,172,811	--	14,172,811	Net Revenue from Main Customers
Pendapatan Bunga	--	--	14,988	Interest Income
Beban Bunga	--	--	(4,113,061)	Interest Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	--	--	(29,328,335)	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	--	--	147,445	Income Tax Expenses - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	(35,654,682)	Other Expenses - Net
Laba Segmen Dilaporkan			(54,760,834)	Segment Income
Informasi Non Kas Lainnya				Other Non Cash Information
Segmen Aset				Assets Segment
Piutang Usaha	111,267,524	--	111,267,524	Trade Receivables
Aset Tetap - Bersih	--	--	15,177,488	Properties, Plants and Equipments - Net
Segmen Aset Lainnya	--	--	15,177,488	Other Asset Segment
			141,622,500	
Segmen Liabilitas Dilaporkan	--	--	246,456,643	Liabilities Segment

Area Geografis

Kelompok Usaha hanya menjual listrik kepada pembeli tunggal di Indonesia – PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari penjualan bersih dan aset tidak lancar berdasarkan area geografis:

Geographical Area

The Group has sold electricity to a sole customer in Indonesia – PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

The following table shows the distribution of the net sales and non current assets by geographical areas:

	Pendapatan Usaha - Bersih/ Operating Revenue - Net		
	2021	2020	
Lokal			Local
Medan	--	2,873,165	Medan
	--	2,873,165	
	Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets		
	2021	2020	
Teralokasi			Allocated
Medan	--	111,148,429	Medan
Jakarta	27,978	119,095	Jakarta
Tidak Teralokasi	--	476,967	Unallocated
Jumlah	27,978	111,744,491	Total

Kelompok Usaha tidak menyajikan informasi segmen sekunder dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, karena informasi yang relevan digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen didasarkan pada segmen utama.

The Group does not disclose secondary segment information in the notes to consolidated financial statements, since relevant information used for the management's decision making is based on the primary segment information.

Seluruh kegiatan Kelompok Usaha dijalankan dan terpusat di Indonesia.

Whole operations of the Group is solely based in Indonesia.

Sehubungan dengan pelepasan aset tetap pembangkit listrik di entitas anak, Kelompok Usaha tidak lagi bergerak di bidang industri listrik. Kelompok Usaha sedang menjajaki bisnis usaha yang baru.

Related to disposals of fixed assets power plant in the subsidiary, the Group is no longer engaged in power plant business anymore. Group is exploring new businesses.

28. Informasi Mengenai Pihak Berelasi

28. Related Party Information

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Kelompok Usaha tidak memiliki transaksi kepada pihak berelasi.

At December 31, 2021 and 2020 the Group has no transaction with related parties.

29. Pengelolaan Permodalan

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan Kelompok Usaha mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Kelompok Usaha merupakan pinjaman bersih (hutang bank di *offset* dengan kas dan setara kas) dibandingkan dengan ekuitas Kelompok Usaha.

Direksi Kelompok Usaha secara berkala melakukan review struktur modal Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari *review*, Direksi mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait.

29. Capital Risk Management

The Group manages risk on capital to ensure the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders and to maintain an optimal loan balance and equity

The capital structure of the Group consists of net loan (bank loan offset by cash and cash equivalents) compared with equity of the Group.

Directors regularly review the Group's capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

	2021	2020	
Pinjaman	-	11,000,000	Loans
Kas dan Setara Kas	49,961	(559,693)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman - Bersih	49,961	10,440,307	Receivables - Net
Ekuitas	(248,744,618)	(140,272,865)	Equity
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas	-0.02%	-7.44%	Net Loan over Equity Ratio

30. Kelangsungan Usaha

Kelompok Usaha telah mengalami rugi bersih sebesar Rp 108.870.083 dan telah mengalami defisit sebesar Rp 678.737.249 pada tanggal 31 Agustus 2021. Sementara itu Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Keramasan, Palembang, Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Siantan, Kalimantan Barat dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Medan, Sumatera Btara milik PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) juga telah berhenti beroperasi karena kontrak PT PLN (Persero) telah berakhir (Catatan 26). Faktor-faktor ini mempengaruhi tingkat pendapatan serta pencapaian arus kas Kelompok Usaha, serta kemampuan untuk membayar pinjaman sehingga menimbulkan ketidakpastian tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat, atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Kelompok Usaha tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha.

30. Going Concern

The Group incurred a net loss of Rp 108,870,083 and has incurred deficit of Rp 678,737,249 at August 31, 2021. Meanwhile, Gas Turbin Power Plant (PLTG) in Keramasan, Palembang, Diesel Power Plant (PLTD) in Siantan, West Kalimantan and Diesel Power Plant (PLTD) in Medan, North Sumatera owned by PT Asta Keramasan Energi (Subsidiary) has ceased operation since contract with PT PLN (Persero) has expired (Note 26). These factors affect the level of the Group revenues as well as cash flows attainment, and the ability to service debts so that raises doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments relating to the recoverability and classification of recorded assets, or the amounts and classification of liabilities that might be necessary in the event the Group cannot continue in existence.

Mengingat PLTG Keramasan Palembang, PLTD Siantan Kalimantan Barat dan PLTD Medan telah berhenti beroperasi, manajemen telah memikirkan cara dan strategi agar Perusahaan dapat tetap bertahan dan bahkan berkembang. Beberapa langkah telah ditempuh, salah satunya adalah melakukan upaya negosiasi untuk mendapatkan kontrak baru kepada PT PLN (Persero) dan melakukan restrukturisasi jangka waktu pelunasan pinjaman bank. Per 31 Desember 2021, negosiasi dengan PT PLN (Persero) tidak dilanjutkan.

Sebagai tambahan, dengan adanya pelunasan pinjaman bank, manajemen berkeyakinan Kelompok Usaha dapat melanjutkan kelangsungan usahanya dimasa mendatang.

Considering of PLTG Keramasan Palembang, PLTD Siantan West Kalimantan and PLTD Medan have ceased operation, management has been thinking of ways and strategies for the Company's to survive and even thrive. Some steps have been taken, one of which is to undertake negotiations to get a new contract to PT PLN (Persero) and restructuring term of payment settlement of bank loan. As of December 31, 2021, the negotiation with PT PLN (Persero) was not continued.

Additionally, with payment of bank loan, the management believes the Group can continue as a going concern in the future.

31. Kondisi Ekonomi Akibat Pandemi Covid 19

Sejak bulan Maret 2020, perekonomian Indonesia mengalami dampak akibat terjadinya pandemi Covid 19 yang mengakibatkan terganggunya berbagai sektor industri dan keuangan, operasional usaha, perdagangan dan transportasi. Kondisi ini juga mempengaruhi likuiditas keuangan baik pelanggan maupun pemasok Perusahaan dan entitas anak. Kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ekonomi tergantung pada tindakan untuk mengatasi penyebaran dan ancaman pandemi Covid 19, termasuk kebijakan ekonomi dan lainnya yang berada di luar kendali Perusahaan. Dampak berkelanjutan dari kondisi ini dapat menimbulkan ketidakpastian terhadap hasil dari kegiatan operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam waktu dekat. Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut.

32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2022.

31. Economic Condition Due to Covid 19 Pandemic

Since March 2020, the Indonesia economy has been impacted by the Covid 19 pandemic that cause disruptions in various industrial and financial sectors, business operations, trade and transportation. This condition also affects the financial liquidity of the Company's and its subsidiary's customers and suppliers. The ability of Indonesia government to minimize the impact of economic slowdown depends on the measures to address the spread and threat of the Covid 19 pandemic, including economic policies and others that are beyond the Company's control. The continuing impact on these matters may raise uncertainty on the results of operation and financial performance of the Company and its subsidiary in the near future. The accompanying consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 do not include any adjustments that may arise as a result of these uncertainties.

32. Management Responsibility on the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 11, 2022.

TAHUNAN LAPORAN

Annual Report
2021



PT. Leyand International Tbk. Laporan Tahunan 2020 - Annual Report 2021

 PT. Leyand International Tbk.

Panin Tower Lantai 11, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Telepon : 62-21-7278 1895 (hunting) Faksimili: 62-21-7278 1896
Email: corsec@leyand.com